Zero Ranker Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/zero-ranker/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Zero Ranker Bahasa Indonesia c1-16

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.2
    3. Ch.3
    4. Ch.4
    5. Ch.5
    6. Ch.6
    7. Ch.7
    8. Ch.8
    9. Ch.9
    10. Ch.10
    11. Ch.11
    12. Ch.12
    13. Ch.13
    14. Ch.14
    15. Ch.15
    16. Ch.16

Volume 1

Ch.1

Bab 1

Bumi, Bulan ke 6 Tahun 3230

Angin kencang menyapu papan ply dalam sebuah lokasi konstruksi di tengah Kota Shen. Meskipun laporan pagi tidak menyarankan apapun tentang kelainan cuaca, angin tidak menyenangkan mengindikasikan sesuatu yang lain yang akan diketahui oleh sebagian besar Manusia Baru dengan mudah.

"Keretakan binatang akan segera terbuka di sini. Semua orang! Persiapkan dirimu!"

Seorang pria berjanggut tinggi dengan branding di lengan kanannya mengisyaratkan kerumunan di belakangnya, memilih mereka untuk bersiap untuk pertarungan yang akan datang.

Orang-orang ini adalah Manusia Baru yang disewa oleh Perusahaan Xin, pemilik situs yang sedang dibangun; untuk mempertahankannya dari kehancuran Bestial Rift yang akan datang.

Portal-portal dunia lain, Bestial Rifts, adalah sisa-sisa dari apa yang dulu dikenal sebagai Great Rift: bencana Tingkat surgawi yang meratakan hampir sepertiga populasi manusia lebih dari seribu tahun yang lalu.

Setelah selamat dari tragedi tersebut, manusia secara genetis berevolusi dalam waktu yang sangat singkat untuk mengatasi perubahan drastis tersebut. Meskipun keretakan telah ditutup

setelah seratus tahun sejak kemunculannya; perpecahan skala kecil seperti Bestial Rift menjadi kejadian umum, karena mereka adalah residu dari kehancuran mantan Great Rift.

Mengaum!

Suara binatang buas yang keras bergema dari portal hitam pekat yang muncul hanya beberapa meter dari kaki lokasi konstruksi. Dinding yang terbuat dari pelapis baja tipis bergetar dari raungan itu, menunjukkan betapa kuatnya binatang yang akan datang itu.

"Jangan takut! Menurut laporan dari markas besar, ini tidak lebih dari ancaman bintang 2! Kita dapat dengan mudah mengalahkan yang satu ini dengan jumlah kita!" Pria bermerek yang memimpin tuduhan berteriak sekali lagi, meningkatkan kepercayaan diri orang-orang yang bersamanya.

Jelas, mereka merasa seperti Rift Threat bintang 2 tidak membutuhkan lebih dari 20 orang yang setidaknya berperingkat 1 bintang, terlebih ketika ada lebih dari 50 dari mereka saat ini.

* Stomp * * Stomp * * Stomp *. . .

Makhluk seperti serigala yang tingginya 7 kaki sementara berdiri dengan keempat kakinya tiba-tiba muncul dari celah hitam pekat. Itu memang keretakan binatang, tetapi untuk laporan itu hanya menjadi Ancaman Bintang 2, orang-orang di antara kerumunan segera mulai ragu.

"Titan Wolf (bintang 4), Kelas: Rift Beast"

"Tidak … Laporannya salah! Ini bukan hanya ancaman bintang 2! Ini dua kali lipat!" Seorang lelaki berkacamata di belakang sebagian besar kerumunan putus asa, tangannya yang gemetar memegangi sesuatu yang tampaknya semacam pemindai.

Dengan itu, dia bisa segera menilai bahaya binatang itu. Tanpa berhenti berdetak, pria berkacamata itu segera berbalik ke arah yang berlawanan dan berlari secepat yang dia bisa. . .

"Ahhh!"

Sebuah teriakan segera menyusul, ketika pria berkacamata yang baru saja berlari beberapa saat yang lalu dengan seketika menjadi pasta daging dari dahan kuat yang datang dari Titan Wolf, yang tiba-tiba muncul di bagian paling belakang kerumunan.

"A— Apa? Itu … kecepatan! Bagaimana … Bagaimana itu mungkin!" Pria bermerek tergagap karena kaget, wajahnya berubah pucat dan keberanian berani yang ia tunjukkan beberapa saat yang lalu benar-benar menghilang.

'Tsk! Setidaknya ada 40 orang lain di dalam partai ini, jika aku menghitungnya dengan tepat, aku bisa berlari dan melarikan diri ketika benda ini mengalihkan perhatian dari membunuh yang lain. 'Tidak ada pikiran lain yang terlintas dalam benaknya kecuali keinginan untuk segera meninggalkan daerah sekitarnya.

"Si … tuan! Apa yang terjadi! Apakah kita tidak disewa untuk membuang ancaman bintang 2? Mengapa kita tiba-tiba berurusan dengan binatang buas bintang 4!"

"A-apa yang harus kita lakukan, tuan? Bagaimana kita bisa mengalahkan hal ini? Tentunya, kita dapat membuat sesuatu terjadi dengan jumlah kita!"

'Nomor sekrup! Sialan, benda ini bukan hanya dua kali lipat ancaman binatang buas bintang 2! yang tidak berpengalaman! ' Pria bermerek itu dengan keras menegur. Dengan penampilan seorang veteran, dia adalah orang yang memang menghadapi beberapa

ancaman lebih dari yang lainnya dalam kelompok.

Bintang 4 tidak dapat dengan mudah dinilai dua kali lipat dari ancaman bintang 2. Setiap bintang sesuai dengan penempatan yang jauh lebih tinggi; Bluntly menjelaskan, Jika ancaman bintang 1 setara dengan seribu, dan ancaman bintang 2 adalah seratus ribu — maka ancaman bintang 4 dapat dengan mudah mencapai jutaan atau seratus juta.

Mengaum

Geraman lain tiba-tiba bergema, membuat duri dingin. Kerumunan ditakdirkan untuk menderita nasib melelahkan. Perkelahian yang bisa dengan mudah menyebabkan kematian.

—

"Jelas, laporannya salah …" gumam Xenith ketika dia mengunyah cokelat yang dia beli dari toko kelontong setempat. "Dan aku pikir 'snack energi' ini juga tidak benar, Rasanya … aneh"

Mengalihkan perhatiannya ke arah situs konstruksi Xin Corporation, ia segera mempercepat langkahnya. "Radio polisi setempat melaporkan kemunculannya sekitar 20 menit yang lalu. Pertarungan seharusnya sudah mencapai sekarang … Akhirnya! Aku bisa melakukan bagianku sebagai Manusia Baru!"

Dengan ekspresi berkilau melukis wajahnya, Xenith yang berusia 20 tahun dengan gembira berjalan menuju zona keretakan dengan hanya tas belanjaan dan hasratnya untuk menjadi Manusia Baru sepenuhnya.

—

Pertarungan itu benar-benar mencapai , dengan hanya 4 orang yang hidup — nyaris, Titan Wolf berdiri dengan kuat di antara sisa-sisa apa yang dulunya adalah kerumunan Manusia Baru bintang 1 yang bertekad.

Cukup menakjubkan, Serigala Titan juga tidak terluka.

Meskipun ia tegar melalui luka yang diberikan kepadanya, jelas bahwa Serigala Titan memang terluka. Jika hanya empat Manusia Baru yang tersisa setidaknya bisa mengumpulkan hore terakhir untuk serangan, mereka mungkin memiliki kesempatan untuk menang—

Tapi sayangnya, sepertinya mereka tidak bisa …

"Aku tidak bisa mati begitu saja di sini! Aku adalah Manusia Baru 1-bintang terbaik di antara Prajurit Darat!" Pria berjanggut dengan merek terbakar balas, tubuhnya basah oleh darah. Sebuah luka besar, mungkin dari tebasan cakar Titan Wolf, terlihat di dadanya.

Teriakannya menyebabkan Serigala Titan mengalihkan perhatiannya ke arahnya. Tiga lainnya yang praktis masih hidup dengan cerdik dimainkan mati begitu mereka jatuh ke tanah setelah berjuang melawan Titan Wolf.

Kebanyakan Manusia Baru bintang 1 tidak memiliki kemampuan untuk dapat menyulap sihir. Ini akan menjadi kasus yang sangat langka bagi seorang ranker rendah seperti itu untuk dapat melakukannya. Sebagian besar dari mereka hanya mendapat manfaat dari kekuatan fisik abnormal yang membedakan mereka dari manusia normal. Tapi selain itu, mereka masih lemah dibandingkan dengan makhluk-makhluk dunia lain ini.

"… Aku tidak bisa mati seperti ini."

Menyeret mayat orang lain yang paling dekat dengannya, pria bermerek itu dengan cepat berdiri dan berlari menuju pintu keluar dari lokasi konstruksi. Dia hanya bisa menggunakan orang lain sebagai tameng daging untuk setidaknya memperlambat Titan Wolf yang lemah dan membelikannya beberapa detik yang berharga.

Meraih dan melemparkan mayat untuk digigit atau diinjak-injak oleh Titan Wolf yang semakin melambat, pria bermerek itu tanpa malu-malu keluar dari lokasi konstruksi hidup-hidup.

Tanpa goyah di langkahnya, pria bermerek itu berhasil lolos dari situasi berbahaya, meninggalkan apa yang dulunya adalah pesta lebih dari 40 orang di bawah kaki binatang buas dunia lain yang kejam.

…

"Ini seharusnya tempatnya, kan?" Xenith akhirnya tiba di lokasi hanya beberapa napas setelah pria bermerek itu melarikan diri. Apa yang dia lihat sedikit lebih mengerikan daripada yang dia perkirakan sebelumnya.

Situs itu berlumuran darah. Mayat yang hampir tidak dikenali berserakan di seluruh tempat. Alarm dan sirene berdering di semua tempat karena keadaan darurat. . . Tetapi tampaknya, tidak ada otoritas di sini untuk menanggapi semua ini.

'Aku bisa melaporkan kesalahan perhitungan, tetapi siapa yang bahkan akan mendengarkan zero ranker … Pasti memalukan karena selemah ini. "Dia bergumam. Sebagai zero-ranker — seseorang yang lebih rendah dari Manusia Baru 1-bintang, pendapatnya tentang hal-hal seperti keretakan akan dengan mudah diabaikan sebagai lelucon atau cerita buatan.

Xenith tidak putus asa dengan kelemahan seperti itu. Menjadi

lemah adalah satu hal, tetapi menjadi 'lemah selalu' sepenuhnya merupakan sesuatu yang lain. Dengan mengatakan itu, dia hanya bisa mengkategorikan dirinya sebagai seseorang yang lemah … untuk saat ini.

Manusia Baru: Xenith

Peringkat: Bintang-0

Pekerjaan: Tidak ada

Kemampuan: Tidak ada

Peringkat Daya: 10

Innate Trait: Gift of the Great Rift

Bakat bawaan: Experience Equals Mastery

Kemampuan untuk melihat halaman statusnya sendiri bukanlah sesuatu yang istimewa. Manusia baru yang dilahirkan dengan peringkat bintang 3 atau lebih tinggi diketahui memiliki sifat seperti itu. Anehnya, dia bisa melakukan hal yang sama meskipun menjadi bintang 0.

"Jika aku datang sedikit lebih cepat … Aku akan dimasukkan dalam pembantaian ini juga … Tsk, menyebalkan bagi HQ untuk tidak mendengarkanku ketika aku melaporkan kesalahan itu," Xenith balas.

Putus asa atas kehidupan Manusia Baru yang cukup bodoh sendiri untuk mengambil pekerjaan berisiko bukanlah sesuatu yang sering dilakukannya. Tetapi jika itu mungkin untuk menghindari kerugian

yang tidak perlu, Xenith akan dengan senang hati melakukan sesuatu tentang itu.

* Stomp * * Stomp *

Langkah kaki bergema di belakang Xenith yang penasaran, yang bahkan tidak bertanya-tanya, atau bahkan menaruh banyak perhatian, ke mana penjahat dari seluruh pembantaian pergi.

* Huff *

Angin dingin dari apa yang tampak seperti embusan angin bertiup di belakang Xenith … Berbalik-

"… Oh, kau jauh lebih besar dari yang kupikirkan, heh."

Bab 1

Bumi, Bulan ke 6 Tahun 3230

Angin kencang menyapu papan ply dalam sebuah lokasi konstruksi di tengah Kota Shen. Meskipun laporan pagi tidak menyarankan apapun tentang kelainan cuaca, angin tidak menyenangkan mengindikasikan sesuatu yang lain yang akan diketahui oleh sebagian besar Manusia Baru dengan mudah.

Keretakan binatang akan segera terbuka di sini.Semua orang! Persiapkan dirimu!

Seorang pria berjanggut tinggi dengan branding di lengan kanannya mengisyaratkan kerumunan di belakangnya, memilih mereka untuk bersiap untuk pertarungan yang akan datang.

Orang-orang ini adalah Manusia Baru yang disewa oleh Perusahaan Xin, pemilik situs yang sedang dibangun; untuk mempertahankannya dari kehancuran Bestial Rift yang akan datang.

Portal-portal dunia lain, Bestial Rifts, adalah sisa-sisa dari apa yang dulu dikenal sebagai Great Rift: bencana Tingkat surgawi yang meratakan hampir sepertiga populasi manusia lebih dari seribu tahun yang lalu.

Setelah selamat dari tragedi tersebut, manusia secara genetis berevolusi dalam waktu yang sangat singkat untuk mengatasi perubahan drastis tersebut. Meskipun keretakan telah ditutup setelah seratus tahun sejak kemunculannya; perpecahan skala kecil seperti Bestial Rift menjadi kejadian umum, karena mereka adalah residu dari kehancuran mantan Great Rift.

Mengaum!

Suara binatang buas yang keras bergema dari portal hitam pekat yang muncul hanya beberapa meter dari kaki lokasi konstruksi. Dinding yang terbuat dari pelapis baja tipis bergetar dari raungan itu, menunjukkan betapa kuatnya binatang yang akan datang itu.

Jangan takut! Menurut laporan dari markas besar, ini tidak lebih dari ancaman bintang 2! Kita dapat dengan mudah mengalahkan yang satu ini dengan jumlah kita! Pria bermerek yang memimpin tuduhan berteriak sekali lagi, meningkatkan kepercayaan diri orang-orang yang bersamanya.

Jelas, mereka merasa seperti Rift Threat bintang 2 tidak membutuhkan lebih dari 20 orang yang setidaknya berperingkat 1 bintang, terlebih ketika ada lebih dari 50 dari mereka saat ini.

* Stomp * * Stomp * * Stomp *.

Makhluk seperti serigala yang tingginya 7 kaki sementara berdiri dengan keempat kakinya tiba-tiba muncul dari celah hitam pekat. Itu memang keretakan binatang, tetapi untuk laporan itu hanya menjadi Ancaman Bintang 2, orang-orang di antara kerumunan segera mulai ragu.

Titan Wolf (bintang 4), Kelas: Rift Beast

Tidak.Laporannya salah! Ini bukan hanya ancaman bintang 2! Ini dua kali lipat! Seorang lelaki berkacamata di belakang sebagian besar kerumunan putus asa, tangannya yang gemetar memegangi sesuatu yang tampaknya semacam pemindai.

Dengan itu, dia bisa segera menilai bahaya binatang itu. Tanpa berhenti berdetak, pria berkacamata itu segera berbalik ke arah yang berlawanan dan berlari secepat yang dia bisa.

Ahhh!

Sebuah teriakan segera menyusul, ketika pria berkacamata yang baru saja berlari beberapa saat yang lalu dengan seketika menjadi pasta daging dari dahan kuat yang datang dari Titan Wolf, yang tiba-tiba muncul di bagian paling belakang kerumunan.

A— Apa? Itu.kecepatan! Bagaimana.Bagaimana itu mungkin! Pria bermerek tergagap karena kaget, wajahnya berubah pucat dan keberanian berani yang ia tunjukkan beberapa saat yang lalu benar-benar menghilang.

'Tsk! Setidaknya ada 40 orang lain di dalam partai ini, jika aku menghitungnya dengan tepat, aku bisa berlari dan melarikan diri ketika benda ini mengalihkan perhatian dari membunuh yang lain. 'Tidak ada pikiran lain yang terlintas dalam benaknya kecuali keinginan untuk segera meninggalkan daerah sekitarnya.

Si.tuan! Apa yang terjadi! Apakah kita tidak disewa untuk membuang ancaman bintang 2? Mengapa kita tiba-tiba berurusan dengan binatang buas bintang 4!

A-apa yang harus kita lakukan, tuan? Bagaimana kita bisa mengalahkan hal ini? Tentunya, kita dapat membuat sesuatu terjadi dengan jumlah kita!

'Nomor sekrup! Sialan, benda ini bukan hanya dua kali lipat ancaman binatang buas bintang 2! yang tidak berpengalaman! ' Pria bermerek itu dengan keras menegur. Dengan penampilan seorang veteran, dia adalah orang yang memang menghadapi beberapa ancaman lebih dari yang lainnya dalam kelompok.

Bintang 4 tidak dapat dengan mudah dinilai dua kali lipat dari ancaman bintang 2. Setiap bintang sesuai dengan penempatan yang jauh lebih tinggi; Bluntly menjelaskan, Jika ancaman bintang 1 setara dengan seribu, dan ancaman bintang 2 adalah seratus ribu — maka ancaman bintang 4 dapat dengan mudah mencapai jutaan atau seratus juta.

Mengaum

Geraman lain tiba-tiba bergema, membuat duri dingin. Kerumunan ditakdirkan untuk menderita nasib melelahkan. Perkelahian yang bisa dengan mudah menyebabkan kematian.

—

Jelas, laporannya salah.gumam Xenith ketika dia mengunyah cokelat yang dia beli dari toko kelontong setempat. Dan aku pikir 'snack energi' ini juga tidak benar, Rasanya.aneh

Mengalihkan perhatiannya ke arah situs konstruksi Xin Corporation, ia segera mempercepat langkahnya. Radio polisi setempat

melaporkan kemunculannya sekitar 20 menit yang lalu.Pertarungan seharusnya sudah mencapai sekarang.Akhirnya! Aku bisa melakukan bagianku sebagai Manusia Baru!

Dengan ekspresi berkilau melukis wajahnya, Xenith yang berusia 20 tahun dengan gembira berjalan menuju zona keretakan dengan hanya tas belanjaan dan hasratnya untuk menjadi Manusia Baru sepenuhnya.

—

Pertarungan itu benar-benar mencapai , dengan hanya 4 orang yang hidup — nyaris, Titan Wolf berdiri dengan kuat di antara sisa-sisa apa yang dulunya adalah kerumunan Manusia Baru bintang 1 yang bertekad.

Cukup menakjubkan, Serigala Titan juga tidak terluka.

Meskipun ia tegar melalui luka yang diberikan kepadanya, jelas bahwa Serigala Titan memang terluka. Jika hanya empat Manusia Baru yang tersisa setidaknya bisa mengumpulkan hore terakhir untuk serangan, mereka mungkin memiliki kesempatan untuk menang—

Tapi sayangnya, sepertinya mereka tidak bisa.

Aku tidak bisa mati begitu saja di sini! Aku adalah Manusia Baru 1-bintang terbaik di antara Prajurit Darat! Pria berjanggut dengan merek terbakar balas, tubuhnya basah oleh darah. Sebuah luka besar, mungkin dari tebasan cakar Titan Wolf, terlihat di dadanya.

Teriakannya menyebabkan Serigala Titan mengalihkan perhatiannya ke arahnya. Tiga lainnya yang praktis masih hidup dengan cerdik dimainkan mati begitu mereka jatuh ke tanah setelah berjuang melawan Titan Wolf.

Kebanyakan Manusia Baru bintang 1 tidak memiliki kemampuan untuk dapat menyulap sihir. Ini akan menjadi kasus yang sangat langka bagi seorang ranker rendah seperti itu untuk dapat melakukannya. Sebagian besar dari mereka hanya mendapat manfaat dari kekuatan fisik abnormal yang membedakan mereka dari manusia normal. Tapi selain itu, mereka masih lemah dibandingkan dengan makhluk-makhluk dunia lain ini.

.Aku tidak bisa mati seperti ini.

Menyeret mayat orang lain yang paling dekat dengannya, pria bermerek itu dengan cepat berdiri dan berlari menuju pintu keluar dari lokasi konstruksi. Dia hanya bisa menggunakan orang lain sebagai tameng daging untuk setidaknya memperlambat Titan Wolf yang lemah dan membelikannya beberapa detik yang berharga.

Meraih dan melemparkan mayat untuk digigit atau diinjak-injak oleh Titan Wolf yang semakin melambat, pria bermerek itu tanpa malu-malu keluar dari lokasi konstruksi hidup-hidup.

Tanpa goyah di langkahnya, pria bermerek itu berhasil lolos dari situasi berbahaya, meninggalkan apa yang dulunya adalah pesta lebih dari 40 orang di bawah kaki binatang buas dunia lain yang kejam.

.

Ini seharusnya tempatnya, kan? Xenith akhirnya tiba di lokasi hanya beberapa napas setelah pria bermerek itu melarikan diri. Apa yang dia lihat sedikit lebih mengerikan daripada yang dia perkirakan sebelumnya.

Situs itu berlumuran darah. Mayat yang hampir tidak dikenali berserakan di seluruh tempat. Alarm dan sirene berdering di semua

tempat karena keadaan darurat. Tetapi tampaknya, tidak ada otoritas di sini untuk menanggapi semua ini.

'Aku bisa melaporkan kesalahan perhitungan, tetapi siapa yang bahkan akan mendengarkan zero ranker.Pasti memalukan karena selemah ini. Dia bergumam. Sebagai zero-ranker — seseorang yang lebih rendah dari Manusia Baru 1-bintang, pendapatnya tentang hal-hal seperti keretakan akan dengan mudah diabaikan sebagai lelucon atau cerita buatan.

Xenith tidak putus asa dengan kelemahan seperti itu. Menjadi lemah adalah satu hal, tetapi menjadi 'lemah selalu' sepenuhnya merupakan sesuatu yang lain. Dengan mengatakan itu, dia hanya bisa mengkategorikan dirinya sebagai seseorang yang lemah.untuk saat ini.

Manusia Baru: Xenith

Peringkat: Bintang-0

Pekerjaan: Tidak ada

Kemampuan: Tidak ada

Peringkat Daya: 10

Innate Trait: Gift of the Great Rift

Bakat bawaan: Experience Equals Mastery

Kemampuan untuk melihat halaman statusnya sendiri bukanlah sesuatu yang istimewa. Manusia baru yang dilahirkan dengan peringkat bintang 3 atau lebih tinggi diketahui memiliki sifat

seperti itu. Anehnya, dia bisa melakukan hal yang sama meskipun menjadi bintang 0.

Jika aku datang sedikit lebih cepat.Aku akan dimasukkan dalam pembantaian ini juga.Tsk, menyebalkan bagi HQ untuk tidak mendengarkanku ketika aku melaporkan kesalahan itu, Xenith balas.

Putus asa atas kehidupan Manusia Baru yang cukup bodoh sendiri untuk mengambil pekerjaan berisiko bukanlah sesuatu yang sering dilakukannya. Tetapi jika itu mungkin untuk menghindari kerugian yang tidak perlu, Xenith akan dengan senang hati melakukan sesuatu tentang itu.

* Stomp * * Stomp *

Langkah kaki bergema di belakang Xenith yang penasaran, yang bahkan tidak bertanya-tanya, atau bahkan menaruh banyak perhatian, ke mana penjahat dari seluruh pembantaian pergi.

* Huff *

Angin dingin dari apa yang tampak seperti embusan angin bertiup di belakang Xenith.Berbalik-

.Oh, kau jauh lebih besar dari yang kupikirkan, heh.

Ch.2

Bab 2

Bulan ke-5 Tahun 3230, sebulan sebelum kemunculan Serigala Titan.

Keretakan binatang lainnya dibuka di distrik terluar Kota Shen, meskipun laporan awalnya menyatakan bahwa itu berada di sekitar Ancaman Rift bintang 4, tidak banyak yang memperhatikannya karena jauh dari distrik perumahan.

Kasus mengenai Titan Wolf hanya menimbulkan kekhawatiran karena muncul di dekat properti Perusahaan Xin. Namun, berlawanan dengan apa yang terjadi dengan keretakan binatang yang menelurkan Serigala Titan, binatang buas yang melahirkan di sini jauh lebih lemah daripada yang diantisipasi; hanya binatang serigala yang berada dalam kisaran ancaman bintang 0-1 yang muncul.

Tidak butuh waktu lama sebelum Manusia Baru berperingkat rendah menyingkirkan ancaman, dan keretakan, dengan mudah.

—

"… Dan jika tebakan saya benar, Anda seharusnya menjadi pemimpin dari pesta perpisahan binatang sebelumnya? Ah, saya tahu Anda tidak bisa berbicara atau memahami saya dan semua itu, tetapi setidaknya, saya merasa senang bahwa dugaan saya benar. "

Sebagai bintang baru Manusia Baru, Xenith tidak mampu melawan ancaman secara langsung. Yang dia lakukan hanyalah duduk dan

menunggu saat yang tepat untuk menyerang. Meskipun baru satu setengah bulan sejak dia menemukan bahwa dia, pada kenyataannya, adalah Manusia Baru; dia telah "banyak membantu" selama operasi yang berbeda.

Titan Wolf (bintang 4)

Tipe: Kelas Rift Beast

Judul: Alpha Wolf, Lone Wolf

Keterampilan: Silau, menerkam, Slash Titan

HP: 2.000 / 10.000

'Eh? Dia masih memiliki jumlah HP yang lumayan setelah bertarung melawan banyak Manusia Baru … Binatang ini tentu saja tidak biasa. 'Xenith bergumam dalam hati.

Meskipun itu hal yang umum untuk melihat halaman status seseorang, itu pasti hal lain untuk mengintip melalui status lawan.

Xenith sendiri tidak yakin bagaimana dia mampu melakukannya, tetapi dia menolaknya sebagai sesuatu yang mungkin berhubungan dengan "Hadiah Keretakan". Dia belum menguji sesuatu yang unik dari sifat bawaan itu, tapi itu bisa dimaafkan karena dia tidak terbiasa menjadi Manusia Baru.

Yang mengatakan, dia bisa mengetahui sesuatu atau tentang bakat bawaannya, "Experience Equals Mastery" – '. . . Tetapi saya harus mendapatkan jarak terlebih dahulu untuk dapat melakukan sesuatu '

Memelototinya adalah Serigala Titan. Itu tidak melakukan apa-apa, namun …

'Ah, beberapa keuntungan menjadi sangat lemah. Aku bahkan tidak mengancam binatang buas yang terluka ini. Sial, aku tidak tahu bagaimana rasanya tentang ini … 'Dengan takut-takut mundur beberapa langkah, menjauh dari Titan Wolf, Xenith menciptakan celah yang cukup lebar baginya untuk dapat melakukan "hal" -nya.

"Experience Equals Mastery" – "Grocery Throw Level 1"

Perlahan meraih sepotong roti yang dibungkus plastik dari tas belanjaannya, Xenith mampu memegang sesuatu yang sebenarnya bisa ia gunakan untuk melawan.

Itu jelas bukan cara Manusia Baru harus bertarung, dan itu tentu saja merupakan metode yang tidak ortodoks untuk bahkan membunuh dan memberikan kerusakan pada lawan, tetapi ini adalah sesuatu yang bisa ia kuasai dengan mudah. Jadi itu jelas tidak masalah baginya—

"Ini, doggy doggy … Tangkap!"

Sambil melemparkan roti dengan sekuat tenaga, Xenith merasa jengkel. 'Semoga ini berhasil'. Tanpa berhenti berdetak, dia berlari maju, langsung menuju ke tempat Serigala Titan berada.

"Experience Equals Master" – "Grocery Bag Grip Level 4"

Melolong

Pergantian peristiwa yang tak terduga di mana Manusia Baru bintang-0 berani menyerangnya membuat bingung Serigala Titan. Dengan tatapan mengancam, dia menangkap roti yang melaju

kencang dengan rahangnya terbuka lebar …

Retak!

Gigi yang hancur bergema karena benturan, membingungkan Titan Wolf lebih jauh lagi, 'Bagaimana mungkin sepotong roti sekeras ini!', Jika Titan Wolf dapat menyuarakan kebingungannya, dia tidak akan ragu melakukannya.

Apa yang mengejutkannya, bahkan, adalah bahwa Manusia Baru bintang-0 yang muncul entah dari mana sekarang dengan berani memprovokasi dia, secara langsung menuduhnya dengan kecepatan yang dapat dengan mudah dia pantau, 'Apa yang dilakukan manusia ini? Dia berlari sangat lambat … '

Namun kecepatan tidak menjadi masalah, karena Serigala Titan tampaknya tidak bisa lagi menggerakkan rahangnya … 'Ya! Itu berhasil! ' Xenith merayakannya.

Dia jelas tidak goyah pada langkahnya, meskipun dia sudah lambat, untuk memulai. Dengan telapak tangannya yang terbuka lebar, dia dengan berani meraih kedua kaki Titan Wolf yang masih terganggu.

"Grocery Grip!"

Titan Wolf (bintang 4)

HP: 2.000 / 10.000 … HP: 1.900 / 10.000 … HP: 1.800 / 10.000

"Hehehe, ini berhasil!" Xenith merayakan sekali lagi. Dia bisa dengan jelas melihat bahwa Grocery Grip-nya entah bagaimana menghasilkan kerusakan terhadap Serigala Titan. Tapi ini bukan waktu yang tepat untuk tertawa dan bersukacita. Dia nyaris tidak menghasilkan seratus kerusakan per detik, tetapi Serigala Titan

masih memiliki lebih dari seribu HP tersisa.

Menggeram!

Rasa sakit yang datang dari bawah menyindir cengkeraman ketat yang dilakukan oleh Xenith. Ini lebih lanjut membuat marah Serigala Titan, yang masih mendekam karena rasa sakit yang datang dari mulutnya. Gigi pecah, dan tulang kaki sekarang patah; "Apakah aku bercanda dengan orang lemah ini?" Serigala Titan berteriak sekali lagi, menakuti Xenith yang mencengkeram erat.

Mengaum!

'Beberapa detik lagi …'

Sirene yang datang dari kejauhan tiba-tiba bergema, mengejutkan baik Xenith dan Serigala Titan. S. R. R. F. , Pasukan Penanganan Keretakan Khusus, adalah kelompok Manusia Baru bersenjata berbasis pemerintah yang berspesialisasi dalam menanggapi ancaman yang tidak dapat ditangani oleh organisasi swasta dan individu Manusia Baru.

'Tsk, ini bukan hal yang saya minta untuk memberi saya waktu …' Meskipun mereka secara teknis bisa membantunya, S. R. R. F. tidak dikenal sebagai cahaya terhadap Manusia Baru yang independen seperti Xenith.

Jika mereka datang dan memberikan pukulan terakhir, Xenith jelas tidak akan mendapatkan apa-apa dari semua kerja keras yang baru saja dia lakukan. 'Tsk … Ini bukan waktunya untuk berpikir banyak …'

Melemparkan tubuhnya ke tumpukan Manusia Baru yang didorong kotoran yang masih hidup, namun tidak bergerak, Xenith memilih untuk bermain mati. Jika dia tidak bisa berurusan dengan Serigala

Titan sendirian, mungkin juga tidak akan terluka lebih jauh. Sudah jelas bahwa binatang itu sangat gelisah pada titik ini.

Detik berikutnya, pasukan khusus telah tiba.

Manusia baru yang dipersenjatai dengan peralatan khusus untuk menangani ancaman yang berada di luar barisan mereka segera memasuki lokasi konstruksi.

Sebagian besar dari mereka masih Manusia Baru bintang 1, hanya sepersepuluh dari jumlah mereka adalah bintang 2— Tapi mereka lebih dari mampu menghadapi Rift Threat bintang 4 yang terluka parah.

"Kelilingi binatang buas itu segera! Jangan pedulikan yang lain, turunkan semua perhatianmu untuk menghadapinya secepat mungkin." Sgt. Kang memerintahkan pasukan khusus, memindahkan mereka ke posisi segera setelah mereka melihat target.

Meskipun Serigala Titan masih gelisah dengan apa yang dilakukan Xenith, dia tidak bisa begitu saja mengabaikan kedatangan kelompok Manusia Baru lainnya.

Mengaum!

Seruan nyaring lainnya dan Serigala Titan telah mengarahkan pandangan ke sasaran baru.

Fluktuasi energi yang berasal dari keretakan bisa berarti dua hal bagi Titan Wolf. Entah itu akan segera menutup, meninggalkannya di belakang— Atau itu akan runtuh, menghisapnya kembali. Yang terakhir akan menjadi skenario terbaik.

—

Pertarungan telah berlangsung selama lebih dari satu jam; hanya sebagian besar Serigala Titan yang menghindari serangan dari Manusia Baru, menggunakan stamina yang tak terduga bukan dengan HP yang terbatas;

Keretakan perlahan-lahan menjadi tidak stabil selama beberapa menit terakhir … menyebabkan percaya bahwa itu akan runtuh dan bukannya ditutup dengan benar.

Inilah tujuan dari Serigala Titan sejak awal pertarungan.

Titan Wolf (bintang 4)

HP: 100 / 10.000

Tentu saja, menghindari sebenarnya bukanlah pilihan terbaik dalam perimeter tertutup seperti itu, dan jika Titan Wolf sudah terlalu jauh dari celah binatang, kesempatannya untuk dihisap kembali akan semakin berkurang.

* Gemuruh * * Gemuruh *

Gemuruh yang datang dari celah bergema keras, cukup untuk menakuti pasukan khusus yang saat ini mengelilingi Serigala Titan. Tak satu pun dari mereka yang terluka, tetapi setelah pertarungan terseret sedemikian kasar, kebanyakan dari mereka sudah kelelahan.

Menangkap napas sambil menunggu apa yang akan terjadi pada keretakan, mereka terus menatap Titan Wolf, dengan tajam mengamati situasi. Sersan Kang jelas menyampaikan instruksi sebelumnya, dan telah menilai bahwa tetap diam adalah pilihan

terbaik.

'Jika celahnya tertutup, kita bisa dengan mudah menyelesaikan binatang yang terisolasi ini setelahnya. Tetapi jika kita menagih sekarang dan itu runtuh, kita akan tersedot juga … 'Dia merenung. Sersan Kang tidak bodoh, dia jelas akan memilih rute teraman yang mungkin.

Retak!

Sebuah ledakan sonik diikuti oleh retakan keras bergema dari celah sekali lagi, menandakan bahwa itu memang akan runtuh. Dengan wajah menyeringai, membawa taringnya yang patah, Titan Wolf perlahan-lahan menyangga kakinya, bergerak menuju celah binatang.

Namun pasukan khusus tidak berani mengejar.

Mereka jelas tahu konsekuensi dari melakukan itu … tetapi, Xenith hanyalah Manusia Baru yang baru terbangun; dia tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi, karena dia belum pernah mendengar tentang keretakan yang runtuh.

Dia telah mendengar berita tentang Manusia Baru yang memusnahkan monster dan binatang buas yang keluar dari celah — akhirnya menutup celah itu. Atau sebaliknya; di mana monster akan membanjiri kelompok Manusia Baru dan tempat itu dengan keretakan dengan itu akan dengan kuat menjadi zona bahaya— Terisolasi dari seluruh dunia.

… Tapi untuk pertarungan "terikat", Xenith tidak tahu apakah itu mungkin.

'Tsk … sayang sekali. Aku bisa mendapatkan binatang itu jika bukan karena gangguan. 'Xenith menegur. Dia benar-benar bisa

menggunakan uang tunai tambahan dari menjual inti monster itu.

'Kakek akan benar-benar kecewa, aku bahkan tidak bisa membeli snack bar energi yang benar untuknya …' Xenith bergumam sambil masih bermain mati. Sudah sekitar satu jam sejak dia berbohong. Sudah mulai tidak nyaman.

Melirik tas masih memegang erat-erat di tangan kanannya, berisi snack bar yang salah, ide yang agak "brilian" tiba-tiba muncul di kepala Xenith—

Serigala Titan, yang secara perlahan mundur dari pasukan khusus, tiba-tiba merasakan kekuatan tak menyenangkan yang mengarah ke arahnya …

Sekantong snack bar, melemparkan ke arahnya dengan kecepatan yang menyilaukan, tiba-tiba muncul!

Titan Wolf (bintang 4)

HP: 0 / 10.000

Ding! Titan Wolf berhasil dihilangkan!

B-Grade Monster Core terjatuh!

B-Grade Monster Core diperoleh!

"Tunggu— Apa? Apa yang terjadi?" Hilangnya serigala Titan secara tiba-tiba sementara celah itu masih terbuka membingungkan Sersan. Kang dan sisa pasukan khusus.

Situasi hanya menjadi jelas bagi mereka ketika inti rakasa dari

Titan Wolf tiba-tiba melayang ke arah "mayat" terus berbaring di tanah. "Ya! Mengerti! … Eh …"

* Gemuruh * * Gemuruh * * Gemuruh! *

Alih-alih bisa merayakan akuisisi yang sukses dari inti Titan Wolf, Xenith tidak bisa tidak memperhatikan dan terganggu oleh gemuruh keras keretakan binatang…

Entah bagaimana itu masih ada di sana, tapi … Itu mengerahkan kekuatan menghisap yang begitu kuat sehingga Xenith nyaris tidak bisa berdiri tegak. "Ah! …" Lengan mencapai inti monster, Xenith segera kehilangan pijakannya — akhirnya kehilangan keseimbangan, melangkah maju ketika kekuatan keretakan yang runtuh perlahan-lahan menyedotnya. . .

Bab 2

Bulan ke-5 Tahun 3230, sebulan sebelum kemunculan Serigala Titan.

Keretakan binatang lainnya dibuka di distrik terluar Kota Shen, meskipun laporan awalnya menyatakan bahwa itu berada di sekitar Ancaman Rift bintang 4, tidak banyak yang memperhatikannya karena jauh dari distrik perumahan.

Kasus mengenai Titan Wolf hanya menimbulkan kekhawatiran karena muncul di dekat properti Perusahaan Xin. Namun, berlawanan dengan apa yang terjadi dengan keretakan binatang yang menelurkan Serigala Titan, binatang buas yang melahirkan di sini jauh lebih lemah daripada yang diantisipasi; hanya binatang serigala yang berada dalam kisaran ancaman bintang 0-1 yang muncul.

Tidak butuh waktu lama sebelum Manusia Baru berperingkat

rendah menyingkirkan ancaman, dan keretakan, dengan mudah.

—

.Dan jika tebakan saya benar, Anda seharusnya menjadi pemimpin dari pesta perpisahan binatang sebelumnya? Ah, saya tahu Anda tidak bisa berbicara atau memahami saya dan semua itu, tetapi setidaknya, saya merasa senang bahwa dugaan saya benar.

Sebagai bintang baru Manusia Baru, Xenith tidak mampu melawan ancaman secara langsung. Yang dia lakukan hanyalah duduk dan menunggu saat yang tepat untuk menyerang. Meskipun baru satu setengah bulan sejak dia menemukan bahwa dia, pada kenyataannya, adalah Manusia Baru; dia telah banyak membantu selama operasi yang berbeda.

Titan Wolf (bintang 4)

Tipe: Kelas Rift Beast

Judul: Alpha Wolf, Lone Wolf

Keterampilan: Silau, menerkam, Slash Titan

HP: 2.000 / 10.000

'Eh? Dia masih memiliki jumlah HP yang lumayan setelah bertarung melawan banyak Manusia Baru.Binatang ini tentu saja tidak biasa. 'Xenith bergumam dalam hati.

Meskipun itu hal yang umum untuk melihat halaman status seseorang, itu pasti hal lain untuk mengintip melalui status lawan.

Xenith sendiri tidak yakin bagaimana dia mampu melakukannya, tetapi dia menolaknya sebagai sesuatu yang mungkin berhubungan dengan Hadiah Keretakan. Dia belum menguji sesuatu yang unik dari sifat bawaan itu, tapi itu bisa dimaafkan karena dia tidak terbiasa menjadi Manusia Baru.

Yang mengatakan, dia bisa mengetahui sesuatu atau tentang bakat bawaannya, Experience Equals Mastery – '. Tetapi saya harus mendapatkan jarak terlebih dahulu untuk dapat melakukan sesuatu '

Memelototinya adalah Serigala Titan. Itu tidak melakukan apa-apa, namun.

'Ah, beberapa keuntungan menjadi sangat lemah. Aku bahkan tidak mengancam binatang buas yang terluka ini. Sial, aku tidak tahu bagaimana rasanya tentang ini.'Dengan takut-takut mundur beberapa langkah, menjauh dari Titan Wolf, Xenith menciptakan celah yang cukup lebar baginya untuk dapat melakukan hal -nya.

Experience Equals Mastery – Grocery Throw Level 1

Perlahan meraih sepotong roti yang dibungkus plastik dari tas belanjaannya, Xenith mampu memegang sesuatu yang sebenarnya bisa ia gunakan untuk melawan.

Itu jelas bukan cara Manusia Baru harus bertarung, dan itu tentu saja merupakan metode yang tidak ortodoks untuk bahkan membunuh dan memberikan kerusakan pada lawan, tetapi ini adalah sesuatu yang bisa ia kuasai dengan mudah. Jadi itu jelas tidak masalah baginya—

Ini, doggy doggy.Tangkap!

Sambil melemparkan roti dengan sekuat tenaga, Xenith merasa

jengkel. 'Semoga ini berhasil'. Tanpa berhenti berdetak, dia berlari maju, langsung menuju ke tempat Serigala Titan berada.

Experience Equals Master – Grocery Bag Grip Level 4

Melolong

Pergantian peristiwa yang tak terduga di mana Manusia Baru bintang-0 berani menyerangnya membuat bingung Serigala Titan. Dengan tatapan mengancam, dia menangkap roti yang melaju kencang dengan rahangnya terbuka lebar.

Retak!

Gigi yang hancur bergema karena benturan, membingungkan Titan Wolf lebih jauh lagi, 'Bagaimana mungkin sepotong roti sekeras ini!', Jika Titan Wolf dapat menyuarakan kebingungannya, dia tidak akan ragu melakukannya.

Apa yang mengejutkannya, bahkan, adalah bahwa Manusia Baru bintang-0 yang muncul entah dari mana sekarang dengan berani memprovokasi dia, secara langsung menuduhnya dengan kecepatan yang dapat dengan mudah dia pantau, 'Apa yang dilakukan manusia ini? Dia berlari sangat lambat.'

Namun kecepatan tidak menjadi masalah, karena Serigala Titan tampaknya tidak bisa lagi menggerakkan rahangnya.'Ya! Itu berhasil! ' Xenith merayakannya.

Dia jelas tidak goyah pada langkahnya, meskipun dia sudah lambat, untuk memulai. Dengan telapak tangannya yang terbuka lebar, dia dengan berani meraih kedua kaki Titan Wolf yang masih terganggu.

Grocery Grip!

Titan Wolf (bintang 4)

HP: 2.000 / 10.000.HP: 1.900 / 10.000.HP: 1.800 / 10.000

Hehehe, ini berhasil! Xenith merayakan sekali lagi. Dia bisa dengan jelas melihat bahwa Grocery Grip-nya entah bagaimana menghasilkan kerusakan terhadap Serigala Titan. Tapi ini bukan waktu yang tepat untuk tertawa dan bersukacita. Dia nyaris tidak menghasilkan seratus kerusakan per detik, tetapi Serigala Titan masih memiliki lebih dari seribu HP tersisa.

Menggeram!

Rasa sakit yang datang dari bawah menyindir cengkeraman ketat yang dilakukan oleh Xenith. Ini lebih lanjut membuat marah Serigala Titan, yang masih mendekam karena rasa sakit yang datang dari mulutnya. Gigi pecah, dan tulang kaki sekarang patah; Apakah aku bercanda dengan orang lemah ini? Serigala Titan berteriak sekali lagi, menakuti Xenith yang mencengkeram erat.

Mengaum!

'Beberapa detik lagi.'

Sirene yang datang dari kejauhan tiba-tiba bergema, mengejutkan baik Xenith dan Serigala Titan. S. R. R. F. , Pasukan Penanganan Keretakan Khusus, adalah kelompok Manusia Baru bersenjata berbasis pemerintah yang berspesialisasi dalam menanggapi ancaman yang tidak dapat ditangani oleh organisasi swasta dan individu Manusia Baru.

'Tsk, ini bukan hal yang saya minta untuk memberi saya waktu.' Meskipun mereka secara teknis bisa membantunya, S. R. R. F. tidak dikenal sebagai cahaya terhadap Manusia Baru yang independen

seperti Xenith.

Jika mereka datang dan memberikan pukulan terakhir, Xenith jelas tidak akan mendapatkan apa-apa dari semua kerja keras yang baru saja dia lakukan. 'Tsk.Ini bukan waktunya untuk berpikir banyak.'

Melemparkan tubuhnya ke tumpukan Manusia Baru yang didorong kotoran yang masih hidup, namun tidak bergerak, Xenith memilih untuk bermain mati. Jika dia tidak bisa berurusan dengan Serigala Titan sendirian, mungkin juga tidak akan terluka lebih jauh. Sudah jelas bahwa binatang itu sangat gelisah pada titik ini.

Detik berikutnya, pasukan khusus telah tiba.

Manusia baru yang dipersenjatai dengan peralatan khusus untuk menangani ancaman yang berada di luar barisan mereka segera memasuki lokasi konstruksi.

Sebagian besar dari mereka masih Manusia Baru bintang 1, hanya sepersepuluh dari jumlah mereka adalah bintang 2— Tapi mereka lebih dari mampu menghadapi Rift Threat bintang 4 yang terluka parah.

Kelilingi binatang buas itu segera! Jangan pedulikan yang lain, turunkan semua perhatianmu untuk menghadapinya secepat mungkin.Sgt. Kang memerintahkan pasukan khusus, memindahkan mereka ke posisi segera setelah mereka melihat target.

Meskipun Serigala Titan masih gelisah dengan apa yang dilakukan Xenith, dia tidak bisa begitu saja mengabaikan kedatangan kelompok Manusia Baru lainnya.

Mengaum!

Seruan nyaring lainnya dan Serigala Titan telah mengarahkan pandangan ke sasaran baru.

Fluktuasi energi yang berasal dari keretakan bisa berarti dua hal bagi Titan Wolf. Entah itu akan segera menutup, meninggalkannya di belakang— Atau itu akan runtuh, menghisapnya kembali. Yang terakhir akan menjadi skenario terbaik.

—

Pertarungan telah berlangsung selama lebih dari satu jam; hanya sebagian besar Serigala Titan yang menghindari serangan dari Manusia Baru, menggunakan stamina yang tak terduga bukan dengan HP yang terbatas;

Keretakan perlahan-lahan menjadi tidak stabil selama beberapa menit terakhir.menyebabkan percaya bahwa itu akan runtuh dan bukannya ditutup dengan benar.

Inilah tujuan dari Serigala Titan sejak awal pertarungan.

Titan Wolf (bintang 4)

HP: 100 / 10.000

Tentu saja, menghindari sebenarnya bukanlah pilihan terbaik dalam perimeter tertutup seperti itu, dan jika Titan Wolf sudah terlalu jauh dari celah binatang, kesempatannya untuk dihisap kembali akan semakin berkurang.

* Gemuruh * * Gemuruh *

Gemuruh yang datang dari celah bergema keras, cukup untuk

menakuti pasukan khusus yang saat ini mengelilingi Serigala Titan. Tak satu pun dari mereka yang terluka, tetapi setelah pertarungan terseret sedemikian kasar, kebanyakan dari mereka sudah kelelahan.

Menangkap napas sambil menunggu apa yang akan terjadi pada keretakan, mereka terus menatap Titan Wolf, dengan tajam mengamati situasi. Sersan Kang jelas menyampaikan instruksi sebelumnya, dan telah menilai bahwa tetap diam adalah pilihan terbaik.

'Jika celahnya tertutup, kita bisa dengan mudah menyelesaikan binatang yang terisolasi ini setelahnya. Tetapi jika kita menagih sekarang dan itu runtuh, kita akan tersedot juga.'Dia merenung. Sersan Kang tidak bodoh, dia jelas akan memilih rute teraman yang mungkin.

Retak!

Sebuah ledakan sonik diikuti oleh retakan keras bergema dari celah sekali lagi, menandakan bahwa itu memang akan runtuh. Dengan wajah menyeringai, membawa taringnya yang patah, Titan Wolf perlahan-lahan menyangga kakinya, bergerak menuju celah binatang.

Namun pasukan khusus tidak berani mengejar.

Mereka jelas tahu konsekuensi dari melakukan itu.tetapi, Xenith hanyalah Manusia Baru yang baru terbangun; dia tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi, karena dia belum pernah mendengar tentang keretakan yang runtuh.

Dia telah mendengar berita tentang Manusia Baru yang memusnahkan monster dan binatang buas yang keluar dari celah — akhirnya menutup celah itu. Atau sebaliknya; di mana monster

akan membanjiri kelompok Manusia Baru dan tempat itu dengan keretakan dengan itu akan dengan kuat menjadi zona bahaya—Terisolasi dari seluruh dunia.

.Tapi untuk pertarungan terikat, Xenith tidak tahu apakah itu mungkin.

'Tsk.sayang sekali. Aku bisa mendapatkan binatang itu jika bukan karena gangguan. 'Xenith menegur. Dia benar-benar bisa menggunakan uang tunai tambahan dari menjual inti monster itu.

'Kakek akan benar-benar kecewa, aku bahkan tidak bisa membeli snack bar energi yang benar untuknya.' Xenith bergumam sambil masih bermain mati. Sudah sekitar satu jam sejak dia berbohong. Sudah mulai tidak nyaman.

Melirik tas masih memegang erat-erat di tangan kanannya, berisi snack bar yang salah, ide yang agak brilian tiba-tiba muncul di kepala Xenith—

Serigala Titan, yang secara perlahan mundur dari pasukan khusus, tiba-tiba merasakan kekuatan tak menyenangkan yang mengarah ke arahnya.

Sekantong snack bar, melemparkan ke arahnya dengan kecepatan yang menyilaukan, tiba-tiba muncul!

Titan Wolf (bintang 4)

HP: 0 / 10.000

Ding! Titan Wolf berhasil dihilangkan!

B-Grade Monster Core terjatuh!

B-Grade Monster Core diperoleh!

Tunggu— Apa? Apa yang terjadi? Hilangnya serigala Titan secara tiba-tiba sementara celah itu masih terbuka membingungkan Sersan. Kang dan sisa pasukan khusus.

Situasi hanya menjadi jelas bagi mereka ketika inti rakasa dari Titan Wolf tiba-tiba melayang ke arah mayat terus berbaring di tanah. Ya! Mengerti!.Eh.

* Gemuruh * * Gemuruh * * Gemuruh! *

Alih-alih bisa merayakan akuisisi yang sukses dari inti Titan Wolf, Xenith tidak bisa tidak memperhatikan dan terganggu oleh gemuruh keras keretakan binatang…

Entah bagaimana itu masih ada di sana, tapi.Itu mengerahkan kekuatan menghisap yang begitu kuat sehingga Xenith nyaris tidak bisa berdiri tegak. Ah!.Lengan mencapai inti monster, Xenith segera kehilangan pijakannya — akhirnya kehilangan keseimbangan, melangkah maju ketika kekuatan keretakan yang runtuh perlahan-lahan menyedotnya.

Ch.3

bagian 3

Rumah Sakit Umum Shen, Kota Shen

Pemandangan matahari oranye yang terbenam dari cakrawala menyinari jendela-jendela terbuka di kamar Old Ben. "Bocah itu belum datang?" Ekspresi cemas dilukiskan di seluruh wajahnya yang keriput.

Untuk waktu yang lama; dia telah merawat Xenith, yang adalah anak yatim yang diadopsi oleh putranya yang sudah meninggal. Sedihnya, putranya meninggal begitu Xenith ditambahkan ke keluarga. Sekarang, dia dan Xenith adalah satu-satunya yang tersisa untuk saling menjaga.

Menggosok rambut abu-abunya, memperbaikinya begitu kelembapannya hilang; Old Ben berusaha sekuat tenaga untuk bangkit dari tempat tidur rumah sakitnya, langsung menuju meja check-in rumah sakit.

—

Kicau yang keras dan terjal jelas bukan berasal dari burung biasa.

Roc yang menetas, dengan penuh rasa ingin mematuki kepala Xenith, entah bagaimana berhasil keluar dari sarangnya. Meskipun masih cewek, paruh batu yang keras membuatnya mematuk dengan kuat dan menyakitkan.

'Aduh … aduh … aduh …'

Penetasan yang aneh tak henti-hentinya berlanjut mengganggu Xenith yang tak sadarkan diri, yang bangun tepat pada waktunya untuk menghindari trauma kepala dari semua kecupan. "… Apa yang kamu lakukan di sini birdie kecil — birdie? … Apa …"

Dengan pandangan buram, Xenith mencoba mengangkat Roc kecil yang menetas darinya. Sayangnya, bayi Roc berat … sangat berat, beratnya sekitar 50 pound bahkan setelah satu minggu setelah menetas. Rasa sakit menabrak keretakan dan dipatuk pada bayi Roc tiba-tiba dicuci ke Xenith, menyebabkan dia muntah dan kram.

Sensasi mual merebak selama beberapa menit sebelum Xenith sadar.

Yang menakjubkan menatapnya adalah Roc menetas, mengayun-ayunkan kepalanya ke depan dan ke belakang saat itu menatap tajam pada muntah di seluruh tanah. "Tidak ada burung kecil, jangan makan itu …" Xenith terkekeh, menyeka wajahnya bersih dari kelebihan kotoran saat dia dengan hati-hati memindahkan Roc menetas pergi.

" . . . Dimana saya?" Xenith merenung saat dia memeriksa sekeliling. Menendang tanah untuk menutupi "kekacauan" yang dia buat, dia akhirnya bisa berdiri tanpa rasa sakit yang menyiksa pikiran. Pendarahan tampak jelas di pipi kanannya, tetapi dia tidak sadar sepanjang waktu bahwa itu telah mengering.

Melihat sekeliling, yang bisa dilihatnya hanyalah pembukaan yang luas dengan pohon-pohon tinggi di sana-sini. Tidak ada yang aneh pada pandangan pertama, itu adalah jika Xenith tidak menghitung burung yang sekuat batu terus-menerus mematuk sepatu. "Kamu tidak bisa terbang, si kecil?"

Dilihat dari seberapa besar sayapnya dibandingkan dengan seluruh tubuhnya, Xenith sulit percaya bahwa benda ini masih tidak bisa

terbang. Tukiknya bahkan tidak besar sampai besar, totalitasnya hampir tidak bisa mencapai lutut Xenith.

"Aku juga tidak bisa membawamu, si kecil. Hmm …"

Jika Xenith ingin keluar dari tempat yang aneh ini, yang hanya bisa ia tebak sebagai sisi berlawanan dari keretakan, ia harus bertindak cepat. 'Aku telah mendengar laporan tentang orang-orang yang dihisap oleh keretakan, tapi aku belum pernah mendengar ada yang selamat …' Meskipun kemungkinan dia terjebak di tempat misterius ini selamanya sangat mungkin, Xenith bukan tipe orang yang hanya melempar handuk dan menyerah . 'Kakek Ben masih menungguku. '

Jika cara dia datang ke sini adalah karena keretakan, kemungkinannya adalah— Jalan keluarnya akan melalui yang lain. "Jika itu masalahnya … Yang saya butuhkan adalah menemukan celah lain yang harus dilalui. Di mana pun saya mendarat, di mana pun di Bumi lebih baik daripada terdampar di sini."

…

Jika Xenith membandingkan kejutan yang dia miliki ketika dia menemukan bahwa dia benar-benar Manusia Baru dengan apa yang dia hadapi saat ini, dia bahkan tidak akan terkejut jika dia adalah semacam kapal perang bintang 10 yang luar biasa … Karena benar sekarang, binatang buas seukuran gunung dengan sayap yang membentang di langit menatapnya dengan tajam.

Baru satu jam berlalu sejak dia menjelajahi tempat itu sebelum makhluk raksasa ini tiba-tiba menyapanya. Xenith bisa dengan mudah mengabaikan ini sebagai ibu tukik Roc, tapi … jelas tidak.

Ini bukan Roc … Dengan paruh elang, cakar kucing tajam di kaki belakangnya, dan ekor berbulu yang membentang selama tubuhnya — Itu adalah jenis binatang yang berbeda. 'A Griffin …'

"Kurasa keberuntunganku sangat buruk di mana pun tempatnya, heh," Xenith menyeringai. Mungkin itu perasaan tidak berdaya, tetapi entah bagaimana, dia tidak khawatir tentang apa yang akan terjadi. Dalam menghadapi rintangan yang luar biasa, yang lemah hanya bisa pasrah.

Sayangnya, dalam hal ini, dia yang lemah.

* Whooosh *

Dengan paruh setajam tombak, Griffin yang tampaknya lapar dengan berani menundukkan kepalanya ke arah mangsa yang mudah. Bahkan tidak peduli Roc menetas di samping "cacing yang belum pernah dilihatnya".

Dua cacing dalam satu kecupan, sekarang itu murah. . .

Ledakan!

Ambang batas kerusakan tercapai! Keterampilan memperoleh …

Skill "Blade Immunity" berhasil diperoleh!

Blade Immunity – Mengurangi kerusakan yang masuk dari benda tajam hingga 90%

Karunia Rift Hebat digunakan … Hadiah Tersisa— 8/10

Pemberitahuan tanpa henti dari suara yang tidak dikenal berdering di dalam kesadaran Xenith. Dia tidak bisa benar-benar memahami apa pun yang dikatakannya karena dia terlalu fokus untuk menangkis serangan liar Griffin.

Dia hanya bisa mengayunkan lengannya dan melindungi seluruh tubuhnya dengan itu saat dia menutup matanya.

Tetapi entah bagaimana, "Berhasil? … Saya — saya masih hidup!"

Perlahan membuka matanya, Xenith yang kebingungan disambut dengan adegan aneh.

Paruh raksasa Griffin tersangkut di lengannya! Puncaknya nyaris tidak terjepit di kedua sisi.

* Krrrrr! *

Tangisan teredam dari mulut Griffin liar segera menyusul. Ketika berusaha menyingkirkan "cacing" menjengkelkan yang sepertinya tidak bisa dimakannya, Griffin dengan paksa mengangkat Xenith dari tanah.

Merayap ke segala arah dan akhirnya menghancurkan Xenith kembali di tanah keras yang dingin, itu dibebaskan dari bahaya yang aneh.

"Brunt Immunity" Diaktifkan, Kerusakan berkurang hingga 90%

Keluar dari puing-puing adalah Xentih yang hanya pedas — lengan yang agak terluka karena gigitan dan kepala yang berdarah karena trauma akibat tumbukan yang kuat, dia masih entah bagaimana … baik-baik saja. "Bagaimana …. bagaimana itu mungkin?"

Dia tidak bisa memikirkan alasan tentang apa yang terjadi, mungkin, jika dia mendengarkan dengan cermat apa yang dikatakan suara aneh itu, dia bisa mendapatkan setidaknya petunjuk. 'Tidak ada gunanya…'

Sepertinya dia tidak menerima kerusakan signifikan dari serangan Griffin liar mana pun, Xenith harus mengujinya sekali lagi …

"Yow, dasar burung bodoh! Datang dan ambillah!"

Dengan tindakan paling provokatif yang bisa dikerahkannya, Xenith berani menghina binatang buas yang gila itu. Jika dia fokus pada suara daripada serangan yang akan datang, dia bisa mengerti.

Begitu Griffin berbalik, tatapannya sedingin es menuju Xenith.

Itu memang makhluk dari keluarga burung, tapi itu bukan otak burung— Mengetahui bahwa serangan paruh itu tidak efektif, perlu langkah lain untuk menangani segala jenis kerusakan. A Griffin tidak hanya mengandalkan kekuatan fisiknya. Bentang sayap raksasa jelas melayani tujuan lain.

* Foog * * Foog *

Dengan dua flap berturut-turut, tornado menyapu tanah, menuju ke arah Xenith …

"Ini dia…"

bagian 3

Rumah Sakit Umum Shen, Kota Shen

Pemandangan matahari oranye yang terbenam dari cakrawala menyinari jendela-jendela terbuka di kamar Old Ben. Bocah itu belum datang? Ekspresi cemas dilukiskan di seluruh wajahnya yang keriput.

Untuk waktu yang lama; dia telah merawat Xenith, yang adalah anak yatim yang diadopsi oleh putranya yang sudah meninggal. Sedihnya, putranya meninggal begitu Xenith ditambahkan ke keluarga. Sekarang, dia dan Xenith adalah satu-satunya yang tersisa untuk saling menjaga.

Menggosok rambut abu-abunya, memperbaikinya begitu kelembapannya hilang; Old Ben berusaha sekuat tenaga untuk bangkit dari tempat tidur rumah sakitnya, langsung menuju meja check-in rumah sakit.

—

Kicau yang keras dan terjal jelas bukan berasal dari burung biasa.

Roc yang menetas, dengan penuh rasa ingin mematuki kepala Xenith, entah bagaimana berhasil keluar dari sarangnya. Meskipun masih cewek, paruh batu yang keras membuatnya mematuk dengan kuat dan menyakitkan.

'Aduh.aduh.aduh.'

Penetasan yang aneh tak henti-hentinya berlanjut mengganggu Xenith yang tak sadarkan diri, yang bangun tepat pada waktunya untuk menghindari trauma kepala dari semua kecupan.Apa yang kamu lakukan di sini birdie kecil — birdie?.Apa.

Dengan pandangan buram, Xenith mencoba mengangkat Roc kecil yang menetas darinya. Sayangnya, bayi Roc berat.sangat berat, beratnya sekitar 50 pound bahkan setelah satu minggu setelah menetas. Rasa sakit menabrak keretakan dan dipatuk pada bayi Roc tiba-tiba dicuci ke Xenith, menyebabkan dia muntah dan kram.

Sensasi mual merebak selama beberapa menit sebelum Xenith sadar.

Yang menakjubkan menatapnya adalah Roc menetas, mengayun-ayunkan kepalanya ke depan dan ke belakang saat itu menatap tajam pada muntah di seluruh tanah. Tidak ada burung kecil, jangan makan itu.Xenith terkekeh, menyeka wajahnya bersih dari kelebihan kotoran saat dia dengan hati-hati memindahkan Roc menetas pergi.

.Dimana saya? Xenith merenung saat dia memeriksa sekeliling. Menendang tanah untuk menutupi kekacauan yang dia buat, dia akhirnya bisa berdiri tanpa rasa sakit yang menyiksa pikiran. Pendarahan tampak jelas di pipi kanannya, tetapi dia tidak sadar sepanjang waktu bahwa itu telah mengering.

Melihat sekeliling, yang bisa dilihatnya hanyalah pembukaan yang luas dengan pohon-pohon tinggi di sana-sini. Tidak ada yang aneh pada pandangan pertama, itu adalah jika Xenith tidak menghitung burung yang sekuat batu terus-menerus mematuk sepatu. Kamu tidak bisa terbang, si kecil?

Dilihat dari seberapa besar sayapnya dibandingkan dengan seluruh tubuhnya, Xenith sulit percaya bahwa benda ini masih tidak bisa terbang. Tukiknya bahkan tidak besar sampai besar, totalitasnya hampir tidak bisa mencapai lutut Xenith.

Aku juga tidak bisa membawamu, si kecil.Hmm.

Jika Xenith ingin keluar dari tempat yang aneh ini, yang hanya bisa ia tebak sebagai sisi berlawanan dari keretakan, ia harus bertindak cepat. 'Aku telah mendengar laporan tentang orang-orang yang dihisap oleh keretakan, tapi aku belum pernah mendengar ada yang selamat.' Meskipun kemungkinan dia terjebak di tempat misterius ini selamanya sangat mungkin, Xenith bukan tipe orang yang hanya melempar handuk dan menyerah. 'Kakek Ben masih menungguku. '

Jika cara dia datang ke sini adalah karena keretakan,

kemungkinannya adalah— Jalan keluarnya akan melalui yang lain. Jika itu masalahnya.Yang saya butuhkan adalah menemukan celah lain yang harus dilalui.Di mana pun saya mendarat, di mana pun di Bumi lebih baik daripada terdampar di sini.

.

Jika Xenith membandingkan kejutan yang dia miliki ketika dia menemukan bahwa dia benar-benar Manusia Baru dengan apa yang dia hadapi saat ini, dia bahkan tidak akan terkejut jika dia adalah semacam kapal perang bintang 10 yang luar biasa.Karena benar sekarang, binatang buas seukuran gunung dengan sayap yang membentang di langit menatapnya dengan tajam.

Baru satu jam berlalu sejak dia menjelajahi tempat itu sebelum makhluk raksasa ini tiba-tiba menyapanya. Xenith bisa dengan mudah mengabaikan ini sebagai ibu tukik Roc, tapi.jelas tidak.

Ini bukan Roc.Dengan paruh elang, cakar kucing tajam di kaki belakangnya, dan ekor berbulu yang membentang selama tubuhnya — Itu adalah jenis binatang yang berbeda. 'A Griffin.'

Kurasa keberuntunganku sangat buruk di mana pun tempatnya, heh, Xenith menyeringai. Mungkin itu perasaan tidak berdaya, tetapi entah bagaimana, dia tidak khawatir tentang apa yang akan terjadi. Dalam menghadapi rintangan yang luar biasa, yang lemah hanya bisa pasrah.

Sayangnya, dalam hal ini, dia yang lemah.

* Whooosh *

Dengan paruh setajam tombak, Griffin yang tampaknya lapar dengan berani menundukkan kepalanya ke arah mangsa yang mudah. Bahkan tidak peduli Roc menetas di samping cacing yang

belum pernah dilihatnya.

Dua cacing dalam satu kecupan, sekarang itu murah.

Ledakan!

Ambang batas kerusakan tercapai! Keterampilan memperoleh.

Skill Blade Immunity berhasil diperoleh!

Blade Immunity – Mengurangi kerusakan yang masuk dari benda tajam hingga 90%

Karunia Rift Hebat digunakan.Hadiah Tersisa— 8/10

Pemberitahuan tanpa henti dari suara yang tidak dikenal berdering di dalam kesadaran Xenith. Dia tidak bisa benar-benar memahami apa pun yang dikatakannya karena dia terlalu fokus untuk menangkis serangan liar Griffin.

Dia hanya bisa mengayunkan lengannya dan melindungi seluruh tubuhnya dengan itu saat dia menutup matanya.

Tetapi entah bagaimana, Berhasil?.Saya — saya masih hidup!

Perlahan membuka matanya, Xenith yang kebingungan disambut dengan adegan aneh.

Paruh raksasa Griffin tersangkut di lengannya! Puncaknya nyaris tidak terjepit di kedua sisi.

* Krrrrr! *

Tangisan teredam dari mulut Griffin liar segera menyusul. Ketika berusaha menyingkirkan cacing menjengkelkan yang sepertinya tidak bisa dimakannya, Griffin dengan paksa mengangkat Xenith dari tanah.

Merayap ke segala arah dan akhirnya menghancurkan Xenith kembali di tanah keras yang dingin, itu dibebaskan dari bahaya yang aneh.

Brunt Immunity Diaktifkan, Kerusakan berkurang hingga 90%

Keluar dari puing-puing adalah Xentih yang hanya pedas — lengan yang agak terluka karena gigitan dan kepala yang berdarah karena trauma akibat tumbukan yang kuat, dia masih entah bagaimana.baik-baik saja. Bagaimana.bagaimana itu mungkin?

Dia tidak bisa memikirkan alasan tentang apa yang terjadi, mungkin, jika dia mendengarkan dengan cermat apa yang dikatakan suara aneh itu, dia bisa mendapatkan setidaknya petunjuk. 'Tidak ada gunanya…'

Sepertinya dia tidak menerima kerusakan signifikan dari serangan Griffin liar mana pun, Xenith harus mengujinya sekali lagi.

Yow, dasar burung bodoh! Datang dan ambillah!

Dengan tindakan paling provokatif yang bisa dikerahkannya, Xenith berani menghina binatang buas yang gila itu. Jika dia fokus pada suara daripada serangan yang akan datang, dia bisa mengerti.

Begitu Griffin berbalik, tatapannya sedingin es menuju Xenith.

Itu memang makhluk dari keluarga burung, tapi itu bukan otak

burung— Mengetahui bahwa serangan paruh itu tidak efektif, perlu langkah lain untuk menangani segala jenis kerusakan. A Griffin tidak hanya mengandalkan kekuatan fisiknya. Bentang sayap raksasa jelas melayani tujuan lain.

* Foog * * Foog *

Dengan dua flap berturut-turut, tornado menyapu tanah, menuju ke arah Xenith.

Ini dia…

Ch.4

Bab 4

Angin yang cukup kuat untuk mencabut pohon-pohon berhembus ke arah Xenith.

Kekuatan luar biasa dari hanya kepakan sayap Griffin saja sudah cukup untuk menyebabkan efek yang sangat buruk. Xenith membeku kagum dan kaget. Meskipun dia bersedia untuk menguji bagaimana dia selamat dari serangan sebelumnya dengan secara paksa mengambil beban dari yang lain, pikirannya sekarang tiba-tiba ragu-ragu.

Tapi, sudah agak terlambat untuk mundur, "Ah … mungkin juga."

Menyilangkan kedua lengannya dan meringkuk lebih dekat ke tanah, Xenith meniru postur seperti bola. Meniru dia adalah Roc tetas yang masih penasaran dengan dia. Sebuah bola daging dan bola dari batu berhadapan melawan angin deras di negeri-negeri tak dikenal …

Jatuh!

Ambang batas kerusakan tercapai! Keterampilan memperoleh …

Keahlian "Gale Immunity" berhasil diperoleh!

Ambang batas kerusakan melebihi batas! Memperoleh peningkatan …

Skill "Gale Immunity" berhasil ditingkatkan menjadi "Tempest Invulnerability"

Tempest Invulnerability – Membatalkan semua kerusakan dari serangan berbasis angin

Karunia Rift Hebat digunakan … Hadiah Tersisa— 7/10

Pemberitahuan berulang kali bergema di dalam kepala Xenith sekali lagi. Namun, kali ini, dia dengan cermat mencatatnya, menantang melalui serangan deras dan ketakutan yang ditimbulkannya untuk memastikan dia mendengar semuanya dengan benar …

"Hadiah Keretakan Hebat?"

Dari semua yang diucapkan suara itu, satu frasa terutama menarik perhatian Xenith, atau lebih jelas— Itu adalah satu-satunya hal yang langsung dia pahami darinya. ' . . Jadi segala sesuatu yang terjadi terkait dengan ini … hadiah ini? '

Dan tidak seperti dering terakhir yang tak henti-hentinya, kali ini sedikit lebih lama … Jika Xenith mengerti semua yang dia dengar dengan jelas, maka …

Perlahan-lahan membuka matanya, yang secara naluriah tertutup karena ketakutan, tatapannya melebar ke arah adegan yang tak bisa dipercaya. Mulutnya menganga lebar pada saat yang sama …

Angin itu— bertiup melewatinya … sama sekali tidak memberikan apa-apa kepadanya … Angin yang bisa mengangkat batu besar yang bisa merobek kulit dengan mudah, tapi … Sepertinya sama sekali tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena keterampilan yang diberikan oleh "hadiah" .

'Kenapa tiba-tiba memutuskan untuk bekerja sekarang? Apakah saya perlu berada di dalam celah? ' Selama lebih dari sebulan, Xenith: membangkitkan status Manusia Baru-nya, tidak memiliki petunjuk sama sekali tentang apa sebenarnya 'Hadiah Rift' itu. Tetapi hari ini, tampaknya menjadi sial menghasilkan penemuan yang bermanfaat, dan yang menakjubkan pada saat itu.

"Tempest Invulnerability … kemampuan yang luar biasa …" Xenith masih terkagum-kagum ketika dia menatap ke bawah ke arah kesedihan di sekitarnya, benar-benar kebal terhadap kehancuran di sekitarnya. Roc menetas berbentuk batu di sampingnya juga benar-benar kebal … "Sungguh makhluk kecil yang tangguh."

Hanya butuh beberapa saat bagi angin seperti tornado untuk sepenuhnya menyapu area di sekitar Xenith, meskipun butuh waktu lebih lama untuk membersihkan puing-puing. Debu mengendap mengungkapkan bocah manusia tak acuh dan Roc menetas meringkuk.

"Guffaw!" Griffin yang bingung tertawa terkekeh-kekeh. Menatap Xenith, itu tanpa ragu dibebankan sekali lagi. Tentunya, sekarung kecil daging ini tidak terpengaruh oleh serangan deras tadi. Itu tidak mungkin!

Griffin tidak hanya memikirkan mangsa yang mudah sekarang. 'Cacing' kecil ini tiba-tiba menjadi ancaman bagi wilayahnya, dan ia tidak bisa berdiri di sana dan tidak melakukan apa pun untuk menyingkirkannya.

* Bang! * * Bang! *

Serangan berturut-turut mendarat langsung di Xenith. Pecking yang terus-menerus, seperti latihan, bergema. Tentu saja, tidak seperti serangan angin, Xenith mengalami kerusakan yang cukup besar. Karena fakta bahwa ia secara teknis tidak kebal terhadap benda tajam, ia masih berdarah setelah beberapa puluh serangan.

"Tsk, jika aku tidak melarikan diri sekarang … Kali ini, aku pasti akan mati."

Xenith pasti tidak bisa bertahan lebih lama dari stamina binatang buas, juga tidak bisa melebihi kecepatannya. Dia hanya bisa berharap untuk satu hal, dan tiba-tiba datang dan berdering pada waktu yang tepat—

Ambang batas kerusakan melebihi batas! Memperoleh peningkatan …

Skill "Blade Immunity" berhasil ditingkatkan menjadi "Edge Invulnerability"

Edge Invulnerability – Membatalkan semua kerusakan dari serangan berbasis senjata / benda tajam

Karunia Rift melakukan bantuan ajaibnya untuk Xenith sekali lagi … 'Huh, apa yang bisa kulakukan tanpa keterampilan ini pada saat ini. 'Xenith menggelengkan kepalanya karena kecewa. Dia jelas hanya mengandalkan kemampuan yang tidak diketahui yang tiba-tiba muncul entah dari mana.

Tapi, tidak ada waktu untuk merenungkan hal-hal seperti itu … Jika dia ingin selamat dan melarikan diri dari tempat ini, dia harus berurusan dengan rintangan di depannya terlebih dahulu. "Aku pasti tidak bisa menghindari serangan apa pun … Tapi sekarang aku kebal terhadap mereka … lalu—"

Xenith mengepalkan tinjunya, membentuk apa yang bisa menjadi upaya paling menyedihkan yang bisa dilakukan seorang pemuda, begitu ia melemparkan tinju itu ke arah paruh si Griffin yang mengamuk.

'Aku harus mengenai bagian yang tajam dari itu jika aku harus menangani kerusakan apa pun …'

Sekarang dia kebal terhadap benda-benda tajam, secara logis, dia bisa menggunakannya untuk melakukan serangan balik dan tidak hanya bertahan. Meskipun risiko bagi seorang pemula untuk mencoba pukulan yang akurat, Xenith hanya bisa mengandalkan dirinya sendiri untuk ini; karunia itu telah melakukan cukup banyak baginya untuk bertahan hidup sehingga akan sangat menyedihkan baginya untuk tidak melakukan bagiannya.

"Hentikan cackling-mu, dasar burung bodoh!"

Xenith melompat dari tanah, menciptakan airtime yang menyedihkan, namun— itu yang dia butuhkan. Dia kemudian dengan liar melemparkan pukulan ke arah paruh Griffin yang menyerang sambil berteriak-teriak, meningkatkan "moral" -nya.

Akan sangat mengerikan untuk stroke ketidakberuntungannya untuk melanjutkan dan dia tidak bisa mendaratkan pukulan. Dia pasti akan kehilangan lebih dari sekedar lengan.

* Pak! *

Suara keras dan renyah bergema!

Dampaknya bergema di seluruh dataran hutan botak yang jelas.

Retak!

Paruh emas tajam Griffin raksasa hancur berkeping-keping. Tangisan pitiable keluar dari mulutnya saat ia bergerak ke segala arah. "Kraaa! Kraaa!" . Tanah berguncang dengan injakan kaki ginormous, menciptakan riak dan kawah di tanah.

Darah kemudian mengalir dari mulut Griffin yang sekarang tanpa paruh. Dengan marah memelototi Xenith, Griffin dengan gila menyerang dengan cakar, sayap, dan bahkan ekornya, dalam upaya gila-gilaan untuk membunuh Xenith.

"Tsk … Apa yang aku pikirkan? Tentu saja, pukulan itu tidak akan memotongnya."

Hanya dalam beberapa saat, Griffin yang marah menyebabkan pemandangan kacau karena kondisinya yang hiruk pikuk. Pohon-pohon yang tidak dihancurkan oleh serangan tornado sekarang secara fisik dicabut dan dilemparkan oleh cakar dan anggota tubuhnya, bebatuan bergemuruh ke sana kemari ketika tanah bergetar di bawah histeria binatang buas raksasa itu.

Nyaris menghindari puing-puing dari kekacauan itu Xenith; yang tidak bisa memikirkan cara lain untuk berurusan dengan binatang buas itu tetapi untuk berlari. Menuju lebih jauh menuju hutan terbuka, dia berlari sekuat tenaga. "Aku butuh cara untuk keluar dari sini, dan cepat."

Tentu saja, dia mungkin tidak terbunuh oleh binatang buas lagi di sepanjang jalan karena hadiah, tetapi bertahan hidup – menghitung makanan dan air – akan menjadi cerita yang sama sekali berbeda. Dia harus kembali ke Bumi — jika ini tidak ada di Bumi, itu benar.

'Aku perlu menemukan celah … temukan … Sial, bagaimana itu mungkin? Kalau saja aku bisa membuat diriku jadi — tunggu … "Xenith melirik kembali ke arah Griffin yang mengejar, masih meneteskan darah karena cederanya. 'Benar! Ini pasti binatang buas … maka, ia harus memiliki inti monster!'

Rift Bestial dibuat dan dibuka dari energi yang dilepaskan oleh Rift Beast yang sangat kuat, atau energi gabungan dari inti beberapa binatang peringkat rendah.

Gagasan sebelumnya bisa menjadi jalan keluar Xenith dari sini. Kalau saja dia bisa memanipulasi energi binatang itu entah bagaimana … Tapi yang dia miliki hanyalah binatang yang sekarat dan— 'Tunggu, Benar! Aku punya inti monster lain bersamaku! '

Inti Rakasa B-Grade.

'Jika aku entah bagaimana bisa membunuh Griffin ini dan mengambil inti monsternya, aku bisa mencoba dan menggabungkan energinya dengan inti ini dan memiliki energi yang diperlukan untuk membuka keretakan … Wow, ide ini terdengar sepenuhnya BS tetapi aku tidak punya cara lain untuk pergi dalam situasi ini … Saya tidak ingin lagi terjebak di sini. Kakek akan merasa sendirian. . . '

Xenith merenung lama. Dia bukan ahli dalam pekerjaan pemusnahan monster, juga tidak memiliki pengetahuan tentang core monster dan apa yang tidak. Dia hanya bisa mengandalkan instingnya untuk saat ini. Cara apa yang lebih baik untuk menguji ketajaman pedang daripada dalam pertarungan pedang.

Melihat bahwa Griffin tidak akan bertahan lama karena kehilangan banyak darah.

Xenith terjebak pada taktik "siapa yang akan lelah dulu". . .

—

"Menurut laporan; Asosiasi Pembasmi Agung salah menghitung informasi yang mereka berikan kepada pekerja mereka. Xin Corporation tidak bertanggung jawab atas apa yang terjadi selama perkelahian. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, tanyakan kepada pihak berwenang setempat" Seorang pria berpakaian jas hitam dan merah berjalan turun dari podium darurat setelah dia

membuat pengumuman.

"Tuan. Jung, apakah Anda akan mengatasi situasi tentang lenyapnya pembasmi yang dilaporkan telah tertelan oleh keretakan!" Seorang reporter berbicara dengan gemetar. Meskipun dia berada di bagian belakang sebagian besar pers, suaranya masih cukup keras untuk didengar oleh orang-orang di podium.

“Seperti yang saya katakan, Xin Corporation tidak bertanggung jawab terhadap apa pun yang terjadi di sini.” Segera meninggalkan sekitarnya, Xin Jung berjalan maju menuju mobil yang diparkir tepat di luar lokasi konstruksi yang rusak. Pers tak henti-hentinya mengikuti, tetapi keamanan sulit bagi mereka untuk bisa mendapatkan informasi lebih lanjut.

* Retak! * * Retak! * * Retak! *

Bunyi berisik bergema dari kejauhan ke tempat lokasi pembangunan, menarik perhatian pers, keamanan, dan bahkan Xin Jung yang duduk dengan tenang di limusin.

"Tss … Keretakan lain muncul?" Sebagai Manusia Baru bintang 4, Xin Jung cukup akrab dengan energi yang dipancarkan oleh keretakan. "Huh … mari kita anggap ini sebagai berkah tersembunyi. Aku telah mencapai hambatan untuk beberapa waktu sekarang, ini mungkin kesempatan surga yang diberikan padaku untuk menjadi lebih kuat dan mendapatkan pegangan yang jauh lebih bisa disangkal dalam korporasi."

Bab 4

Angin yang cukup kuat untuk mencabut pohon-pohon berhembus ke arah Xenith.

Kekuatan luar biasa dari hanya kepakan sayap Griffin saja sudah

cukup untuk menyebabkan efek yang sangat buruk. Xenith membeku kagum dan kaget. Meskipun dia bersedia untuk menguji bagaimana dia selamat dari serangan sebelumnya dengan secara paksa mengambil beban dari yang lain, pikirannya sekarang tiba-tiba ragu-ragu.

Tapi, sudah agak terlambat untuk mundur, Ah.mungkin juga.

Menyilangkan kedua lengannya dan meringkuk lebih dekat ke tanah, Xenith meniru postur seperti bola. Meniru dia adalah Roc tetas yang masih penasaran dengan dia. Sebuah bola daging dan bola dari batu berhadapan melawan angin deras di negeri-negeri tak dikenal.

Jatuh!

Ambang batas kerusakan tercapai! Keterampilan memperoleh.

Keahlian Gale Immunity berhasil diperoleh!

Ambang batas kerusakan melebihi batas! Memperoleh peningkatan.

Skill Gale Immunity berhasil ditingkatkan menjadi Tempest Invulnerability

Tempest Invulnerability – Membatalkan semua kerusakan dari serangan berbasis angin

Karunia Rift Hebat digunakan.Hadiah Tersisa— 7/10

Pemberitahuan berulang kali bergema di dalam kepala Xenith sekali lagi. Namun, kali ini, dia dengan cermat mencatatnya, menantang melalui serangan deras dan ketakutan yang ditimbulkannya untuk

memastikan dia mendengar semuanya dengan benar.

Hadiah Keretakan Hebat?

Dari semua yang diucapkan suara itu, satu frasa terutama menarik perhatian Xenith, atau lebih jelas— Itu adalah satu-satunya hal yang langsung dia pahami darinya. ' . Jadi segala sesuatu yang terjadi terkait dengan ini.hadiah ini? '

Dan tidak seperti dering terakhir yang tak henti-hentinya, kali ini sedikit lebih lama.Jika Xenith mengerti semua yang dia dengar dengan jelas, maka.

Perlahan-lahan membuka matanya, yang secara naluriah tertutup karena ketakutan, tatapannya melebar ke arah adegan yang tak bisa dipercaya. Mulutnya menganga lebar pada saat yang sama.

Angin itu— bertiup melewatinya.sama sekali tidak memberikan apa-apa kepadanya.Angin yang bisa mengangkat batu besar yang bisa merobek kulit dengan mudah, tapi.Sepertinya sama sekali tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena keterampilan yang diberikan oleh hadiah.

'Kenapa tiba-tiba memutuskan untuk bekerja sekarang? Apakah saya perlu berada di dalam celah? ' Selama lebih dari sebulan, Xenith: membangkitkan status Manusia Baru-nya, tidak memiliki petunjuk sama sekali tentang apa sebenarnya 'Hadiah Rift' itu. Tetapi hari ini, tampaknya menjadi sial menghasilkan penemuan yang bermanfaat, dan yang menakjubkan pada saat itu.

Tempest Invulnerability.kemampuan yang luar biasa.Xenith masih terkagum-kagum ketika dia menatap ke bawah ke arah kesedihan di sekitarnya, benar-benar kebal terhadap kehancuran di sekitarnya. Roc menetas berbentuk batu di sampingnya juga benar-benar kebal.Sungguh makhluk kecil yang tangguh.

Hanya butuh beberapa saat bagi angin seperti tornado untuk sepenuhnya menyapu area di sekitar Xenith, meskipun butuh waktu lebih lama untuk membersihkan puing-puing. Debu mengendap mengungkapkan bocah manusia tak acuh dan Roc menetas meringkuk.

Guffaw! Griffin yang bingung tertawa terkekeh-kekeh. Menatap Xenith, itu tanpa ragu dibebankan sekali lagi. Tentunya, sekarung kecil daging ini tidak terpengaruh oleh serangan deras tadi. Itu tidak mungkin!

Griffin tidak hanya memikirkan mangsa yang mudah sekarang. 'Cacing' kecil ini tiba-tiba menjadi ancaman bagi wilayahnya, dan ia tidak bisa berdiri di sana dan tidak melakukan apa pun untuk menyingkirkannya.

* Bang! * * Bang! *

Serangan berturut-turut mendarat langsung di Xenith. Pecking yang terus-menerus, seperti latihan, bergema. Tentu saja, tidak seperti serangan angin, Xenith mengalami kerusakan yang cukup besar. Karena fakta bahwa ia secara teknis tidak kebal terhadap benda tajam, ia masih berdarah setelah beberapa puluh serangan.

Tsk, jika aku tidak melarikan diri sekarang.Kali ini, aku pasti akan mati.

Xenith pasti tidak bisa bertahan lebih lama dari stamina binatang buas, juga tidak bisa melebihi kecepatannya. Dia hanya bisa berharap untuk satu hal, dan tiba-tiba datang dan berdering pada waktu yang tepat—

Ambang batas kerusakan melebihi batas! Memperoleh peningkatan.

Skill Blade Immunity berhasil ditingkatkan menjadi Edge Invulnerability

Edge Invulnerability – Membatalkan semua kerusakan dari serangan berbasis senjata / benda tajam

Karunia Rift melakukan bantuan ajaibnya untuk Xenith sekali lagi.'Huh, apa yang bisa kulakukan tanpa keterampilan ini pada saat ini. 'Xenith menggelengkan kepalanya karena kecewa. Dia jelas hanya mengandalkan kemampuan yang tidak diketahui yang tiba-tiba muncul entah dari mana.

Tapi, tidak ada waktu untuk merenungkan hal-hal seperti itu.Jika dia ingin selamat dan melarikan diri dari tempat ini, dia harus berurusan dengan rintangan di depannya terlebih dahulu. Aku pasti tidak bisa menghindari serangan apa pun.Tapi sekarang aku kebal terhadap mereka.lalu—

Xenith mengepalkan tinjunya, membentuk apa yang bisa menjadi upaya paling menyedihkan yang bisa dilakukan seorang pemuda, begitu ia melemparkan tinju itu ke arah paruh si Griffin yang mengamuk.

'Aku harus mengenai bagian yang tajam dari itu jika aku harus menangani kerusakan apa pun.'

Sekarang dia kebal terhadap benda-benda tajam, secara logis, dia bisa menggunakannya untuk melakukan serangan balik dan tidak hanya bertahan. Meskipun risiko bagi seorang pemula untuk mencoba pukulan yang akurat, Xenith hanya bisa mengandalkan dirinya sendiri untuk ini; karunia itu telah melakukan cukup banyak baginya untuk bertahan hidup sehingga akan sangat menyedihkan baginya untuk tidak melakukan bagiannya.

Hentikan cackling-mu, dasar burung bodoh!

Xenith melompat dari tanah, menciptakan airtime yang menyedihkan, namun— itu yang dia butuhkan. Dia kemudian dengan liar melemparkan pukulan ke arah paruh Griffin yang menyerang sambil berteriak-teriak, meningkatkan moral -nya.

Akan sangat mengerikan untuk stroke ketidakberuntungannya untuk melanjutkan dan dia tidak bisa mendaratkan pukulan. Dia pasti akan kehilangan lebih dari sekedar lengan.

* Pak! *

Suara keras dan renyah bergema!

Dampaknya bergema di seluruh dataran hutan botak yang jelas.

Retak!

Paruh emas tajam Griffin raksasa hancur berkeping-keping. Tangisan pitiable keluar dari mulutnya saat ia bergerak ke segala arah. Kraaa! Kraaa! . Tanah berguncang dengan injakan kaki ginormous, menciptakan riak dan kawah di tanah.

Darah kemudian mengalir dari mulut Griffin yang sekarang tanpa paruh. Dengan marah memelototi Xenith, Griffin dengan gila menyerang dengan cakar, sayap, dan bahkan ekornya, dalam upaya gila-gilaan untuk membunuh Xenith.

Tsk.Apa yang aku pikirkan? Tentu saja, pukulan itu tidak akan memotongnya.

Hanya dalam beberapa saat, Griffin yang marah menyebabkan pemandangan kacau karena kondisinya yang hiruk pikuk. Pohon-pohon yang tidak dihancurkan oleh serangan tornado sekarang

secara fisik dicabut dan dilemparkan oleh cakar dan anggota tubuhnya, bebatuan bergemuruh ke sana kemari ketika tanah bergetar di bawah histeria binatang buas raksasa itu.

Nyaris menghindari puing-puing dari kekacauan itu Xenith; yang tidak bisa memikirkan cara lain untuk berurusan dengan binatang buas itu tetapi untuk berlari. Menuju lebih jauh menuju hutan terbuka, dia berlari sekuat tenaga. Aku butuh cara untuk keluar dari sini, dan cepat.

Tentu saja, dia mungkin tidak terbunuh oleh binatang buas lagi di sepanjang jalan karena hadiah, tetapi bertahan hidup – menghitung makanan dan air – akan menjadi cerita yang sama sekali berbeda. Dia harus kembali ke Bumi — jika ini tidak ada di Bumi, itu benar.

'Aku perlu menemukan celah.temukan.Sial, bagaimana itu mungkin? Kalau saja aku bisa membuat diriku jadi — tunggu.Xenith melirik kembali ke arah Griffin yang mengejar, masih meneteskan darah karena cederanya.'Benar! Ini pasti binatang buas.maka, ia harus memiliki inti monster!'

Rift Bestial dibuat dan dibuka dari energi yang dilepaskan oleh Rift Beast yang sangat kuat, atau energi gabungan dari inti beberapa binatang peringkat rendah.

Gagasan sebelumnya bisa menjadi jalan keluar Xenith dari sini. Kalau saja dia bisa memanipulasi energi binatang itu entah bagaimana.Tapi yang dia miliki hanyalah binatang yang sekarat dan— 'Tunggu, Benar! Aku punya inti monster lain bersamaku! '

Inti Rakasa B-Grade.

'Jika aku entah bagaimana bisa membunuh Griffin ini dan mengambil inti monsternya, aku bisa mencoba dan menggabungkan energinya dengan inti ini dan memiliki energi yang diperlukan

untuk membuka keretakan.Wow, ide ini terdengar sepenuhnya BS tetapi aku tidak punya cara lain untuk pergi dalam situasi ini.Saya tidak ingin lagi terjebak di sini. Kakek akan merasa sendirian. '

Xenith merenung lama. Dia bukan ahli dalam pekerjaan pemusnahan monster, juga tidak memiliki pengetahuan tentang core monster dan apa yang tidak. Dia hanya bisa mengandalkan instingnya untuk saat ini. Cara apa yang lebih baik untuk menguji ketajaman pedang daripada dalam pertarungan pedang.

Melihat bahwa Griffin tidak akan bertahan lama karena kehilangan banyak darah.

Xenith terjebak pada taktik siapa yang akan lelah dulu.

—

Menurut laporan; Asosiasi Pembasmi Agung salah menghitung informasi yang mereka berikan kepada pekerja mereka.Xin Corporation tidak bertanggung jawab atas apa yang terjadi selama perkelahian.Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, tanyakan kepada pihak berwenang setempat Seorang pria berpakaian jas hitam dan merah berjalan turun dari podium darurat setelah dia membuat pengumuman.

Tuan.Jung, apakah Anda akan mengatasi situasi tentang lenyapnya pembasmi yang dilaporkan telah tertelan oleh keretakan! Seorang reporter berbicara dengan gemetar. Meskipun dia berada di bagian belakang sebagian besar pers, suaranya masih cukup keras untuk didengar oleh orang-orang di podium.

“Seperti yang saya katakan, Xin Corporation tidak bertanggung jawab terhadap apa pun yang terjadi di sini.” Segera meninggalkan sekitarnya, Xin Jung berjalan maju menuju mobil yang diparkir tepat di luar lokasi konstruksi yang rusak. Pers tak henti-hentinya

mengikuti, tetapi keamanan sulit bagi mereka untuk bisa mendapatkan informasi lebih lanjut.

* Retak! * * Retak! * * Retak! *

Bunyi berisik bergema dari kejauhan ke tempat lokasi pembangunan, menarik perhatian pers, keamanan, dan bahkan Xin Jung yang duduk dengan tenang di limusin.

Tss.Keretakan lain muncul? Sebagai Manusia Baru bintang 4, Xin Jung cukup akrab dengan energi yang dipancarkan oleh keretakan. Huh.mari kita anggap ini sebagai berkah tersembunyi.Aku telah mencapai hambatan untuk beberapa waktu sekarang, ini mungkin kesempatan surga yang diberikan padaku untuk menjadi lebih kuat dan mendapatkan pegangan yang jauh lebih bisa disangkal dalam korporasi.

Ch.5

Bab 5

Auburn Griffin (bintang 3)

Jenis: Kelas Avian Rift

Judul: Tidak Ada

Keterampilan: Serangan Tepat (Pasif), Sayap Burung (Aktif, Ajaib)

HP: 900 / 7.000 … 850 / 7.000 … 800 / 7.000

Status: Terluka Berat – HP berkurang 50 poin per detik.

Sangat jelas bahwa pengejaran Griffin adalah satu tingkat lebih lemah dari Serigala Titan. Xenith dapat dengan jelas melihat bahwa serangan yang dia lakukan, yang menghancurkan paruh Griffin liar, sangat mempengaruhinya dan sekarang kehilangan banyak kesehatan setiap detik.

Sejalan dengan stamina kecil yang tersisa, Xenith berlari lebih jauh dari binatang buas yang hingar bingar itu. Roc yang menetas kecil mengikuti secara naluriah. "Apakah makhluk kecil ini mengira aku adalah ibunya atau semacamnya?" Pikir Xenith. Tidak aneh kalau memang itu masalahnya, tapi itu cukup merepotkan.

Meraih sakunya, Xenith meraih inti monster Titan Wolf.

Sebuah batu oranye terang muncul di telapak tangannya. Meskipun bentuknya bulat, tidak bulat sempurna, meninggalkan tepi kasar di sepanjang permukaannya. Penampilannya yang tidak konsisten adalah norma untuk core monster yang tidak dimurnikan.

"Sekarang, bagaimana aku harus menghadapi situasi ini?"

Xenith bukan jenius buku dan tidak memiliki pengetahuan tentang celah, inti atau apa yang tidak. Dia nyaris tidak lulus sekolah menengah sebelum segera bekerja untuk mencukupi kebutuhannya dan kakeknya. Seorang dewasa muda tanpa gelar sarjana mendukungnya, ia hanya bisa menerima pekerjaan dengan upah minimum.

Untuk waktu yang lama, dia ingin tahu tentang kehidupan menjadi Pembasmi, istilah yang digunakan untuk Manusia Baru dengan kemampuan bertarung yang kuat yang ditugaskan untuk berurusan dengan binatang buas dan makhluk lain yang muncul dalam keretakan. Sekarang secara teknis dia adalah Manusia Baru, menjadi Pembasmi tidak terlalu jauh dari mimpi.

Dia telah mendengar kehidupan yang menguntungkan mereka. Bahkan yang lebih lemah dari Manusia Baru bisa dengan mudah mendapatkan 6000 kredit sebulan dari menerima permintaan dan menjual core monster. Xenith nyaris tidak bisa mendapatkan seribu kredit setiap bulan dari pekerjaan mejanya.

"Inti monster ini bisa mendapatkan harga tinggi di pasar … Tapi, itu bahkan tidak masalah jika aku tidak bisa keluar dari sini," Xenith bergumam. Jelas bahwa dia benar-benar membutuhkan uang.

Dia tidak akan mempertaruhkan nyawanya untuk mendapatkan inti ini jika bukan itu masalahnya. Alasannya juga cukup jelas, "Uang rumah sakit kakek akan dikenakan biaya akhir pekan ini … Aku benar-benar harus berhenti melakukan pinjaman jika aku tidak

ingin dikubur dalam hutang." Jalan menjadi Pembasmi adalah cara untuk pergi untuk uang cepat yang dibutuhkannya.

… 200 / 7.000. . . 150 / 7.000. . . 100 / 7.000. . . 50 / 7.000

– 0 / 7.000

Waktu terus berdetak, akhirnya mengalahkan Griffin Auburn, membunuhnya.

Auburn Griffin (bintang 3)

HP: 0 / 7.000

Ding! Auburn Griffin berhasil dihilangkan!

Menghitung kerusakan yang ditangani …

Hasil: Kerusakan secara pribadi ditangani lebih dari 90% dari total kolam kesehatan … (Nilai: S)

Menghitung kesenjangan peringkat …

Hasil: Perbedaan marginal tiga kali lipat … (Nilai: SS)

Menghitung persentase sisa HP …

Hasil: HP di bawah 10%. . . (Nilai: D)

Menghitung Hadiah Bonus …

High-grade Beast Repel (1) diperoleh!

Batu Pemanggilan Rift Tingkat Tinggi (5) diperoleh!

Sarung Tangan Bulu Auburn diperoleh!

B-Grade Monster Core terjatuh!

B-Grade Monster Core diperoleh!

7.000 exp diperoleh!

Peringkat Rift naik level!

Peringkat Rift naik level!

Peringkat Rift naik level!

Pemberitahuan terus-menerus mengalir melalui kesadaran Xenith, membanjiri dia dengan sangat terkejut! Dia telah mengantisipasi pembunuhan itu, tetapi bukan hadiah yang mengikuti setelahnya. Sejauh yang dia tahu, monster, binatang buas, dan makhluk keretakan apa pun hanya akan menjatuhkan inti.

Hadiah? Xenith belum pernah mendengar kejadian seperti itu kecuali selama pencarian, tetapi "hadiah" itu adalah sesuatu yang sama sekali berbeda dari apa yang dia terima saat ini …

'Apa yang sedang terjadi?' Kebingungan tampak jelas di wajah Xenith.

Tanpa berpikir lebih jauh, dia segera membuka halaman statusnya

untuk memeriksa 'hadiah'.

Manusia Baru: Xenith

(Status: Bangun— Rex berperingkat rendah)

Peringkat: Bintang-0

Peringkat Rift: 3-bintang (1.000 / 4.000 exp)

Pekerjaan: Tidak ada

Rift Job: Tidak Ada

Kemampuan: Tidak ada

Kemampuan Rift: Kekebalan Brunt (Pasif), Edge Invulnerability (Pasif), Tempest Invulnerability (Pasif Magical).

Peringkat Daya: 10

Peringkat Daya Rift: 30.000

Innate Trait: Gift of the Great Rift (3 dari 10 digunakan)

Bakat bawaan: Experience Equals Mastery

Pikirannya batal ketika pikirannya buffer, Xenith hanya bingung — mulutnya terbuka lebar. 'Apa yang sedang terjadi? . . . Mengapa saya memiliki dua semuanya? ' Jelas butuh lebih dari sekilas sebelum Xenith bisa melihat sepotong akal.

Segala sesuatu yang tidak memiliki "celah" di dalamnya, yang berarti kata-kata yang tidak ditambahkan dari halaman status sebelumnya, tetap sama.

"Jadi, apakah itu berarti bahwa kekuatan menjatuhkan rahang ini akan terbatas dalam keretakan?" Xenith menyimpulkan. Kata-kata itu entah bagaimana menegaskan bahwa dia memang berada di dunia di seberang celah dan bukan hanya zona bahaya yang terisolasi di Bumi.

"Kalau begitu, maka … batu ini?" Salah satu hadiah langsung menggelitik minat Xenith. Dan tidak, itu bukan intinya—

Batu Pemanggilan Rift Tingkat Tinggi— Memunculkan keretakan bintang 10 (tipe keretakan secara acak). Saat digunakan dalam Desolate Plane, mengirim kembali pengguna ke Normal Plane.

"Bingo!" Akhirnya, rute pelarian muncul dengan sendirinya ke Xenith. Meskipun begitu, Xenith harus menarik napas dalam-dalam karena rincian hadiahnya— "Keretakan 10 bintang … Kapan aku harus menggunakan benda ini bahkan muncul di samping sekarang?"

Itu akan seperti mencari mati! Bukan hanya untuknya, tapi kemungkinan besar itu adalah malapetaka Kota Shen. Keretakan 10 bintang tunggal dapat dengan mudah menerbangkan kota yang sedang berkembang seperti Shen City, terlebih lagi ketika kota itu sendiri bahkan tidak memiliki Manusia Baru bintang 10 yang menonjol.

Selain itu, untuk pelariannya, Xenith tidak akan berpikir untuk menggunakan 4 batu yang tersisa.

Dua item lainnya cukup jelas juga,

High-grade Beast Repel— Mengusir binatang buas dengan ancaman bintang-9 ke bawah

Sarung Tangan Bulu Auburn (Jarang) – Memperkuat sihir berbasis angin sebesar 1%

Penolak itu sangat menakjubkan, terutama untuk Xenith yang lemah. Namun, item ketiga tidak berguna baginya. Xenith hanya bisa melanjutkan. Sebuah batu oranye oranye yang familier muncul di tangannya. Inti monster kedua; dan itu kelas yang sama seperti sebelumnya!

'Dua core ini seharusnya cukup untuk membayar seluruh tagihan … Kakek, aku datang. '

—

Adegan keretakan lain yang muncul mengejutkan massa yang berkumpul.

Kerumunan reporter dan kru media lainnya segera berebut, lebih jauh dari keretakan. Namun tentu saja, mereka tidak melarikan diri sepenuhnya. Munculnya keretakan selalu menjadi cerita yang menarik. Berita yang layak diliput.

Mereka tidak dapat mengambil liputan yang sebelumnya, karena dibatasi oleh Xin Corporation. Meskipun organisasi publik memiliki sedikit berita, yang tidak dapat dihentikan sepenuhnya oleh korporasi.

"Semoga beruntung!" Pikiran para wartawan dan Xin Jung entah bagaimana selaras. Munculnya keretakan berturut-turut kedua tampaknya terasa seperti berkah bukannya bencana. "Sekarang, apa yang akan terjadi keretakan ini? Organisasi belum melaporkan yang akan datang secepat ini, bertanya-tanya apakah itu variabel acak

…" gumam Xin Jung, membuka pintu limusin hitam.

Di ujung jalan yang sama dengan tempat dia berada, terjadi keretakan. Namun, Xin Jung tidak bisa merasakan energi yang dipancarkan oleh keretakan normal. "Keretakan macam apa itu? Aku bahkan tidak bisa merasakan satu pun kehadiran …", Sebagai Manusia Baru bintang 4, Xin Jung telah terkena keretakan lebih sering daripada yang diyakini orang-orang sekarang.

Meskipun dia adalah seseorang dalam bisnis Xin Corporation, dia adalah yang paling tidak tinggal di dalam kantor apa pun, dan telah melakukan lebih banyak pekerjaan lapangan daripada rekan-rekannya. "Ini tidak mungkin lebih tinggi dari ancaman bintang 10, kan?" Jika itu masalahnya, dia seharusnya sudah kewalahan dengan kehadiran seperti itu.

Keretakan itu memang sangat aneh. Xin Jung berdiri diam, mengamati situasi dengan tajam.

Dua siluet yang tidak cocok akhirnya muncul dari celah hitam pekat …

"Si kecil! Mengapa kamu mengikuti saya?"

Bab 5

Auburn Griffin (bintang 3)

Jenis: Kelas Avian Rift

Judul: Tidak Ada

Keterampilan: Serangan Tepat (Pasif), Sayap Burung (Aktif, Ajaib)

HP: 900 / 7.000.850 / 7.000.800 / 7.000

Status: Terluka Berat – HP berkurang 50 poin per detik.

Sangat jelas bahwa pengejaran Griffin adalah satu tingkat lebih lemah dari Serigala Titan. Xenith dapat dengan jelas melihat bahwa serangan yang dia lakukan, yang menghancurkan paruh Griffin liar, sangat mempengaruhinya dan sekarang kehilangan banyak kesehatan setiap detik.

Sejalan dengan stamina kecil yang tersisa, Xenith berlari lebih jauh dari binatang buas yang hingar bingar itu. Roc yang menetas kecil mengikuti secara naluriah. Apakah makhluk kecil ini mengira aku adalah ibunya atau semacamnya? Pikir Xenith. Tidak aneh kalau memang itu masalahnya, tapi itu cukup merepotkan.

Meraih sakunya, Xenith meraih inti monster Titan Wolf.

Sebuah batu oranye terang muncul di telapak tangannya. Meskipun bentuknya bulat, tidak bulat sempurna, meninggalkan tepi kasar di sepanjang permukaannya. Penampilannya yang tidak konsisten adalah norma untuk core monster yang tidak dimurnikan.

Sekarang, bagaimana aku harus menghadapi situasi ini?

Xenith bukan jenius buku dan tidak memiliki pengetahuan tentang celah, inti atau apa yang tidak. Dia nyaris tidak lulus sekolah menengah sebelum segera bekerja untuk mencukupi kebutuhannya dan kakeknya. Seorang dewasa muda tanpa gelar sarjana mendukungnya, ia hanya bisa menerima pekerjaan dengan upah minimum.

Untuk waktu yang lama, dia ingin tahu tentang kehidupan menjadi Pembasmi, istilah yang digunakan untuk Manusia Baru dengan

kemampuan bertarung yang kuat yang ditugaskan untuk berurusan dengan binatang buas dan makhluk lain yang muncul dalam keretakan. Sekarang secara teknis dia adalah Manusia Baru, menjadi Pembasmi tidak terlalu jauh dari mimpi.

Dia telah mendengar kehidupan yang menguntungkan mereka. Bahkan yang lebih lemah dari Manusia Baru bisa dengan mudah mendapatkan 6000 kredit sebulan dari menerima permintaan dan menjual core monster. Xenith nyaris tidak bisa mendapatkan seribu kredit setiap bulan dari pekerjaan mejanya.

Inti monster ini bisa mendapatkan harga tinggi di pasar.Tapi, itu bahkan tidak masalah jika aku tidak bisa keluar dari sini, Xenith bergumam. Jelas bahwa dia benar-benar membutuhkan uang.

Dia tidak akan mempertaruhkan nyawanya untuk mendapatkan inti ini jika bukan itu masalahnya. Alasannya juga cukup jelas, Uang rumah sakit kakek akan dikenakan biaya akhir pekan ini.Aku benar-benar harus berhenti melakukan pinjaman jika aku tidak ingin dikubur dalam hutang.Jalan menjadi Pembasmi adalah cara untuk pergi untuk uang cepat yang dibutuhkannya.

… 200 / 7.000. 150 / 7.000. 100 / 7.000. 50 / 7.000

– 0 / 7.000

Waktu terus berdetak, akhirnya mengalahkan Griffin Auburn, membunuhnya.

Auburn Griffin (bintang 3)

HP: 0 / 7.000

Ding! Auburn Griffin berhasil dihilangkan!

Menghitung kerusakan yang ditangani.

Hasil: Kerusakan secara pribadi ditangani lebih dari 90% dari total kolam kesehatan.(Nilai: S)

Menghitung kesenjangan peringkat.

Hasil: Perbedaan marginal tiga kali lipat.(Nilai: SS)

Menghitung persentase sisa HP.

Hasil: HP di bawah 10%. (Nilai: D)

Menghitung Hadiah Bonus.

High-grade Beast Repel (1) diperoleh!

Batu Pemanggilan Rift Tingkat Tinggi (5) diperoleh!

Sarung Tangan Bulu Auburn diperoleh!

B-Grade Monster Core terjatuh!

B-Grade Monster Core diperoleh!

7.000 exp diperoleh!

Peringkat Rift naik level!

Peringkat Rift naik level!

Peringkat Rift naik level!

Pemberitahuan terus-menerus mengalir melalui kesadaran Xenith, membanjiri dia dengan sangat terkejut! Dia telah mengantisipasi pembunuhan itu, tetapi bukan hadiah yang mengikuti setelahnya. Sejauh yang dia tahu, monster, binatang buas, dan makhluk keretakan apa pun hanya akan menjatuhkan inti.

Hadiah? Xenith belum pernah mendengar kejadian seperti itu kecuali selama pencarian, tetapi hadiah itu adalah sesuatu yang sama sekali berbeda dari apa yang dia terima saat ini.

'Apa yang sedang terjadi?' Kebingungan tampak jelas di wajah Xenith.

Tanpa berpikir lebih jauh, dia segera membuka halaman statusnya untuk memeriksa 'hadiah'.

Manusia Baru: Xenith

(Status: Bangun— Rex berperingkat rendah)

Peringkat: Bintang-0

Peringkat Rift: 3-bintang (1.000 / 4.000 exp)

Pekerjaan: Tidak ada

Rift Job: Tidak Ada

Kemampuan: Tidak ada

Kemampuan Rift: Kekebalan Brunt (Pasif), Edge Invulnerability (Pasif), Tempest Invulnerability (Pasif Magical).

Peringkat Daya: 10

Peringkat Daya Rift: 30.000

Innate Trait: Gift of the Great Rift (3 dari 10 digunakan)

Bakat bawaan: Experience Equals Mastery

Pikirannya batal ketika pikirannya buffer, Xenith hanya bingung — mulutnya terbuka lebar. 'Apa yang sedang terjadi? . Mengapa saya memiliki dua semuanya? ' Jelas butuh lebih dari sekilas sebelum Xenith bisa melihat sepotong akal.

Segala sesuatu yang tidak memiliki celah di dalamnya, yang berarti kata-kata yang tidak ditambahkan dari halaman status sebelumnya, tetap sama.

Jadi, apakah itu berarti bahwa kekuatan menjatuhkan rahang ini akan terbatas dalam keretakan? Xenith menyimpulkan. Kata-kata itu entah bagaimana menegaskan bahwa dia memang berada di dunia di seberang celah dan bukan hanya zona bahaya yang terisolasi di Bumi.

Kalau begitu, maka.batu ini? Salah satu hadiah langsung menggelitik minat Xenith. Dan tidak, itu bukan intinya—

Batu Pemanggilan Rift Tingkat Tinggi— Memunculkan keretakan bintang 10 (tipe keretakan secara acak). Saat digunakan dalam Desolate Plane, mengirim kembali pengguna ke Normal Plane.

Bingo! Akhirnya, rute pelarian muncul dengan sendirinya ke Xenith. Meskipun begitu, Xenith harus menarik napas dalam-dalam karena rincian hadiahnya— Keretakan 10 bintang.Kapan aku harus menggunakan benda ini bahkan muncul di samping sekarang?

Itu akan seperti mencari mati! Bukan hanya untuknya, tapi kemungkinan besar itu adalah malapetaka Kota Shen. Keretakan 10 bintang tunggal dapat dengan mudah menerbangkan kota yang sedang berkembang seperti Shen City, terlebih lagi ketika kota itu sendiri bahkan tidak memiliki Manusia Baru bintang 10 yang menonjol.

Selain itu, untuk pelariannya, Xenith tidak akan berpikir untuk menggunakan 4 batu yang tersisa.

Dua item lainnya cukup jelas juga,

High-grade Beast Repel— Mengusir binatang buas dengan ancaman bintang-9 ke bawah

Sarung Tangan Bulu Auburn (Jarang) – Memperkuat sihir berbasis angin sebesar 1%

Penolak itu sangat menakjubkan, terutama untuk Xenith yang lemah. Namun, item ketiga tidak berguna baginya. Xenith hanya bisa melanjutkan. Sebuah batu oranye oranye yang familier muncul di tangannya. Inti monster kedua; dan itu kelas yang sama seperti sebelumnya!

'Dua core ini seharusnya cukup untuk membayar seluruh tagihan.Kakek, aku datang. '

—

Adegan keretakan lain yang muncul mengejutkan massa yang berkumpul.

Kerumunan reporter dan kru media lainnya segera berebut, lebih jauh dari keretakan. Namun tentu saja, mereka tidak melarikan diri sepenuhnya. Munculnya keretakan selalu menjadi cerita yang menarik. Berita yang layak diliput.

Mereka tidak dapat mengambil liputan yang sebelumnya, karena dibatasi oleh Xin Corporation. Meskipun organisasi publik memiliki sedikit berita, yang tidak dapat dihentikan sepenuhnya oleh korporasi.

Semoga beruntung! Pikiran para wartawan dan Xin Jung entah bagaimana selaras. Munculnya keretakan berturut-turut kedua tampaknya terasa seperti berkah bukannya bencana. Sekarang, apa yang akan terjadi keretakan ini? Organisasi belum melaporkan yang akan datang secepat ini, bertanya-tanya apakah itu variabel acak.gumam Xin Jung, membuka pintu limusin hitam.

Di ujung jalan yang sama dengan tempat dia berada, terjadi keretakan. Namun, Xin Jung tidak bisa merasakan energi yang dipancarkan oleh keretakan normal. Keretakan macam apa itu? Aku bahkan tidak bisa merasakan satu pun kehadiran., Sebagai Manusia Baru bintang 4, Xin Jung telah terkena keretakan lebih sering daripada yang diyakini orang-orang sekarang.

Meskipun dia adalah seseorang dalam bisnis Xin Corporation, dia adalah yang paling tidak tinggal di dalam kantor apa pun, dan telah melakukan lebih banyak pekerjaan lapangan daripada rekan-rekannya. Ini tidak mungkin lebih tinggi dari ancaman bintang 10, kan? Jika itu masalahnya, dia seharusnya sudah kewalahan dengan kehadiran seperti itu.

Keretakan itu memang sangat aneh. Xin Jung berdiri diam, mengamati situasi dengan tajam.

Dua siluet yang tidak cocok akhirnya muncul dari celah hitam pekat.

Si kecil! Mengapa kamu mengikuti saya?

Ch.6

Bab 6

Rambut cokelat Xenith yang berantakan terurai dari angin yang disebabkan oleh keretakan. Wajahnya yang kurus namun muda tampak bersinar dari sinar matahari sore, membuat penampilannya tampak jelas bagi Xin Jung dan media yang mengelilinginya.

"Seseorang keluar dari celah?" gumam seorang juru kamera. Lensanya fokus pada Xenith.

"Itu seharusnya tidak normal, kan? Apakah dia manusia? Aku tidak bisa merasakan apa pun darinya," komentar kru media lain.

"Ini bisa menjadi cerita yang menarik … hehe," tambah reporter yang berani namun cantik itu, yang tanpa ragu berjalan ke arah Xenith.

…

"Si kecil, mengapa kamu mengikuti saya?"

Xenith terkejut melihat bahwa Roc yang menetas mengikuti dari sisi lain celah itu. Segera, angin bertiup lebih lambat saat keretakan berangsur-angsur pudar dan menghilang. Kehilangan tiba-tiba, bagaimanapun, mengejutkan semua orang.

'Tunggu? Itu tadi? Keretakan melahirkan manusia dan binatang buas bayi? ' Xin Jung bingung. Dia tidak bisa mengerti apa yang sedang terjadi dan memutuskan untuk mendekati Xenith saja.

Namun, akan bodoh baginya untuk membiarkan penjagaannya turun. Bagaimanapun juga, bocah ini entah bagaimana datang dari sisi lain dari celah, Dunia Lain.

Rencana awalnya untuk menggunakan makhluk yang muncul dari celah sebagai jalan menuju terobosan sudah hilang, tetapi rasa penasarannya masih menggelitik mengapa bocah itu muncul berasal dari keretakan. "Anak muda, kenali dirimu dan jelaskan situasimu."

Meskipun Xin Jung semakin dekat dengan Xenith, dia masih khawatir tentang dia dan menjaga jarak, dengan ringan "berteriak"; meminta bukti identitas Xenith.

' . . Asosiasi pasti akan membunuh tukik ini. "Pikir Xenith. Dia terlalu terganggu sehingga dia tidak melihat Xin Jung segera. Xin Jung. di sisi lain, tidak menyangka orang asing itu akan sepenuhnya mengabaikannya.

"Dia mungkin tidak mendengarku. 'Pikir Xin Jung. Dia kemudian bergerak sedikit lebih dekat. Ketika dia pergi ke Xenith, tatapannya mendarat pada makhluk yang belum dia perhatikan sampai sekarang. Seekor binatang buas kecil hanya bersembunyi di balik kaki bocah misterius itu.

"Eh, anak muda? Apakah itu binatang buas dengan Anda? … Tolong identifikasi diri Anda segera, atau saya harus mengambil tindakan sendiri …" Xin Jung, melihat bahwa pemuda itu memiliki binatang buas dengan dia, segera menjadi khawatir .

Entah pria muda itu adalah Manusia Baru yang terdaftar sebagai Penjinak: sebuah sub-kelas untuk Manusia Baru yang terdaftar dengan kemampuan unik untuk mengendalikan dan 'menjinakkan' binatang buas untuk melakukan penawaran mereka, atau dia adalah seseorang yang merupakan penduduk Dunia Lain : manusia yang telah meninggalkan Bumi untuk mencari "tatanan dunia Baru" di luar keretakan— Mereka dijuluki sebagai Gurun, dan merupakan

musuh bagi manusia yang telah berjuang untuk bertahan hidup pada apa yang tersisa dari Bumi selama musibah Keretakan Besar.

– Meskipun begitu, tebakan itu akan berbahaya bagi Xin Jung.

Tamers, tidak seperti Exterminators dan Adventurers, adalah kelompok yang tidak mungkin membunuh binatang buas apa pun, mereka secara teknis pro-kehidupan dan tidak ingin menimbulkan bahaya. Tetapi, bertentangan dengan sifat damai mereka, mereka memiliki kekuatan yang mirip dengan dewa perang — tidak ada satu pun Tamer terdaftar yang memiliki peringkat di bawah bintang-8.

Gen mereka secara ironis diberkati menjadi yang terkuat di antara Manusia Baru.

Xin Jung menatap tajam ke arah Xenith, benar-benar mengamati yang terakhir.

"Eh?" Akhirnya, Xenith memperhatikan Xin Jung. Roc yang menetas kemudian berlari di belakang Xenith, meskipun ukurannya yang sangat besar untuk seekor cewek tumpang tindih dengan kaki kurus Xenith. “Ah, ya, identifikasi.” Xenith segera menyerahkan perusahaan yang mengeluarkan saya. D. , yang dia miliki untuk Xin Corp.

Xin Jung memeriksa saya. D. , logo di dalamnya terlalu akrab baginya "Oh? Apakah Anda bekerja untuk Xin Corp? Saya Xin Jung, salah satu cucu dari Xin Shuei lama." Jika diberi kesempatan, Xin Jung tidak akan ketinggalan membual tentang statusnya. , tetapi selain melihat nama Xenith dan mengkonfirmasi bahwa ia bekerja untuk Xin Corp. , dia tidak bisa mendapatkan lebih dari itu.

Bahkan tidak ada penjelasan bagaimana dia melintasi celah.

"- Ah, selain itu, bisakah kamu memberikan identifikasi lain? Sebuah asosiasi I. D. Mungkin?" Xin Jung bertanya. Setidaknya, dia penasaran seberapa kuat Xenith.

"Saya minta maaf, senior. Saya belum mendaftar ke asosiasi mana pun," Xenith dengan tulus menjelaskan.

"Ah …" Xin Jung mengangguk. Jika tebakannya benar, baik Tamers maupun Deserters tidak akan repot-repot mendaftar di sebuah asosiasi. Kekuatan mereka jauh lebih unggul sehingga manfaat yang ditawarkan oleh asosiasi mana pun hanya akan menjadi remah bagi mereka.

Melihat ke atas untuk melihat matahari terbenam, langit yang selalu redup, Xenith tampaknya mengingat sesuatu yang penting …

"Tunggu … Grampa!" Seru Xenith. Dengan cepat membungkuk dan meninggalkan Xin Jung, dia bergegas menuju rumah sakit umum.

"A—" Xin Jung tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun sebelum Xenith menghilang di depannya. Memperbaiki dasi dan jasnya, dia menampik pikiran untuk mengejar pemuda itu. Bagaimanapun, dia bekerja untuk Perusahaan Xin. Tidak perlu diragukan lagi.

Berbalik, dia melihat wajah-wajah yang diharapkan dari media berubah menjadi wajah yang terkejut. "Tunggu, kemana perginya bocah itu?" Mereka semua bertanya. Xin Jung dengan santai melambaikan tangannya, meminta mereka untuk memberi jalan, ketika dia kembali ke limusin.

—

Tukik mengikuti Xenith dengan patuh.

Gaz diarahkan pada duo, meskipun adegan itu tidak terlalu aneh, hanya saja, Tamers jarang membawa binatang buas mereka ke luar, bukan karena mereka tidak mau, tetapi hanya ukuran mengerikan dari binatang buas itu akan dengan mudah ditakuti siapa saja dan siapa saja—

Singkatnya, mereka jarang melihat Tamers dengan binatang muda atau remaja bersamanya.

Xenith tahu pasti bahwa dia bukan penjinak. Dia bisa mendengar bisikan-bisikan di sekitarnya, tetapi dia tidak repot-repot menjelaskannya kepada siapa pun. Dia mempercepat langkahnya, khawatir tentang grampanya.

Jalanan semakin gelap, jalanan di sepanjang jalan menuju rumah sakit umum, anehnya, tidak menyala dengan baik. Xenith menyipitkan matanya, memaksanya untuk melihat dengan jelas.

"Xen kecil, apa yang kamu lakukan di sini?" Seorang perawat menyambut Xenith dengan riang. Itu adalah perawat Amy, seorang perawat asing yang ditugaskan di Rumah Sakit Umum Shen. Orang tua Ben telah tinggal di rumah sakit selama beberapa waktu sehingga Xenith menjadi agak dekat dengan staf rumah sakit.

"Pergeseran saya berakhir lebih awal. Saya sedang dalam perjalanan pulang, apakah Anda ingin pergi dengan saya? Sudah cukup gelap, saya bisa menggunakan seorang pria untuk mengawal saya dengan aman," tambah perawat Amy, tersenyum sambil tersenyum. Apartemen Perawat Amy, bagaimanapun, hanya satu blok dari rumah Xenith.

"Maaf, Suster Amy, tapi aku harus cenderung grampa untuk saat ini. Maksudku, seperti biasa" jawab Xenith dengan senyum tulus, menggaruk bagian belakang kepalanya.

"Eh? Kakekmu? Dia memeriksa sore ini, apakah kamu tidak bersama?" tanya perawat Amy. Dia yakin bahwa pak tua Ben memeriksa lebih awal. Tetapi melihat ekspresi khawatir yang tiba-tiba melukis di seluruh wajah Xenith, tampak jelas bahwa mereka belum bertemu sejak saat itu.

"Maaf permisi Amy, aku harus pergi …" Tanpa berbicara lebih jauh, Xenith berbalik dan berlari pulang. 'Bagaimana kakek memeriksa sendiri? Bagaimana dia membayar tagihan sendirian? ' Pikiran Xenith agak kacau sehingga dia tidak bisa berpikir jernih.

Dia hanya berharap anak buahnya akan selamat sampai di rumah.

Fingers menyeberang, Xenith mempercepat langkahnya. Tukik itu tanpa henti mengikuti.

Bab 6

Rambut cokelat Xenith yang berantakan terurai dari angin yang disebabkan oleh keretakan. Wajahnya yang kurus namun muda tampak bersinar dari sinar matahari sore, membuat penampilannya tampak jelas bagi Xin Jung dan media yang mengelilinginya.

Seseorang keluar dari celah? gumam seorang juru kamera. Lensanya fokus pada Xenith.

Itu seharusnya tidak normal, kan? Apakah dia manusia? Aku tidak bisa merasakan apa pun darinya, komentar kru media lain.

Ini bisa menjadi cerita yang menarik.hehe, tambah reporter yang berani namun cantik itu, yang tanpa ragu berjalan ke arah Xenith.

.

Si kecil, mengapa kamu mengikuti saya?

Xenith terkejut melihat bahwa Roc yang menetas mengikuti dari sisi lain celah itu. Segera, angin bertiup lebih lambat saat keretakan berangsur-angsur pudar dan menghilang. Kehilangan tiba-tiba, bagaimanapun, mengejutkan semua orang.

'Tunggu? Itu tadi? Keretakan melahirkan manusia dan binatang buas bayi? ' Xin Jung bingung. Dia tidak bisa mengerti apa yang sedang terjadi dan memutuskan untuk mendekati Xenith saja.

Namun, akan bodoh baginya untuk membiarkan penjagaannya turun. Bagaimanapun juga, bocah ini entah bagaimana datang dari sisi lain dari celah, Dunia Lain.

Rencana awalnya untuk menggunakan makhluk yang muncul dari celah sebagai jalan menuju terobosan sudah hilang, tetapi rasa penasarannya masih menggelitik mengapa bocah itu muncul berasal dari keretakan. Anak muda, kenali dirimu dan jelaskan situasimu.

Meskipun Xin Jung semakin dekat dengan Xenith, dia masih khawatir tentang dia dan menjaga jarak, dengan ringan berteriak; meminta bukti identitas Xenith.

' . Asosiasi pasti akan membunuh tukik ini. Pikir Xenith. Dia terlalu terganggu sehingga dia tidak melihat Xin Jung segera. Xin Jung. di sisi lain, tidak menyangka orang asing itu akan sepenuhnya mengabaikannya.

Dia mungkin tidak mendengarku. 'Pikir Xin Jung. Dia kemudian bergerak sedikit lebih dekat. Ketika dia pergi ke Xenith, tatapannya mendarat pada makhluk yang belum dia perhatikan sampai sekarang. Seekor binatang buas kecil hanya bersembunyi di balik kaki bocah misterius itu.

Eh, anak muda? Apakah itu binatang buas dengan Anda?.Tolong identifikasi diri Anda segera, atau saya harus mengambil tindakan sendiri.Xin Jung, melihat bahwa pemuda itu memiliki binatang buas dengan dia, segera menjadi khawatir.

Entah pria muda itu adalah Manusia Baru yang terdaftar sebagai Penjinak: sebuah sub-kelas untuk Manusia Baru yang terdaftar dengan kemampuan unik untuk mengendalikan dan 'menjinakkan' binatang buas untuk melakukan penawaran mereka, atau dia adalah seseorang yang merupakan penduduk Dunia Lain : manusia yang telah meninggalkan Bumi untuk mencari tatanan dunia Baru di luar keretakan— Mereka dijuluki sebagai Gurun, dan merupakan musuh bagi manusia yang telah berjuang untuk bertahan hidup pada apa yang tersisa dari Bumi selama musibah Keretakan Besar.

– Meskipun begitu, tebakan itu akan berbahaya bagi Xin Jung.

Tamers, tidak seperti Exterminators dan Adventurers, adalah kelompok yang tidak mungkin membunuh binatang buas apa pun, mereka secara teknis pro-kehidupan dan tidak ingin menimbulkan bahaya. Tetapi, bertentangan dengan sifat damai mereka, mereka memiliki kekuatan yang mirip dengan dewa perang — tidak ada satu pun Tamer terdaftar yang memiliki peringkat di bawah bintang-8.

Gen mereka secara ironis diberkati menjadi yang terkuat di antara Manusia Baru.

Xin Jung menatap tajam ke arah Xenith, benar-benar mengamati yang terakhir.

Eh? Akhirnya, Xenith memperhatikan Xin Jung. Roc yang menetas kemudian berlari di belakang Xenith, meskipun ukurannya yang sangat besar untuk seekor cewek tumpang tindih dengan kaki kurus Xenith. “Ah, ya, identifikasi.” Xenith segera menyerahkan perusahaan yang mengeluarkan saya. D. , yang dia miliki untuk Xin

Corp.

Xin Jung memeriksa saya. D. , logo di dalamnya terlalu akrab baginya Oh? Apakah Anda bekerja untuk Xin Corp? Saya Xin Jung, salah satu cucu dari Xin Shuei lama.Jika diberi kesempatan, Xin Jung tidak akan ketinggalan membual tentang statusnya., tetapi selain melihat nama Xenith dan mengkonfirmasi bahwa ia bekerja untuk Xin Corp. , dia tidak bisa mendapatkan lebih dari itu.

Bahkan tidak ada penjelasan bagaimana dia melintasi celah.

- Ah, selain itu, bisakah kamu memberikan identifikasi lain? Sebuah asosiasi I.D.Mungkin? Xin Jung bertanya. Setidaknya, dia penasaran seberapa kuat Xenith.

Saya minta maaf, senior.Saya belum mendaftar ke asosiasi mana pun, Xenith dengan tulus menjelaskan.

Ah.Xin Jung mengangguk. Jika tebakannya benar, baik Tamers maupun Deserters tidak akan repot-repot mendaftar di sebuah asosiasi. Kekuatan mereka jauh lebih unggul sehingga manfaat yang ditawarkan oleh asosiasi mana pun hanya akan menjadi remah bagi mereka.

Melihat ke atas untuk melihat matahari terbenam, langit yang selalu redup, Xenith tampaknya mengingat sesuatu yang penting.

Tunggu.Grampa! Seru Xenith. Dengan cepat membungkuk dan meninggalkan Xin Jung, dia bergegas menuju rumah sakit umum.

A— Xin Jung tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun sebelum Xenith menghilang di depannya. Memperbaiki dasi dan jasnya, dia menampik pikiran untuk mengejar pemuda itu. Bagaimanapun, dia bekerja untuk Perusahaan Xin. Tidak perlu diragukan lagi.

Berbalik, dia melihat wajah-wajah yang diharapkan dari media berubah menjadi wajah yang terkejut. Tunggu, kemana perginya bocah itu? Mereka semua bertanya. Xin Jung dengan santai melambaikan tangannya, meminta mereka untuk memberi jalan, ketika dia kembali ke limusin.

—

Tukik mengikuti Xenith dengan patuh.

Gaz diarahkan pada duo, meskipun adegan itu tidak terlalu aneh, hanya saja, Tamers jarang membawa binatang buas mereka ke luar, bukan karena mereka tidak mau, tetapi hanya ukuran mengerikan dari binatang buas itu akan dengan mudah ditakuti siapa saja dan siapa saja—

Singkatnya, mereka jarang melihat Tamers dengan binatang muda atau remaja bersamanya.

Xenith tahu pasti bahwa dia bukan penjinak. Dia bisa mendengar bisikan-bisikan di sekitarnya, tetapi dia tidak repot-repot menjelaskannya kepada siapa pun. Dia mempercepat langkahnya, khawatir tentang grampanya.

Jalanan semakin gelap, jalanan di sepanjang jalan menuju rumah sakit umum, anehnya, tidak menyala dengan baik. Xenith menyipitkan matanya, memaksanya untuk melihat dengan jelas.

Xen kecil, apa yang kamu lakukan di sini? Seorang perawat menyambut Xenith dengan riang. Itu adalah perawat Amy, seorang perawat asing yang ditugaskan di Rumah Sakit Umum Shen. Orang tua Ben telah tinggal di rumah sakit selama beberapa waktu sehingga Xenith menjadi agak dekat dengan staf rumah sakit.

Pergeseran saya berakhir lebih awal.Saya sedang dalam perjalanan

pulang, apakah Anda ingin pergi dengan saya? Sudah cukup gelap, saya bisa menggunakan seorang pria untuk mengawal saya dengan aman, tambah perawat Amy, tersenyum sambil tersenyum. Apartemen Perawat Amy, bagaimanapun, hanya satu blok dari rumah Xenith.

Maaf, Suster Amy, tapi aku harus cenderung grampa untuk saat ini.Maksudku, seperti biasa jawab Xenith dengan senyum tulus, menggaruk bagian belakang kepalanya.

Eh? Kakekmu? Dia memeriksa sore ini, apakah kamu tidak bersama? tanya perawat Amy. Dia yakin bahwa pak tua Ben memeriksa lebih awal. Tetapi melihat ekspresi khawatir yang tiba-tiba melukis di seluruh wajah Xenith, tampak jelas bahwa mereka belum bertemu sejak saat itu.

Maaf permisi Amy, aku harus pergi.Tanpa berbicara lebih jauh, Xenith berbalik dan berlari pulang. 'Bagaimana kakek memeriksa sendiri? Bagaimana dia membayar tagihan sendirian? ' Pikiran Xenith agak kacau sehingga dia tidak bisa berpikir jernih.

Dia hanya berharap anak buahnya akan selamat sampai di rumah.

Fingers menyeberang, Xenith mempercepat langkahnya. Tukik itu tanpa henti mengikuti.

Ch.7

Bab 7

Xenith terengah-engah dari semua berlari, tetapi langkahnya tidak goyah sedikit pun.

Jantungnya yang cemas tidak akan bisa padam kecuali dia melihat kakeknya. Dia yakin bahwa Kakek Ben tidak cukup sehat untuk sendirian. “Tsk, ini salahku karena tidak segera kembali,” Xenith menegur dirinya sendiri. Air mata perlahan jatuh dari wajahnya.

Dia mungkin terlalu banyak berpikir, tetapi jika kakek angkatnya juga akan menghilang, siapa yang akan dia tinggalkan selain dirinya sendiri? Sebuah kehidupan yang belum siap direngkuh oleh Xenith. Dia memiliki 'isolasi' yang cukup selama berada di pusat adopsi, dia tidak tahan siklus nasib yang sama terjadi lagi.

…

"Xen kecil?" Sebuah suara terdengar dari belakang Xenith yang masih berjalan membutakan.

Xenith telah berlari tanpa berpikir selama sekitar 10 menit, mencakup sepertiga dari tujuannya, yang biasanya membutuhkan waktu sekitar setengah jam untuk berjalan.

Nada keakraban datang dari suara itu, yang segera membebaskan Xenith yang berlinang air mata. Xenith yang sedang mengendus-endus dengan keras dan sangat merah dengan penuh harap berbalik untuk melihat seorang lelaki tua dengan tenang duduk di sebuah bangku kayu di trotoar.

"Grampa!" Seru Xenith. Dia buru-buru berlari ke arah Pak Tua Ben dan memeluknya dengan pelukan paling erat yang pernah dia berikan kepada siapa pun sejak hari adopsi.

"Woah, ada anak muda, apa yang terjadi? Tunggu … kemana saja kau sepanjang hari ini? Aku mengkhawatirkanmu." Shao Bin— Pak Tua Ben — terkejut dengan situasi yang tiba-tiba. Sepertinya Xenith tidak melihatnya selama puluhan tahun.

Namun, Xenith tidak menjawab, tetapi terus menangis sebagai gantinya …

Ketakutannya untuk dibiarkan sendirian menjadi jelas tiba-tiba, "Jangan khawatir, aku tidak akan pergi. Aku tidak akan pergi ke mana pun," Shao Bin berbicara dengan senyum di wajahnya. "Semua baik-baik saja sekarang, ayo pulang."

—

Di lorong gelap, hanya beberapa blok jauhnya dari tempat apartemen perawat Amy berada, seorang lelaki yang memulihkan luka-lukanya bisa terlihat; berbaring di tanah dengan acuh tak acuh. Pencitraan merek terlihat jelas di lengannya.

Itu adalah orang yang sama yang telah bertemu dengan Serigala Titan dan selamat. Wajahnya balas dengan cara orang gila akan melihat, "Tsk, para pembunuh itu di asosiasi, mereka tidak benar-benar peduli dengan yang berperingkat lebih rendah, bukan? Mereka bahkan tidak bisa menyisihkan beberapa obat! Pweh!"

Bran West meludahkan kelebihan darah di mulutnya. Rupanya, dia belum menerima bantuan medis dari asosiasi.

Meskipun reputasinya sebagai Prajurit Daratan telah diwariskan

ketika ia dipindahkan di Kota Shen, cabang asosiasi tidak mengampuni dia sama sekali. Selain itu, dia sebenarnya tidak lebih kuat dari Manusia Baru lainnya yang ditugaskan untuk pemusnahan —

Dia nyaris bukan Manusia Baru berperingkat 3 bintang. Hanya lebih tinggi dengan margin terkecil dari peringkat bintang-2. Jelas bahwa dia awalnya berpikir dan bangga dengan terobosan sekecil itu; berpikir bahwa Kota Shen adalah tempat terbelakang dibandingkan dengan Daratan. Tapi dia salah.

Dia hanya di atas rata-rata.

"Itu akan bermanfaat jika aku mendapatkan inti monster … sial!" Bran menegur sekali lagi, hanya agar mulut penuh darah meninggalkan tubuhnya. "Beberapa menit lagi dan dia mungkin akan berada di sini, hehe, akhirnya, rasa sakit ini akan hilang," gumamnya.

Bran terbiasa datang ke tempat ini karena dua alasan. Bantuan medis gratis, dan jika dia beruntung, uang tunai mudah. Baginya, tidak ada rasa malu dalam merampok yang lemah dan mengambil keuntungan dari mereka yang 'baik hati'.

Tidak lama, serangkaian langkah kaki terdengar.

"Heh, bagus. Dia ada di sini," Bran tersenyum. Ekspresi menyeramkannya tidak menunjukkan apa-apa selain niat jahat. Perawat Amy berada di sudut gang tempat Bran berada, jelas dia yang menunggu.

Muncul dari lorong, Bran 'menyapa' perawat Amy dengan senyum jahat. Bau darah yang berasal dari luka yang disebabkan oleh Serigala Titan tampak jelas, dan Amy hanya bisa menebak apa tujuan Bran.

"… Kau benar-benar mendorong keberuntunganmu," gumam Amy.

"Oh? Apakah aku sekarang … Hmmm, biarkan aku berpikir tentang itu. Lihat, nona, aku adalah pembasmi, Manusia Baru yang dikhususkan untuk menyelamatkan orang-orang biasa seperti dirimu. Apakah aku tidak melakukan hal yang benar di sini? Apakah itu tidak adil bagimu untuk selalu merawat lukaku saat dibutuhkan? " Bran membantah, mengacungkan rasa keadilannya sendiri kepada perawat yang baik hati.

Sebenarnya, adegan yang persis sama ini telah terjadi beberapa kali.

Jalan menuju apartemennya merupakan jalan satu arah sejak pembangunan gedung baru muncul. Jadi sudah jelas bahwa mereka tidak mungkin bisa menghindari Bran ketika dia pulang.

Perawat Amy tidak dapat menghitung bahwa dia telah dimanfaatkan oleh Bran karena kebaikannya. Tapi, mengetahui seberapa banyak Manusia Baru yang bengkok, Amy tidak tahan lagi. 'Bantuan'nya terhadap Bran hanya akan membahayakan orang lain, dan itu adalah sesuatu yang tentu saja tidak diinginkannya. Tidak lagi .

"Aku tidak berpikir itu cara kerjanya. Kamu mengayunkan namamu yang dimuliakan dengan membunuh makhluk-makhluk dunia lain itu, tetapi kalian semua jelas-jelas menginginkan uang itu. Menyedihkan," balas Amy. Dia melepaskan pikiran botolnya entah dari mana.

Melihat bahwa luka-luka Bran hampir tidak berakibat fatal baginya lagi, dan jelas tidak akan membahayakan hidupnya lebih jauh; dia memutuskan untuk hanya mengangkat seluruh situasi dan pergi begitu saja.

Apa yang akan lebih mengganggunya daripada perjalanan rasa bersalah adalah hati nuraninya. Tidak satu pun dari yang ia pikirkan jika ia meninggalkan Bran sendirian.

"Tidak … kamu tidak pergi dengan mudah," Sambil memegangi lengan Amy, Bran menariknya kembali.

"Cenderung lukaku," desak Bran. Tatapannya begitu tajam sehingga Amy hampir tidak bisa bernapas.

Meskipun Bran adalah pembasmi peringkat rendah. Dia masih adalah Manusia Baru; seseorang jauh lebih kuat dari orang biasa. Dia jelas akan memancarkan aura tercekik di sekitar manusia normal. Amy tidak bebas.

"Tidak!" Amy tegas dengan keputusannya. Dia dengan paksa meraih tangan Bran dari lengannya. Tapi, itu tidak mungkin untuk membebaskan diri.

"Hmph, bahkan jika kamu tidak akan melepaskan aku, aku tidak akan pernah memulihkan luka kamu. Tidak pernah lagi, kamu sampah!" Amy menegur, meludahi wajah Bran. Ludahnya menetes dari wajah Bran ke janggutnya yang lebat.

"Dasar bangsat tidak tahu berterima kasih!" Dengan satu tangannya meraih lengan Amy dan satu lagi di lehernya. Bran perlahan meremas tenggorokan Amy. "Sekarang, katakan bahwa kamu tidak akan membantuku. Aku berani melawanmu. Dasar bangsat yang tidak tahu berterima kasih!"

"K — kra … k— aku … aku tidak akan — kau bas — tard." Sambil mengangkat satu kaki, Amy membidik buah-buah asli keluarga Bran, segera memberinya gelombang rasa sakit yang tak tertahankan sehingga tanpa sadar ia melepaskan choke. "Kamu— Ah! Dasar jalang! Aku akan menangkapmu!"

Amy berlari kembali ke jalan utama. Itu lebih baik daripada pulang untuk saat ini.

…

Amy terengah-engah, sudah beberapa menit sejak dia melarikan diri … tapi langkah kaki yang rontok membuatnya terus mengikutinya. Itu jelas Bran.

Jalan utama terasa seperti jarak yang jauh karena kekuatannya perlahan memudar …

Sebuah tangan segera menjambak rambutnya yang acak-acakan. Genggamannya terlalu kencang sehingga segera menghentikan langkahnya. "Kau mengerti sekarang …" Seringai muncul di wajah Bran ketika dia menyeret Amy kembali.

"… Oi, anak muda. Apakah orang tuamu mengajarimu sopan santun? Apakah mereka tidak mengajarimu bahwa menjambak rambut wanita adalah kematian kejantananmu, tsk tsk aib." Suara tua serak tiba-tiba bergema, menarik perhatian Bran dan Amy.

"O— Orang tua Ben!" Amy berseru. Meskipun dia tahu bahwa kakek tua itu masih sakit-sakitan dan tidak bisa membantunya keluar dari situasi itu, dia masih senang bahwa, akhirnya, seseorang ada di sana.

Lingkungan di tempat mereka terlalu sepi sehingga penampilan Pak Tua Ben tiba-tiba menjadi berkah.

Bab 7

Xenith terengah-engah dari semua berlari, tetapi langkahnya tidak

goyah sedikit pun.

Jantungnya yang cemas tidak akan bisa padam kecuali dia melihat kakeknya. Dia yakin bahwa Kakek Ben tidak cukup sehat untuk sendirian. “Tsk, ini salahku karena tidak segera kembali,” Xenith menegur dirinya sendiri. Air mata perlahan jatuh dari wajahnya.

Dia mungkin terlalu banyak berpikir, tetapi jika kakek angkatnya juga akan menghilang, siapa yang akan dia tinggalkan selain dirinya sendiri? Sebuah kehidupan yang belum siap direngkuh oleh Xenith. Dia memiliki 'isolasi' yang cukup selama berada di pusat adopsi, dia tidak tahan siklus nasib yang sama terjadi lagi.

.

Xen kecil? Sebuah suara terdengar dari belakang Xenith yang masih berjalan membutakan.

Xenith telah berlari tanpa berpikir selama sekitar 10 menit, mencakup sepertiga dari tujuannya, yang biasanya membutuhkan waktu sekitar setengah jam untuk berjalan.

Nada keakraban datang dari suara itu, yang segera membebaskan Xenith yang berlinang air mata. Xenith yang sedang mengendus-endus dengan keras dan sangat merah dengan penuh harap berbalik untuk melihat seorang lelaki tua dengan tenang duduk di sebuah bangku kayu di trotoar.

Grampa! Seru Xenith. Dia buru-buru berlari ke arah Pak Tua Ben dan memeluknya dengan pelukan paling erat yang pernah dia berikan kepada siapa pun sejak hari adopsi.

Woah, ada anak muda, apa yang terjadi? Tunggu.kemana saja kau sepanjang hari ini? Aku mengkhawatirkanmu.Shao Bin— Pak Tua Ben — terkejut dengan situasi yang tiba-tiba. Sepertinya Xenith

tidak melihatnya selama puluhan tahun.

Namun, Xenith tidak menjawab, tetapi terus menangis sebagai gantinya.

Ketakutannya untuk dibiarkan sendirian menjadi jelas tiba-tiba, Jangan khawatir, aku tidak akan pergi.Aku tidak akan pergi ke mana pun, Shao Bin berbicara dengan senyum di wajahnya. Semua baik-baik saja sekarang, ayo pulang.

—

Di lorong gelap, hanya beberapa blok jauhnya dari tempat apartemen perawat Amy berada, seorang lelaki yang memulihkan luka-lukanya bisa terlihat; berbaring di tanah dengan acuh tak acuh. Pencitraan merek terlihat jelas di lengannya.

Itu adalah orang yang sama yang telah bertemu dengan Serigala Titan dan selamat. Wajahnya balas dengan cara orang gila akan melihat, Tsk, para pembunuh itu di asosiasi, mereka tidak benar-benar peduli dengan yang berperingkat lebih rendah, bukan? Mereka bahkan tidak bisa menyisihkan beberapa obat! Pweh!

Bran West meludahkan kelebihan darah di mulutnya. Rupanya, dia belum menerima bantuan medis dari asosiasi.

Meskipun reputasinya sebagai Prajurit Daratan telah diwariskan ketika ia dipindahkan di Kota Shen, cabang asosiasi tidak mengampuni dia sama sekali. Selain itu, dia sebenarnya tidak lebih kuat dari Manusia Baru lainnya yang ditugaskan untuk pemusnahan —

Dia nyaris bukan Manusia Baru berperingkat 3 bintang. Hanya lebih tinggi dengan margin terkecil dari peringkat bintang-2. Jelas bahwa dia awalnya berpikir dan bangga dengan terobosan sekecil itu;

berpikir bahwa Kota Shen adalah tempat terbelakang dibandingkan dengan Daratan. Tapi dia salah.

Dia hanya di atas rata-rata.

Itu akan bermanfaat jika aku mendapatkan inti monster.sial! Bran menegur sekali lagi, hanya agar mulut penuh darah meninggalkan tubuhnya. Beberapa menit lagi dan dia mungkin akan berada di sini, hehe, akhirnya, rasa sakit ini akan hilang, gumamnya.

Bran terbiasa datang ke tempat ini karena dua alasan. Bantuan medis gratis, dan jika dia beruntung, uang tunai mudah. Baginya, tidak ada rasa malu dalam merampok yang lemah dan mengambil keuntungan dari mereka yang 'baik hati'.

Tidak lama, serangkaian langkah kaki terdengar.

Heh, bagus.Dia ada di sini, Bran tersenyum. Ekspresi menyeramkannya tidak menunjukkan apa-apa selain niat jahat. Perawat Amy berada di sudut gang tempat Bran berada, jelas dia yang menunggu.

Muncul dari lorong, Bran 'menyapa' perawat Amy dengan senyum jahat. Bau darah yang berasal dari luka yang disebabkan oleh Serigala Titan tampak jelas, dan Amy hanya bisa menebak apa tujuan Bran.

.Kau benar-benar mendorong keberuntunganmu, gumam Amy.

Oh? Apakah aku sekarang.Hmmm, biarkan aku berpikir tentang itu.Lihat, nona, aku adalah pembasmi, Manusia Baru yang dikhususkan untuk menyelamatkan orang-orang biasa seperti dirimu.Apakah aku tidak melakukan hal yang benar di sini? Apakah itu tidak adil bagimu untuk selalu merawat lukaku saat dibutuhkan? Bran membantah, mengacungkan rasa keadilannya

sendiri kepada perawat yang baik hati.

Sebenarnya, adegan yang persis sama ini telah terjadi beberapa kali.

Jalan menuju apartemennya merupakan jalan satu arah sejak pembangunan gedung baru muncul. Jadi sudah jelas bahwa mereka tidak mungkin bisa menghindari Bran ketika dia pulang.

Perawat Amy tidak dapat menghitung bahwa dia telah dimanfaatkan oleh Bran karena kebaikannya. Tapi, mengetahui seberapa banyak Manusia Baru yang bengkok, Amy tidak tahan lagi. 'Bantuan'nya terhadap Bran hanya akan membahayakan orang lain, dan itu adalah sesuatu yang tentu saja tidak diinginkannya. Tidak lagi.

Aku tidak berpikir itu cara kerjanya.Kamu mengayunkan namamu yang dimuliakan dengan membunuh makhluk-makhluk dunia lain itu, tetapi kalian semua jelas-jelas menginginkan uang itu.Menyedihkan, balas Amy. Dia melepaskan pikiran botolnya entah dari mana.

Melihat bahwa luka-luka Bran hampir tidak berakibat fatal baginya lagi, dan jelas tidak akan membahayakan hidupnya lebih jauh; dia memutuskan untuk hanya mengangkat seluruh situasi dan pergi begitu saja.

Apa yang akan lebih mengganggunya daripada perjalanan rasa bersalah adalah hati nuraninya. Tidak satu pun dari yang ia pikirkan jika ia meninggalkan Bran sendirian.

Tidak.kamu tidak pergi dengan mudah, Sambil memegangi lengan Amy, Bran menariknya kembali.

Cenderung lukaku, desak Bran. Tatapannya begitu tajam sehingga

Amy hampir tidak bisa bernapas.

Meskipun Bran adalah pembasmi peringkat rendah. Dia masih adalah Manusia Baru; seseorang jauh lebih kuat dari orang biasa. Dia jelas akan memancarkan aura tercekik di sekitar manusia normal. Amy tidak bebas.

Tidak! Amy tegas dengan keputusannya. Dia dengan paksa meraih tangan Bran dari lengannya. Tapi, itu tidak mungkin untuk membebaskan diri.

Hmph, bahkan jika kamu tidak akan melepaskan aku, aku tidak akan pernah memulihkan luka kamu.Tidak pernah lagi, kamu sampah! Amy menegur, meludahi wajah Bran. Ludahnya menetes dari wajah Bran ke janggutnya yang lebat.

Dasar bangsat tidak tahu berterima kasih! Dengan satu tangannya meraih lengan Amy dan satu lagi di lehernya. Bran perlahan meremas tenggorokan Amy. Sekarang, katakan bahwa kamu tidak akan membantuku.Aku berani melawanmu.Dasar bangsat yang tidak tahu berterima kasih!

K — kra.k— aku.aku tidak akan — kau bas — tard.Sambil mengangkat satu kaki, Amy membidik buah-buah asli keluarga Bran, segera memberinya gelombang rasa sakit yang tak tertahankan sehingga tanpa sadar ia melepaskan choke. Kamu— Ah! Dasar jalang! Aku akan menangkapmu!

Amy berlari kembali ke jalan utama. Itu lebih baik daripada pulang untuk saat ini.

.

Amy terengah-engah, sudah beberapa menit sejak dia melarikan diri.tapi langkah kaki yang rontok membuatnya terus

mengikutinya. Itu jelas Bran.

Jalan utama terasa seperti jarak yang jauh karena kekuatannya perlahan memudar.

Sebuah tangan segera menjambak rambutnya yang acak-acakan. Genggamannya terlalu kencang sehingga segera menghentikan langkahnya. Kau mengerti sekarang.Seringai muncul di wajah Bran ketika dia menyeret Amy kembali.

.Oi, anak muda.Apakah orang tuamu mengajarimu sopan santun? Apakah mereka tidak mengajarimu bahwa menjambak rambut wanita adalah kematian kejantananmu, tsk tsk aib.Suara tua serak tiba-tiba bergema, menarik perhatian Bran dan Amy.

O— Orang tua Ben! Amy berseru. Meskipun dia tahu bahwa kakek tua itu masih sakit-sakitan dan tidak bisa membantunya keluar dari situasi itu, dia masih senang bahwa, akhirnya, seseorang ada di sana.

Lingkungan di tempat mereka terlalu sepi sehingga penampilan Pak Tua Ben tiba-tiba menjadi berkah.

Ch.8

Bab 8

Bran berbalik untuk melihat Shao Bin. Wajahnya masih marah karena ditendang oleh Amy. Melihat bahwa itu hanyalah lelaki tua normal yang mencoba menjadi pahlawan, wajah Bran berkerut, senyum mengejek muncul di wajahnya yang kotor.

Di belakang Shao Bin, cucu angkatnya, Xenith, tetap tak bergerak saat mengamati situasi.

Duo kakek-cucu sedang dalam perjalanan pulang ketika mereka mendengar keributan aneh di tikungan. Melihat bahwa itu adalah perawat Amy, mereka secara alami akan membantu.

. . .

Manusia Baru: Bran West

Peringkat: 2-bintang

Pekerjaan: Pembasmi E-class

Fraksi: Prajurit Daratan

Alignment: Lawful Evil (Distorted)

. . .

Kemampuan: Angkat Piston (Aktif)

Peringkat Daya: 400

Status: Terluka

…

Xenith memindai halaman status Bran dengan saksama.

Ada perbedaan tertentu antara halaman status makhluk, halaman status manusia, dan halaman statusnya sendiri.

Pertama, Xenith tidak bisa melihat statistik vital seperti titik kesehatan pada halaman statusnya sendiri atau manusia, tetapi dia bisa melihat dengan jelas ketika melawan binatang buas dan / atau makhluk.

Kedua, sebagai ganti "gelar" – yang dimiliki sebagian besar binatang buas; Manusia baru cenderung cenderung memiliki "faksi" dan "keberpihakan", meskipun tidak semua orang memiliki hal-hal ini.

Banyak lagi antrian yang tampaknya berubah tergantung pada seberapa unik manusia atau mahluk itu, atau memang seharusnya begitu. Xenith hanya bisa berasumsi. Dia belum melihat lebih dari selusin halaman status sejak dia menemukan kemampuannya, dan itu bukan sifatnya untuk menyelinap jika itu bukan urusannya.

"Kejahatan yang Sah …" Xenith dengan dalam memberikan apa yang dia pikirkan. Mempertimbangkan keberpihakan Bran, jelas bahwa dia tidak baik. Itu, dan fakta bahwa dia saat ini menyeret rambut Amy. Dia jelas bukan tipe pria sejati.

Namun, bukan keberpihakan yang menyimpang yang sepenuhnya menarik perhatian Xenith. Itu adalah Peringkat Daya yang absurd untuk Manusia Baru bintang 2 yang mengganggunya.

Jika seseorang menganggap Xenith sebagai Manusia Baru terlemah, hanya memiliki 10 PR (Peringkat Daya) di bintang-0, yang sebaliknya dapat dikatakan untuk Bran. Sepertinya dia yang terkuat di antara yang lemah.

Secara sederhana, Bran lebih atau kurang 40 kali lebih kuat dari Xenith.

Bahkan dengan cacatnya terluka saat ini, ia masih memiliki kekuatan yang cukup untuk menyapu lantai melawan Xenith bintang 0. Tidak heran dia memiliki kekuatan yang cukup untuk bertahan melawan Titan Wolf saat itu.

"Oi pak tua, enyahlah. Ini bukan urusanmu," celetuk Bran, tangannya masih mencengkeram rambut perawat Amy yang malang. Tanpa menatap Shao Bin lagi, Bran menyeret Amy kembali ke jalan-jalan di mana gang itu berada.

"… Bukan itu caramu berbicara dengan orang tua juga. Masa muda sekarang ini," Shao Bin menggelengkan kepalanya.

Apa yang terjadi selanjutnya bahkan mengejutkan Xenith. Kakeknya tiba-tiba berlari ke arah Bran dengan tinjunya terkepal! “Aku mungkin terlihat tua dan sakit-sakitan, tetapi aku tidak lemah.” Pak tua Ben bergumam, seringai di wajahnya. . .

Shao Bin benar-benar lemah. Xenith, dari semua orang, tahu fakta ini.

…

Manusia: Shao Bin

Fraksi: Asosiasi Lansia Kota Shen

Peringkat Daya: 3

Status: Sakit kronis

…

Jika bukan karena fakta bahwa lelaki tua yang bodoh ini adalah kakek angkatnya, Xenith akan menegurnya karena terlalu banyak menjadi orang goblok. Itulah alasan mengapa Xenith menjadi khawatir ketika dia datang terlambat dan menemukan bahwa kakeknya keluar dari rumah sakit sendirian.

"Tss, grampa!" Teriak Xenith.

Tapi sudah terlambat. Tinju Shao Bin telah mencapai wajah Bran, meninju pipi yang terakhir dengan sekuat tenaga yang bisa dikerahkan seorang pria berusia 62 tahun.

Wajah Bran berkerut sekali lagi. Ekspresi kesal muncul di wajahnya. "Kau benar-benar ingin masalah ya, pak? Di sini, biarkan aku bermain denganmu sebentar …" Melempar Amy ke samping, Bran berbalik menghadap Shao Bin yang tampak sombong.

Jelas, pukulan Shao Bin tidak melakukan apa pun pada Bran.

Orang tua itu juga tidak bisa menang. Keduanya secara teknis terluka, meskipun karena alasan yang berbeda, tetapi PR 400 dan PR 3 tampaknya tidak menjadi perbandingan yang adil sama sekali tidak peduli seberapa keras orang akan melihatnya.

Tinju lain terbang, itu Brans. Untuk seorang pria dengan posisi miring, memukul seorang pria tua tampaknya tidak menodai akhlaknya.

* Bang *

Hanya dengan satu pukulan, pria tua Shao Bin terlempar ke belakang beberapa meter, akhirnya mendarat di samping Xenith. "Grampa!" Xenith terhuyung-huyung pada langkahnya saat dia buru-buru membantu Shao Bin. "Apa yang kamu pikirkan kakek …"

"Ah … * batuk * … Aku tidak yakin bahwa dia adalah Manusia Baru. Heh, kupikir tulang lamaku masih bisa bertahan dalam beberapa perkelahian. Kurasa tankku kehabisan bahan bakar, hahaha … * batuk * "Shao Bin menjawab dengan bercanda. Meskipun sepertinya dia tidak dalam bahaya langsung, Xenith masih khawatir—

Itu masih pukulan langsung dari Manusia Baru 2-bintang. "Aku akan membawamu kembali ke rumah sakit besok, tapi untuk sekarang … Tolong tetap beri kakek. Biarkan aku yang menangani ini." Dia bahkan tidak sedikit pun percaya diri dengan kemampuannya, tetapi Xenith tidak memiliki orang lain selain dirinya sendiri.

Meskipun, "Kakek … panggil polisi. Aku hanya akan memberi kita waktu." Dia tentu saja tidak bisa menang, tidak dengan dirinya yang lemah dia tidak bisa. Paling tidak, dia bisa memperpanjang keributan sebelum pihak berwenang tiba.

Dari kelihatannya, pria yang menyalahgunakan perawat Amy juga tidak mendukung, Xenith menyimpulkan.

Tatapan tajam dilemparkan padanya, "Aura yang lemah." Bran

bergumam setelah melihat Xenith datang tepat setelah dia, "Apakah Anda bahkan Manusia Baru?" Dia menambahkan .

Meskipun lemah, Bran masih bisa merasakan aura pertempuran yang dipancarkan Xenith, itu sedikit di atas apa yang bisa dilakukan manusia normal, membuatnya percaya bahwa Xenith adalah Manusia Baru sendiri, meskipun sangat lemah.

Xenith tidak mengucapkan balasan, sebagai gantinya. Dia dengan berani berjalan semakin dekat ke Bran, akhirnya membuat yang terakhir jatuh dalam kebingungan, "Apa yang dilakukan orang ini?" Bran tidak bisa menjawab. Jika seseorang menyerangnya, pada titik ini, sebuah pukulan atau tendangan akan mendarat, tetapi sebaliknya—

Wajah Bran hanya berjarak satu inci dari wajah Xenith …

Situasi langsung terasa canggung … tetapi tidak untuk Xenith. Ini adalah kesempatannya untuk menyerang.

"Grocery Grip!"

Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan 'intens' untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Suatu kemampuan entah bagaimana dibentuk oleh bakat bawaannya — Experience Equals Mastery — yang entah bagaimana akhirnya berguna dalam pertempuran … dengan cara seaneh mungkin, seperti yang bisa dilihat.

"Ahhhh!"

Jeritan tiba-tiba bergema. Bran yang sedih terlihat menggendong, tangannya di pangkal paha.

'Apa … yang aku cengkeram di daerah yang salah?' Xenith memiliki ekspresi bingung di wajahnya. Dia yakin tangannya mengarah pada luka di dada Bran yang berlari menuju perutnya … 'Tunggu— apakah aku terlalu rendah? . . . "

Melihat bahwa tangan Bran masih dikejar ke daerah selangkangannya. Pikiran kacau Xenith langsung hilang, dan ekspresi muram muncul di wajahnya. Dia kemudian perlahan mengangkat tangannya saat dia melihatnya dengan ngeri, '. . . Aku meraba apelnya … Brengsek! Bagaimana bisa aku salah menghitung itu? ' Xenith bersumpah dalam hati. Dia, sama sekali tidak, seseorang yang gemar melakukan hal-hal seperti itu, tapi …

Melihat betapa efektifnya langkah itu— Xenith hanya bisa menelan harga dirinya untuk saat ini dan mengikuti arus. Menatap Bran dengan mata berapi-api dan telapak tangannya terangkat tinggi, Xenith berbicara: "Tetap di bawah atau Anda akan mendapatkan satu porsi bola yang dihancurkan untuk makan malam." . .

'Apa-apaan, "bola hancur"? Apa yang kamu katakan Xenith? ' Dia tidak bisa membantu tetapi mempertanyakan dirinya sendiri pada saat ini. Tetapi dia terlalu jauh dalam bertindak, Xenith tidak bisa kehilangan sekarang.

Ekspresi ngeri terlihat di seluruh wajah Bran. Seolah-olah janggutnya yang lebat memiliki kehidupan sendiri saat wajahnya bergetar ketakutan. Sepanjang hidupnya sebagai Pembasmi tidak pernah ia bertemu seseorang dengan teknik licik dan kemudian bangga melakukannya!

Mengutuk! Persetan ide bocah ini menjadi lemah … Dia benar-benar tak tahu malu!

Bran dalam hati menangis ketika dia mencoba mengipasi rasa sakit dari bolanya.

Bab 8

Bran berbalik untuk melihat Shao Bin. Wajahnya masih marah karena ditendang oleh Amy. Melihat bahwa itu hanyalah lelaki tua normal yang mencoba menjadi pahlawan, wajah Bran berkerut, senyum mengejek muncul di wajahnya yang kotor.

Di belakang Shao Bin, cucu angkatnya, Xenith, tetap tak bergerak saat mengamati situasi.

Duo kakek-cucu sedang dalam perjalanan pulang ketika mereka mendengar keributan aneh di tikungan. Melihat bahwa itu adalah perawat Amy, mereka secara alami akan membantu.

.

Manusia Baru: Bran West

Peringkat: 2-bintang

Pekerjaan: Pembasmi E-class

Fraksi: Prajurit Daratan

Alignment: Lawful Evil (Distorted)

.

Kemampuan: Angkat Piston (Aktif)

Peringkat Daya: 400

Status: Terluka

.

Xenith memindai halaman status Bran dengan saksama.

Ada perbedaan tertentu antara halaman status makhluk, halaman status manusia, dan halaman statusnya sendiri.

Pertama, Xenith tidak bisa melihat statistik vital seperti titik kesehatan pada halaman statusnya sendiri atau manusia, tetapi dia bisa melihat dengan jelas ketika melawan binatang buas dan / atau makhluk.

Kedua, sebagai ganti gelar – yang dimiliki sebagian besar binatang buas; Manusia baru cenderung cenderung memiliki faksi dan keberpihakan, meskipun tidak semua orang memiliki hal-hal ini.

Banyak lagi antrian yang tampaknya berubah tergantung pada seberapa unik manusia atau mahluk itu, atau memang seharusnya begitu. Xenith hanya bisa berasumsi. Dia belum melihat lebih dari selusin halaman status sejak dia menemukan kemampuannya, dan itu bukan sifatnya untuk menyelinap jika itu bukan urusannya.

Kejahatan yang Sah.Xenith dengan dalam memberikan apa yang dia pikirkan. Mempertimbangkan keberpihakan Bran, jelas bahwa dia tidak baik. Itu, dan fakta bahwa dia saat ini menyeret rambut Amy. Dia jelas bukan tipe pria sejati.

Namun, bukan keberpihakan yang menyimpang yang sepenuhnya menarik perhatian Xenith. Itu adalah Peringkat Daya yang absurd untuk Manusia Baru bintang 2 yang mengganggunya.

Jika seseorang menganggap Xenith sebagai Manusia Baru terlemah,

hanya memiliki 10 PR (Peringkat Daya) di bintang-0, yang sebaliknya dapat dikatakan untuk Bran. Sepertinya dia yang terkuat di antara yang lemah.

Secara sederhana, Bran lebih atau kurang 40 kali lebih kuat dari Xenith.

Bahkan dengan cacatnya terluka saat ini, ia masih memiliki kekuatan yang cukup untuk menyapu lantai melawan Xenith bintang 0. Tidak heran dia memiliki kekuatan yang cukup untuk bertahan melawan Titan Wolf saat itu.

Oi pak tua, enyahlah.Ini bukan urusanmu, celetuk Bran, tangannya masih mencengkeram rambut perawat Amy yang malang. Tanpa menatap Shao Bin lagi, Bran menyeret Amy kembali ke jalan-jalan di mana gang itu berada.

.Bukan itu caramu berbicara dengan orang tua juga.Masa muda sekarang ini, Shao Bin menggelengkan kepalanya.

Apa yang terjadi selanjutnya bahkan mengejutkan Xenith. Kakeknya tiba-tiba berlari ke arah Bran dengan tinjunya terkepal! “Aku mungkin terlihat tua dan sakit-sakitan, tetapi aku tidak lemah.” Pak tua Ben bergumam, seringai di wajahnya.

Shao Bin benar-benar lemah. Xenith, dari semua orang, tahu fakta ini.

.

Manusia: Shao Bin

Fraksi: Asosiasi Lansia Kota Shen

Peringkat Daya: 3

Status: Sakit kronis

.

Jika bukan karena fakta bahwa lelaki tua yang bodoh ini adalah kakek angkatnya, Xenith akan menegurnya karena terlalu banyak menjadi orang goblok. Itulah alasan mengapa Xenith menjadi khawatir ketika dia datang terlambat dan menemukan bahwa kakeknya keluar dari rumah sakit sendirian.

Tss, grampa! Teriak Xenith.

Tapi sudah terlambat. Tinju Shao Bin telah mencapai wajah Bran, meninju pipi yang terakhir dengan sekuat tenaga yang bisa dikerahkan seorang pria berusia 62 tahun.

Wajah Bran berkerut sekali lagi. Ekspresi kesal muncul di wajahnya. Kau benar-benar ingin masalah ya, pak? Di sini, biarkan aku bermain denganmu sebentar.Melempar Amy ke samping, Bran berbalik menghadap Shao Bin yang tampak sombong.

Jelas, pukulan Shao Bin tidak melakukan apa pun pada Bran.

Orang tua itu juga tidak bisa menang. Keduanya secara teknis terluka, meskipun karena alasan yang berbeda, tetapi PR 400 dan PR 3 tampaknya tidak menjadi perbandingan yang adil sama sekali tidak peduli seberapa keras orang akan melihatnya.

Tinju lain terbang, itu Brans. Untuk seorang pria dengan posisi miring, memukul seorang pria tua tampaknya tidak menodai akhlaknya.

* Bang *

Hanya dengan satu pukulan, pria tua Shao Bin terlempar ke belakang beberapa meter, akhirnya mendarat di samping Xenith. Grampa! Xenith terhuyung-huyung pada langkahnya saat dia buru-buru membantu Shao Bin. Apa yang kamu pikirkan kakek.

Ah.* batuk *.Aku tidak yakin bahwa dia adalah Manusia Baru.Heh, kupikir tulang lamaku masih bisa bertahan dalam beberapa perkelahian.Kurasa tankku kehabisan bahan bakar, hahaha.* batuk * Shao Bin menjawab dengan bercanda. Meskipun sepertinya dia tidak dalam bahaya langsung, Xenith masih khawatir—

Itu masih pukulan langsung dari Manusia Baru 2-bintang. Aku akan membawamu kembali ke rumah sakit besok, tapi untuk sekarang.Tolong tetap beri kakek.Biarkan aku yang menangani ini.Dia bahkan tidak sedikit pun percaya diri dengan kemampuannya, tetapi Xenith tidak memiliki orang lain selain dirinya sendiri.

Meskipun, Kakek.panggil polisi.Aku hanya akan memberi kita waktu. Dia tentu saja tidak bisa menang, tidak dengan dirinya yang lemah dia tidak bisa. Paling tidak, dia bisa memperpanjang keributan sebelum pihak berwenang tiba.

Dari kelihatannya, pria yang menyalahgunakan perawat Amy juga tidak mendukung, Xenith menyimpulkan.

Tatapan tajam dilemparkan padanya, Aura yang lemah.Bran bergumam setelah melihat Xenith datang tepat setelah dia, Apakah Anda bahkan Manusia Baru? Dia menambahkan.

Meskipun lemah, Bran masih bisa merasakan aura pertempuran yang dipancarkan Xenith, itu sedikit di atas apa yang bisa dilakukan manusia normal, membuatnya percaya bahwa Xenith adalah

Manusia Baru sendiri, meskipun sangat lemah.

Xenith tidak mengucapkan balasan, sebagai gantinya. Dia dengan berani berjalan semakin dekat ke Bran, akhirnya membuat yang terakhir jatuh dalam kebingungan, Apa yang dilakukan orang ini? Bran tidak bisa menjawab. Jika seseorang menyerangnya, pada titik ini, sebuah pukulan atau tendangan akan mendarat, tetapi sebaliknya—

Wajah Bran hanya berjarak satu inci dari wajah Xenith.

Situasi langsung terasa canggung.tetapi tidak untuk Xenith. Ini adalah kesempatannya untuk menyerang.

Grocery Grip!

Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan 'intens' untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Suatu kemampuan entah bagaimana dibentuk oleh bakat bawaannya — Experience Equals Mastery — yang entah bagaimana akhirnya berguna dalam pertempuran.dengan cara seaneh mungkin, seperti yang bisa dilihat.

Ahhhh!

Jeritan tiba-tiba bergema. Bran yang sedih terlihat menggendong, tangannya di pangkal paha.

'Apa.yang aku cengkeram di daerah yang salah?' Xenith memiliki ekspresi bingung di wajahnya. Dia yakin tangannya mengarah pada luka di dada Bran yang berlari menuju perutnya.'Tunggu— apakah aku terlalu rendah? .

Melihat bahwa tangan Bran masih dikejar ke daerah

selangkangannya. Pikiran kacau Xenith langsung hilang, dan ekspresi muram muncul di wajahnya. Dia kemudian perlahan mengangkat tangannya saat dia melihatnya dengan ngeri, '. Aku meraba apelnya.Brengsek! Bagaimana bisa aku salah menghitung itu? ' Xenith bersumpah dalam hati. Dia, sama sekali tidak, seseorang yang gemar melakukan hal-hal seperti itu, tapi.

Melihat betapa efektifnya langkah itu— Xenith hanya bisa menelan harga dirinya untuk saat ini dan mengikuti arus. Menatap Bran dengan mata berapi-api dan telapak tangannya terangkat tinggi, Xenith berbicara: Tetap di bawah atau Anda akan mendapatkan satu porsi bola yang dihancurkan untuk makan malam.

'Apa-apaan, bola hancur? Apa yang kamu katakan Xenith? ' Dia tidak bisa membantu tetapi mempertanyakan dirinya sendiri pada saat ini. Tetapi dia terlalu jauh dalam bertindak, Xenith tidak bisa kehilangan sekarang.

Ekspresi ngeri terlihat di seluruh wajah Bran. Seolah-olah janggutnya yang lebat memiliki kehidupan sendiri saat wajahnya bergetar ketakutan. Sepanjang hidupnya sebagai Pembasmi tidak pernah ia bertemu seseorang dengan teknik licik dan kemudian bangga melakukannya!

Mengutuk! Persetan ide bocah ini menjadi lemah.Dia benar-benar tak tahu malu!

Bran dalam hati menangis ketika dia mencoba mengipasi rasa sakit dari bolanya.

Ch.9

Bab 9

"… S — Persetan denganmu, Nak!" Bran menegur. Matanya menyala karena marah, namun wajahnya masih berubah karena rasa sakit. Terjepit dalam bola, bahkan oleh Manusia Baru terlemah, masih menyebabkan rasa sakit yang tak tertahankan.

Itu adalah bagian tubuh yang bahkan tidak akan diperkuat Manusia Baru bintang 10. Gagasan seperti itu tidak masuk akal. Wajah pucat Bran secara bertahap mendapatkan kembali warnanya. Namun, tiba-tiba berubah menjadi warna merah merah.

Kemarahan segera menggantikan kengerian itu ketika Bran, tanpa kendali, menuduh Xenith.

"… Heh, tampaknya kau untuk— mencari masalah." Xenith terlalu dalam pada tindakannya sehingga itu menjadi kepribadian sementara. Namun, itu adalah yang terbaik, karena hal itu memberinya kepercayaan diri yang dia butuhkan untuk berani menghadapi seseorang tiga kali lipat lebih kuat dari dirinya sendiri.

' . . Kali ini, aku harus membidik dengan lebih baik. 'Xenith merenung, jari-jarinya membentuk cakar harimau, saat ia membidik luka Bran yang sedang menerkam. Sekarang, dia bahkan tidak perlu menutup celah, Bran dengan senang hati memberinya keunggulan.

Tangan cakar seperti Xenith tampak menjadi raksasa di mata Bran. Otaknya akhirnya waspada terhadap mesin cengkeraman yang diciptakan neraka ini.

Kecepatan pengisian Bran tersendat, tapi sayang sekali jarak antara dia dan Xenith tidak terlalu lebar. Momentumnya membawanya ke telapak setan yang menghancurkan.

Sayangnya, atau untungnya— Tangan itu sepertinya tidak lagi membidik kacangnya.

"Grocery Grip!"

* Squish *

Suara memancar terdengar. Aliran cairan merah kental keluar dari luka di dada Bran. Jari-jari Xenith digali dalam-dalam di lukanya seolah-olah dia mengeluarkan darah dari sana.

'Dipaku …' Xenith dalam hati merayakannya. Meskipun dia tidak suka menyentuh, atau bahkan melihat darah, Dalam benaknya— Itu jauh lebih baik daripada meraba-raba kejantanan orang lain.

"Ack!"

Bran tiba-tiba kesakitan sekali lagi. Namun, kali ini berbeda.

Dia perlahan-lahan menatap lukanya yang sekarang berdarah banyak. Cengkeraman Xenith masih tertanam dengan baik di atasnya. "- Ack, kamu!" Bran dengan marah melemparkan pukulan, tetapi dengan perbedaan tinggi – dia lebih tinggi – membuat menghindari posisi yang mudah bagi Xenith.

Sambil merunduk sesekali setiap kali Bran dengan panik melontarkan pukulan, Xenith mampu terus memberikan tekanan pada lukanya. Tidak peduli berapa banyak orang akan memikirkannya, Xenith hanya bisa mempertahankan taktik menyedihkan untuk bertahan hidup.

10 PR-nya tidak akan berbuat banyak kecuali dia terus menyerang dan menghindar.

Itu adalah satu-satunya kesempatan untuk membeli cukup waktu bagi pihak berwenang untuk tiba.

—

Sirene segera berbunyi.

Perawat Amy dan Shao Bin telah berhasil meminta bantuan.

Meskipun bagian kota ini agak terpencil, masih merupakan tanggung jawab kepolisian untuk menjawab panggilan bahkan di tempat seperti itu. Lampu biru dan merah bergantian berkedip ketika mobil polisi semakin dekat.

Sirene yang keras mengejutkan Bran.

Dia dan Xenith telah terjebak di jalan buntu selama lebih dari 5 menit sekarang.

Xenith menjadi sangat lemah di tempat pertama tidak melakukan kerusakan yang signifikan terhadap Bran kecuali membuka kembali luka di dadanya. Di sisi lain, Xenith yang gesit membuatnya sulit bagi Bran yang terluka untuk mendaratkan serangan apa pun.

Bahkan 'Piston Lift' -nya; kemampuan yang dia gunakan untuk mencekik orang lain yang jauh lebih berat dari dirinya menjadi sama sekali tidak berguna melawan seorang pemuda kurus seperti Xenith. Ini adalah masalah yang tidak bisa dipecahkan dengan cepat seperti Bran.

Namun, kedatangan pihak berwenang membawa malapetaka.

Dia adalah lowkey melakukan hal-hal yang kejam sehingga pihak berwenang tidak akan mencium bau dirinya. Asosiasi itu jelas tidak akan mendukungnya ketika dia ketahuan melakukannya. Laporan perampokan dan sejenisnya sering kali diberhentikan oleh polisi setiap kali hal seperti itu terjadi di sekitar daerah itu, karena tidak ada yang akhirnya tertangkap.

Dia kalah jumlah pada saat ini, dan tidak bisa berpura-pura tidak tahu. . .

Pada saat Bran memutuskan untuk lari, banyak petugas mengerumuninya. Itu semua terjadi dalam sekejap mata. Shao Bin jelas tidak akan melewatkan satu detail pun dalam seruannya, 'Manusia Baru yang nakal' adalah yang memicu respons yang begitu besar.

Bran kemudian ditangkap dan dikirim ke penjara.

—

Pagi, hari berikutnya.

Shao Bin sekali lagi dirawat di rumah sakit yang baru saja dia periksa kemarin. Meskipun rumah sakit umum Kota Shen menawarkan pengobatan gratis, sakit kronis adalah situasi yang sama sekali berbeda. Beberapa tagihan harus dibayar.

Setelah Xenith tanpa henti bertanya sepanjang malam tentang bagaimana mungkin bagi Shao Bin untuk check out, pria tua itu akhirnya menyerah dan mengakui— Dia meminjam uang dari 'teman' lamanya, Xin Shuei.

Mendengar nama itu, Xenith terengah-engah. "Pendiri Xin Corporation?"

Xenith sudah tahu bahwa kakeknya memiliki koneksi dengan pendiri perusahaan. Namun, dia masih tidak percaya bahwa keduanya masih akan saling menghubungi, bahkan setelah dunia mereka benar-benar terpisah.

"Eh … Siapa yang peduli kalau dia adalah pendiri perusahaan? Dia masih tua seperti saya. Tidak perlu terlalu peduli. Utang akhirnya akan dibayar." Shao Bin menolak topik itu seolah-olah itu bukan apa-apa.

Sebenarnya, dia benar-benar tidak ingin membicarakannya.

Dia tidak ingin Xenith mengkhawatirkannya secara tidak perlu. Bukan hanya getarannya untuk menjadi beban jangka panjang. Dia lebih baik mati daripada menjadi bobot mati siapa pun. "Setelah aku sehat kembali, kakek tua itu berjanji akan memberiku pekerjaan agar aku bisa melunasi—"

"Tidak ada kakek, biarkan aku yang menangani tagihan. Dan bahkan jangan berpikir untuk menolak bantuanku. Aku bukan orang yang mundur," Xenith menyela kakeknya. Wajah tegas bertekad di ekspresinya. "Jangan terlalu khawatir, aku punya rencana."

Senyum muncul di wajah Shao Bin, cucu angkatnya yang dia perlakukan sebagai miliknya; kini telah tumbuh menjadi manusia yang mandiri.

—

"Perawat Amy, aku akan keluar. Tolong jaga kakek. Pastikan dia tidak keluar sendiri lagi," Xenith tersenyum ketika dia melewati

konter. Perawat Amy mengangguk sebagai jawaban.

'Kedua inti ini tidak akan cukup untuk membayar tagihan tambahan yang datang kepada kita. 'Xenith merenung saat dia memegangi inti monster yang tidak dimurnikan di tangannya.

"Saya kira sudah waktunya untuk mendaftar. '

Bab 9

.S — Persetan denganmu, Nak! Bran menegur. Matanya menyala karena marah, namun wajahnya masih berubah karena rasa sakit. Terjepit dalam bola, bahkan oleh Manusia Baru terlemah, masih menyebabkan rasa sakit yang tak tertahankan.

Itu adalah bagian tubuh yang bahkan tidak akan diperkuat Manusia Baru bintang 10. Gagasan seperti itu tidak masuk akal. Wajah pucat Bran secara bertahap mendapatkan kembali warnanya. Namun, tiba-tiba berubah menjadi warna merah merah.

Kemarahan segera menggantikan kengerian itu ketika Bran, tanpa kendali, menuduh Xenith.

.Heh, tampaknya kau untuk— mencari masalah.Xenith terlalu dalam pada tindakannya sehingga itu menjadi kepribadian sementara. Namun, itu adalah yang terbaik, karena hal itu memberinya kepercayaan diri yang dia butuhkan untuk berani menghadapi seseorang tiga kali lipat lebih kuat dari dirinya sendiri.

' . Kali ini, aku harus membidik dengan lebih baik. 'Xenith merenung, jari-jarinya membentuk cakar harimau, saat ia membidik luka Bran yang sedang menerkam. Sekarang, dia bahkan tidak perlu menutup celah, Bran dengan senang hati memberinya keunggulan.

Tangan cakar seperti Xenith tampak menjadi raksasa di mata Bran. Otaknya akhirnya waspada terhadap mesin cengkeraman yang diciptakan neraka ini.

Kecepatan pengisian Bran tersendat, tapi sayang sekali jarak antara dia dan Xenith tidak terlalu lebar. Momentumnya membawanya ke telapak setan yang menghancurkan.

Sayangnya, atau untungnya— Tangan itu sepertinya tidak lagi membidik kacangnya.

Grocery Grip!

* Squish *

Suara memancar terdengar. Aliran cairan merah kental keluar dari luka di dada Bran. Jari-jari Xenith digali dalam-dalam di lukanya seolah-olah dia mengeluarkan darah dari sana.

'Dipaku.' Xenith dalam hati merayakannya. Meskipun dia tidak suka menyentuh, atau bahkan melihat darah, Dalam benaknya— Itu jauh lebih baik daripada meraba-raba kejantanan orang lain.

Ack!

Bran tiba-tiba kesakitan sekali lagi. Namun, kali ini berbeda.

Dia perlahan-lahan menatap lukanya yang sekarang berdarah banyak. Cengkeraman Xenith masih tertanam dengan baik di atasnya. - Ack, kamu! Bran dengan marah melemparkan pukulan, tetapi dengan perbedaan tinggi – dia lebih tinggi – membuat menghindari posisi yang mudah bagi Xenith.

Sambil merunduk sesekali setiap kali Bran dengan panik melontarkan pukulan, Xenith mampu terus memberikan tekanan pada lukanya. Tidak peduli berapa banyak orang akan memikirkannya, Xenith hanya bisa mempertahankan taktik menyedihkan untuk bertahan hidup.

10 PR-nya tidak akan berbuat banyak kecuali dia terus menyerang dan menghindar.

Itu adalah satu-satunya kesempatan untuk membeli cukup waktu bagi pihak berwenang untuk tiba.

—

Sirene segera berbunyi.

Perawat Amy dan Shao Bin telah berhasil meminta bantuan.

Meskipun bagian kota ini agak terpencil, masih merupakan tanggung jawab kepolisian untuk menjawab panggilan bahkan di tempat seperti itu.Lampu biru dan merah bergantian berkedip ketika mobil polisi semakin dekat.

Sirene yang keras mengejutkan Bran.

Dia dan Xenith telah terjebak di jalan buntu selama lebih dari 5 menit sekarang.

Xenith menjadi sangat lemah di tempat pertama tidak melakukan kerusakan yang signifikan terhadap Bran kecuali membuka kembali luka di dadanya. Di sisi lain, Xenith yang gesit membuatnya sulit bagi Bran yang terluka untuk mendaratkan serangan apa pun.

Bahkan 'Piston Lift' -nya; kemampuan yang dia gunakan untuk mencekik orang lain yang jauh lebih berat dari dirinya menjadi sama sekali tidak berguna melawan seorang pemuda kurus seperti Xenith. Ini adalah masalah yang tidak bisa dipecahkan dengan cepat seperti Bran.

Namun, kedatangan pihak berwenang membawa malapetaka.

Dia adalah lowkey melakukan hal-hal yang kejam sehingga pihak berwenang tidak akan mencium bau dirinya. Asosiasi itu jelas tidak akan mendukungnya ketika dia ketahuan melakukannya. Laporan perampokan dan sejenisnya sering kali diberhentikan oleh polisi setiap kali hal seperti itu terjadi di sekitar daerah itu, karena tidak ada yang akhirnya tertangkap.

Dia kalah jumlah pada saat ini, dan tidak bisa berpura-pura tidak tahu.

Pada saat Bran memutuskan untuk lari, banyak petugas mengerumuninya. Itu semua terjadi dalam sekejap mata. Shao Bin jelas tidak akan melewatkan satu detail pun dalam seruannya, 'Manusia Baru yang nakal' adalah yang memicu respons yang begitu besar.

Bran kemudian ditangkap dan dikirim ke penjara.

—

Pagi, hari berikutnya.

Shao Bin sekali lagi dirawat di rumah sakit yang baru saja dia periksa kemarin. Meskipun rumah sakit umum Kota Shen menawarkan pengobatan gratis, sakit kronis adalah situasi yang sama sekali berbeda. Beberapa tagihan harus dibayar.

Setelah Xenith tanpa henti bertanya sepanjang malam tentang bagaimana mungkin bagi Shao Bin untuk check out, pria tua itu akhirnya menyerah dan mengakui— Dia meminjam uang dari 'teman' lamanya, Xin Shuei.

Mendengar nama itu, Xenith terengah-engah. Pendiri Xin Corporation?

Xenith sudah tahu bahwa kakeknya memiliki koneksi dengan pendiri perusahaan. Namun, dia masih tidak percaya bahwa keduanya masih akan saling menghubungi, bahkan setelah dunia mereka benar-benar terpisah.

Eh.Siapa yang peduli kalau dia adalah pendiri perusahaan? Dia masih tua seperti saya.Tidak perlu terlalu peduli.Utang akhirnya akan dibayar.Shao Bin menolak topik itu seolah-olah itu bukan apa-apa.

Sebenarnya, dia benar-benar tidak ingin membicarakannya.

Dia tidak ingin Xenith mengkhawatirkannya secara tidak perlu. Bukan hanya getarannya untuk menjadi beban jangka panjang. Dia lebih baik mati daripada menjadi bobot mati siapa pun. Setelah aku sehat kembali, kakek tua itu berjanji akan memberiku pekerjaan agar aku bisa melunasi—

Tidak ada kakek, biarkan aku yang menangani tagihan.Dan bahkan jangan berpikir untuk menolak bantuanku.Aku bukan orang yang mundur, Xenith menyela kakeknya. Wajah tegas bertekad di ekspresinya. Jangan terlalu khawatir, aku punya rencana.

Senyum muncul di wajah Shao Bin, cucu angkatnya yang dia perlakukan sebagai miliknya; kini telah tumbuh menjadi manusia yang mandiri.

—

Perawat Amy, aku akan keluar.Tolong jaga kakek.Pastikan dia tidak keluar sendiri lagi, Xenith tersenyum ketika dia melewati konter. Perawat Amy mengangguk sebagai jawaban.

'Kedua inti ini tidak akan cukup untuk membayar tagihan tambahan yang datang kepada kita. 'Xenith merenung saat dia memegangi inti monster yang tidak dimurnikan di tangannya.

Saya kira sudah waktunya untuk mendaftar. '

Ch.10

Bab 10

Core monster yang tidak dimurnikan dengan mudah akan terjual lebih dari seribu kredit dari pembeli langsung. Pembeli ini dapat berupa reseller atau penyuling sendiri. Pengecer sering kali adalah orang-orang dari sebuah asosiasi, mungkin staf atau pembasmi sendiri.

Mereka membeli core monster yang tidak dimurnikan untuk tujuan penjualan kembali.

Penyulingan di sisi lain, sering membayar lebih banyak untuk core ini, tetapi mereka tidak membeli core yang lebih lemah dari C-grade. Core yang tidak dimurnikan yang D dan E-grade hanya baik untuk orang-orang yang benar-benar membutuhkan peningkatan daya jangka pendek.

Monster Cores pada dasarnya adalah bola yang dipenuhi mana. Mereka mengandung energi binatang buas yang terbunuh dari Dunia Lain. Akan tetapi, binatang buas yang mati karena sebab alami itu tidak meninggalkan inti monster, karena mereka telah kehabisan mana — kekuatan hidup mereka.

Inti D dan E-grade milik binatang buas dan makhluk lemah sering digunakan oleh pemula untuk memecahkan masalah mana, pada akhirnya membantu keberlanjutan mereka dalam pertempuran. Core C-grade dan lebih tinggi digunakan untuk tujuan praktis seperti energi untuk memberi daya pada rumah tangga, pabrik, bangunan, dan jarang; senjata.

Core D dan E-grade dapat digunakan untuk tujuan yang sama juga,

namun efisiensinya jauh lebih rendah dibandingkan dengan core grade yang lebih tinggi. Mereka sering dikuras setelah penggunaan tunggal, dan penyuling tidak akan menyayangkan upaya seperti itu hanya untuk objek sekali pakai.

Xenith sangat beruntung mendapatkan dua core B-grade. Jika dia bisa menemukan kilang yang bersedia membeli kedua core, dia bisa dengan mudah mendapatkan 4000-5000 kredit sekaligus. Namun, sebagai pekerja kantor berusia dua puluh tahun, Xenith tidak memiliki banyak koneksi.

"Si kecil, mari kita pergi ke asosiasi," gumam Xenith, yang muncul tepat di belakangnya adalah tukik Roc yang belum pernah meninggalkan sisinya sejak kemarin. Orang-orang sudah berasumsi bahwa Xenith adalah Manusia Baru karena kehadiran tukik Roc.

Namun, tebakan mereka tentang dia menjadi penjinak adalah jauh. Dia hanyalah Manusia Baru bintang-0 yang kebetulan menghadapi tetasan yang gigih. Xenith tidak keberatan dengan penetasan yang terjadi.

Kota Shen memiliki banyak orang berbeda yang melintas dan melewati kota sehingga menjadi norma untuk melihat para tamers sesekali. Xenith bisa saja memaafkan dirinya sebagai satu. Tukik Roc tidak melakukan sesuatu yang berbahaya yang menjamin tindakan langsungnya.

Adapun bagaimana dia bisa memberi makan tukik, itu tentu tidak masalah. Sejak kemarin malam, ia tidak makan apa pun kecuali kerikil acak di seberang jalan. Tampaknya puas dengan itu saja.

Yang penting sekarang adalah mendaftar dan menjual core.

—

Asosiasi Pembasmi Agung, cabang Kota Shen.

Setelah 10 menit perjalanan, Xenith akhirnya mencapai tujuannya. Association of Grand Exterminators adalah organisasi pendatang baru ketika datang ke Manusia Baru yang ingin menerima pencarian tingkat rendah hingga menengah yang melibatkan penanganan keretakan.

Memperbaiki rambut cokelatnya yang kabur agar terlihat lebih rapi, Xenith berjalan menuju pintu masuk gedung. Roc yang menetas mengikuti dengan patuh. "Mudah-mudahan, aku juga bisa menemukan kilang yang mencari core monster," gumam Xenith.

Itu tidak akan terlalu mengejutkan jika kilang kebetulan tinggal di dalam gedung. Pencarian tingkat menengah sering melibatkan binatang dan makhluk rift yang lebih kuat, sehingga tidak mengejutkan bagi pembasmi kembalinya untuk kembali dengan karunia core tingkat tinggi.

Di luar;

Eksterior bangunan itu sendiri tidak menarik – hanya memiliki cat putih polos, meskipun mengkilap, rasanya monokromatik tidak sedikit menarik. Desainnya juga bukan sesuatu yang istimewa. Itu memiliki struktur standar yang, pada akhirnya, melayani tujuannya.

Namun, bagian dalamnya agak 'berbeda'. Interiornya polos, sangat mirip dengan eksterior; tetapi orang-orang di dalam membuat segalanya jauh lebih kasar dan membosankan.

Pembasmi yang dilengkapi dengan perlengkapan mewah berlimpah. Beberapa Petualang, yang bisa dibedakan oleh Xenith hanya dengan melihat bagaimana mereka terlihat sangat berbeda; dibuat untuk perjalanan panjang, juga tinggal di dalam gedung.

Beberapa pencarian paling cocok untuk bepergian Manusia Baru daripada pejuang. Asosiasi, meskipun disebut "Asosiasi Pembasmi Agung", memberikan pencarian tanpa diskriminasi terhadap Petualang, Pekerja, dan Tamers, juga—

Selama mereka bisa melakukannya dengan mudah, artinya, asosiasi tidak akan pilih-pilih.

"Oi, Nyonya Ciel, ada pencarian kelas-B yang tersedia? Jangan khawatir, kami punya nomornya."

"Hahaha, Pembasmi 10 bintang 1 yang berani melakukan pencarian kelas B? Apa yang kamu pikirkan Earl? Apakah kamu tidak minum kopi hari ini? Kamu sepertinya tidak berpikir jernih, hahaha."

"Nyonya Diane, apakah kamu memiliki pencarian untuk kami para petualang? Apakah sedang menuju ke luar, menuju pemukiman sebelah tenggara. Mungkin sebuah misi pengumpulan mungkin?"

"Aku tidak berpikir kalian bertiga akan cukup kuat untuk melakukan pencarian ini, aku minta maaf."

…

Semua keributan di dalam membuat darah Xenith mendidih dengan gembira.

Tampaknya jalan seorang Pembasmi jauh lebih baik daripada hanya menjadi pekerja kantor. Tentu saja itu jauh lebih tidak membosankan, itu sudah pasti. Bangunan itu sibuk dengan aktivitas yang Xenith tidak yakin harus mulai dari mana.

Tempat itu besar dan luas, jadi tidak terlalu sempit bahkan dengan banyaknya orang di dalamnya. "Ah … ini terasa mengasyikkan.

Tapi, aku belum bisa ikut dalam semua ini dulu. Aku harus mendaftar dulu."

Bangunan itu dibagi menjadi empat lantai berbeda. Untuk kenyamanan, lantai pertama jelas dibuat untuk orang yang menerima quest. Setelah itu, lantai dua dibuat untuk orang-orang yang mengeluarkan quest. Mereka memisahkan keduanya untuk membuat segalanya lebih teratur.

Lantai ketiga adalah untuk pendaftaran Manusia Baru dan pengujian peringkat. Lantai empat adalah untuk staf dan orang lain yang bekerja di asosiasi untuk beristirahat dan bersantai, pada dasarnya, sebuah lounge. Lantai juga berfungsi sebagai ruang pertemuan untuk Pembasmi peringkat tinggi.

"Ayo pergi ke lantai tiga, ikuti dengan cermat, si kecil," Xenith menginstruksikan tukik. Meskipun dia tidak yakin apakah tukik Roc bisa memahaminya, dia masih melakukannya untuk berjaga-jaga. Binatang kecil itu tampaknya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi, mengingat keturunannya yang unggul.

…

Xenith yang berjalan melewati seluruh lantai pertama tampak terlalu mirip ibu jari yang sakit.

Itu bisa saja penampilannya yang kurus dan awet muda — tanpa kekerasan dari dunia pemusnahan. Atau itu bisa jadi pakaiannya yang sederhana — sesuatu yang tidak menjerit, "Aku pembasmi dan bukan pekerja kantoran".

Bahkan resepsionis terkejut melihat joe berjalan normal.

'Eh? Apakah ada yang salah dengan wajahku? Apakah saya punya kotoran di suatu tempat? ' Xenith hanya bisa melihat tatapan

bingung yang dilemparkan padanya. Dia cukup yakin bahwa dia tidak melakukan apa pun untuk mendapatkan perhatian seperti itu.

Secara naluriah, dia bergegas melangkah menuju tangga. Dia bisa menggunakan lift gedung, tetapi dia merasa agak tidak nyaman tinggal lebih lama di lantai pertama menunggu poros turun. Lebih baik jika dia melakukan pendaftaran terlebih dahulu sebelum yang lainnya.

…

"Aku belum pernah melihat pria itu sebelumnya, kamu kenal dia, Diane?" Ciel, salah satu resepsionis mereka di lantai pertama, bertanya pada Diane, rekan kerjanya.

"Apakah aku terlihat seperti seseorang yang mengenal semua orang yang berjalan di sini?" Diane, yang sibuk dengan semua permintaan itu, mengejek pertanyaan itu. “Fokus pada nona muda pekerjaanmu.” Sebagai senior, adalah tanggung jawab Diane untuk mengurus pemula seperti Ciel.

"Tss … aku hanya bertanya," Ciel cemberut dengan kekecewaan, "Aku menemukan orang-orang naif benar-benar imut ~"

"… Jadi itu sebabnya kamu penasaran. Kamu butuh bantuan, Ciel. Kamu masih memiliki masa mudamu di depanmu! Kamu baru berumur 23, tidak perlu terburu-buru." Diane menghela nafas, dengan sungguh-sungguh menatap Ciel dengan hazel- mata coklat seorang wanita paruh baya.

"Pfft— Lihat siapa yang mengingatkanku? Nenek, kamu harus mengatakan sebaliknya pada dirimu sendiri. Kamu tidak menjadi lebih muda, namun kamu masih belum memiliki seseorang yang istimewa. Ikuti langkahnya, kan?" Ciel menjawab dengan mengejek.

"Nenek! -? – Dasar bocah nakal. Tunggu sebentar, aku akan segera memanggil Direktur John — atau-atau — wakil presiden Perusahaan Xin — Ah … sangat melamun … Dia memanggil permintaan kemarin ketika aku berada di lantai 2. Lihat? Takdir mengatakan sebaliknya! " Diane dengan gemetar menjawab.

"Apa pun yang kamu katakan, nenek. Hahaha," Ciel tertawa ketika dia mengejek Diane sekali lagi.

—

"Isi formulir ini di sini. Saya akan mengingatkan Anda bahwa kami masih akan melakukan beberapa tes untuk memverifikasi bahwa Anda memang Manusia Baru." Resepsionis di lantai 3 membantu Xenith dalam pendaftarannya.

Sebagai seseorang yang telah bekerja untuk asosiasi selama 3 tahun, dia tidak peduli tentang penampilan polos Xenith. Dia juga tidak tertarik padanya. Dia ada di sana untuk melakukan pekerjaannya, mendaftarkan Manusia Baru ke asosiasi.

"Lanjutkan ke ruang pengujian setelah mengirimkan formulir. Ada di bagian paling kanan dari lantai ini. Bersantailah dan tunggu giliran Anda." Resepsionis itu dengan acuh tak acuh menambahkan. "Dan, oh … tinggalkan binatang jinakmu selama evaluasi … Kamu tidak ingin itu mengganggu hasilnya."

Bab 10

Core monster yang tidak dimurnikan dengan mudah akan terjual lebih dari seribu kredit dari pembeli langsung. Pembeli ini dapat berupa reseller atau penyuling sendiri. Pengecer sering kali adalah orang-orang dari sebuah asosiasi, mungkin staf atau pembasmi sendiri.

Mereka membeli core monster yang tidak dimurnikan untuk tujuan penjualan kembali.

Penyulingan di sisi lain, sering membayar lebih banyak untuk core ini, tetapi mereka tidak membeli core yang lebih lemah dari C-grade. Core yang tidak dimurnikan yang D dan E-grade hanya baik untuk orang-orang yang benar-benar membutuhkan peningkatan daya jangka pendek.

Monster Cores pada dasarnya adalah bola yang dipenuhi mana. Mereka mengandung energi binatang buas yang terbunuh dari Dunia Lain. Akan tetapi, binatang buas yang mati karena sebab alami itu tidak meninggalkan inti monster, karena mereka telah kehabisan mana — kekuatan hidup mereka.

Inti D dan E-grade milik binatang buas dan makhluk lemah sering digunakan oleh pemula untuk memecahkan masalah mana, pada akhirnya membantu keberlanjutan mereka dalam pertempuran. Core C-grade dan lebih tinggi digunakan untuk tujuan praktis seperti energi untuk memberi daya pada rumah tangga, pabrik, bangunan, dan jarang; senjata.

Core D dan E-grade dapat digunakan untuk tujuan yang sama juga, namun efisiensinya jauh lebih rendah dibandingkan dengan core grade yang lebih tinggi. Mereka sering dikuras setelah penggunaan tunggal, dan penyuling tidak akan menyayangkan upaya seperti itu hanya untuk objek sekali pakai.

Xenith sangat beruntung mendapatkan dua core B-grade. Jika dia bisa menemukan kilang yang bersedia membeli kedua core, dia bisa dengan mudah mendapatkan 4000-5000 kredit sekaligus. Namun, sebagai pekerja kantor berusia dua puluh tahun, Xenith tidak memiliki banyak koneksi.

Si kecil, mari kita pergi ke asosiasi, gumam Xenith, yang muncul tepat di belakangnya adalah tukik Roc yang belum pernah

meninggalkan sisinya sejak kemarin. Orang-orang sudah berasumsi bahwa Xenith adalah Manusia Baru karena kehadiran tukik Roc.

Namun, tebakan mereka tentang dia menjadi penjinak adalah jauh. Dia hanyalah Manusia Baru bintang-0 yang kebetulan menghadapi tetasan yang gigih. Xenith tidak keberatan dengan penetasan yang terjadi.

Kota Shen memiliki banyak orang berbeda yang melintas dan melewati kota sehingga menjadi norma untuk melihat para tamers sesekali. Xenith bisa saja memaafkan dirinya sebagai satu. Tukik Roc tidak melakukan sesuatu yang berbahaya yang menjamin tindakan langsungnya.

Adapun bagaimana dia bisa memberi makan tukik, itu tentu tidak masalah. Sejak kemarin malam, ia tidak makan apa pun kecuali kerikil acak di seberang jalan. Tampaknya puas dengan itu saja.

Yang penting sekarang adalah mendaftar dan menjual core.

—

Asosiasi Pembasmi Agung, cabang Kota Shen.

Setelah 10 menit perjalanan, Xenith akhirnya mencapai tujuannya. Association of Grand Exterminators adalah organisasi pendatang baru ketika datang ke Manusia Baru yang ingin menerima pencarian tingkat rendah hingga menengah yang melibatkan penanganan keretakan.

Memperbaiki rambut cokelatnya yang kabur agar terlihat lebih rapi, Xenith berjalan menuju pintu masuk gedung. Roc yang menetas mengikuti dengan patuh. Mudah-mudahan, aku juga bisa menemukan kilang yang mencari core monster, gumam Xenith.

Itu tidak akan terlalu mengejutkan jika kilang kebetulan tinggal di dalam gedung. Pencarian tingkat menengah sering melibatkan binatang dan makhluk rift yang lebih kuat, sehingga tidak mengejutkan bagi pembasmi kembalinya untuk kembali dengan karunia core tingkat tinggi.

Di luar;

Eksterior bangunan itu sendiri tidak menarik – hanya memiliki cat putih polos, meskipun mengkilap, rasanya monokromatik tidak sedikit menarik. Desainnya juga bukan sesuatu yang istimewa. Itu memiliki struktur standar yang, pada akhirnya, melayani tujuannya.

Namun, bagian dalamnya agak 'berbeda'. Interiornya polos, sangat mirip dengan eksterior; tetapi orang-orang di dalam membuat segalanya jauh lebih kasar dan membosankan.

Pembasmi yang dilengkapi dengan perlengkapan mewah berlimpah. Beberapa Petualang, yang bisa dibedakan oleh Xenith hanya dengan melihat bagaimana mereka terlihat sangat berbeda; dibuat untuk perjalanan panjang, juga tinggal di dalam gedung.

Beberapa pencarian paling cocok untuk bepergian Manusia Baru daripada pejuang. Asosiasi, meskipun disebut Asosiasi Pembasmi Agung, memberikan pencarian tanpa diskriminasi terhadap Petualang, Pekerja, dan Tamers, juga—

Selama mereka bisa melakukannya dengan mudah, artinya, asosiasi tidak akan pilih-pilih.

Oi, Nyonya Ciel, ada pencarian kelas-B yang tersedia? Jangan khawatir, kami punya nomornya.

Hahaha, Pembasmi 10 bintang 1 yang berani melakukan pencarian kelas B? Apa yang kamu pikirkan Earl? Apakah kamu tidak minum

kopi hari ini? Kamu sepertinya tidak berpikir jernih, hahaha.

Nyonya Diane, apakah kamu memiliki pencarian untuk kami para petualang? Apakah sedang menuju ke luar, menuju pemukiman sebelah tenggara.Mungkin sebuah misi pengumpulan mungkin?

Aku tidak berpikir kalian bertiga akan cukup kuat untuk melakukan pencarian ini, aku minta maaf.

.

Semua keributan di dalam membuat darah Xenith mendidih dengan gembira.

Tampaknya jalan seorang Pembasmi jauh lebih baik daripada hanya menjadi pekerja kantor. Tentu saja itu jauh lebih tidak membosankan, itu sudah pasti. Bangunan itu sibuk dengan aktivitas yang Xenith tidak yakin harus mulai dari mana.

Tempat itu besar dan luas, jadi tidak terlalu sempit bahkan dengan banyaknya orang di dalamnya. Ah.ini terasa mengasyikkan.Tapi, aku belum bisa ikut dalam semua ini dulu.Aku harus mendaftar dulu.

Bangunan itu dibagi menjadi empat lantai berbeda. Untuk kenyamanan, lantai pertama jelas dibuat untuk orang yang menerima quest. Setelah itu, lantai dua dibuat untuk orang-orang yang mengeluarkan quest. Mereka memisahkan keduanya untuk membuat segalanya lebih teratur.

Lantai ketiga adalah untuk pendaftaran Manusia Baru dan pengujian peringkat. Lantai empat adalah untuk staf dan orang lain yang bekerja di asosiasi untuk beristirahat dan bersantai, pada dasarnya, sebuah lounge. Lantai juga berfungsi sebagai ruang pertemuan untuk Pembasmi peringkat tinggi.

Ayo pergi ke lantai tiga, ikuti dengan cermat, si kecil, Xenith menginstruksikan tukik. Meskipun dia tidak yakin apakah tukik Roc bisa memahaminya, dia masih melakukannya untuk berjaga-jaga. Binatang kecil itu tampaknya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi, mengingat keturunannya yang unggul.

.

Xenith yang berjalan melewati seluruh lantai pertama tampak terlalu mirip ibu jari yang sakit.

Itu bisa saja penampilannya yang kurus dan awet muda — tanpa kekerasan dari dunia pemusnahan. Atau itu bisa jadi pakaiannya yang sederhana — sesuatu yang tidak menjerit, Aku pembasmi dan bukan pekerja kantoran.

Bahkan resepsionis terkejut melihat joe berjalan normal.

'Eh? Apakah ada yang salah dengan wajahku? Apakah saya punya kotoran di suatu tempat? ' Xenith hanya bisa melihat tatapan bingung yang dilemparkan padanya. Dia cukup yakin bahwa dia tidak melakukan apa pun untuk mendapatkan perhatian seperti itu.

Secara naluriah, dia bergegas melangkah menuju tangga. Dia bisa menggunakan lift gedung, tetapi dia merasa agak tidak nyaman tinggal lebih lama di lantai pertama menunggu poros turun. Lebih baik jika dia melakukan pendaftaran terlebih dahulu sebelum yang lainnya.

.

Aku belum pernah melihat pria itu sebelumnya, kamu kenal dia, Diane? Ciel, salah satu resepsionis mereka di lantai pertama, bertanya pada Diane, rekan kerjanya.

Apakah aku terlihat seperti seseorang yang mengenal semua orang yang berjalan di sini? Diane, yang sibuk dengan semua permintaan itu, mengejek pertanyaan itu. “Fokus pada nona muda pekerjaanmu.” Sebagai senior, adalah tanggung jawab Diane untuk mengurus pemula seperti Ciel.

Tss.aku hanya bertanya, Ciel cemberut dengan kekecewaan, Aku menemukan orang-orang naif benar-benar imut ~

.Jadi itu sebabnya kamu penasaran.Kamu butuh bantuan, Ciel.Kamu masih memiliki masa mudamu di depanmu! Kamu baru berumur 23, tidak perlu terburu-buru.Diane menghela nafas, dengan sungguh-sungguh menatap Ciel dengan hazel- mata coklat seorang wanita paruh baya.

Pfft— Lihat siapa yang mengingatkanku? Nenek, kamu harus mengatakan sebaliknya pada dirimu sendiri.Kamu tidak menjadi lebih muda, namun kamu masih belum memiliki seseorang yang istimewa.Ikuti langkahnya, kan? Ciel menjawab dengan mengejek.

Nenek! -? – Dasar bocah nakal.Tunggu sebentar, aku akan segera memanggil Direktur John — atau-atau — wakil presiden Perusahaan Xin — Ah.sangat melamun.Dia memanggil permintaan kemarin ketika aku berada di lantai 2.Lihat? Takdir mengatakan sebaliknya! Diane dengan gemetar menjawab.

Apa pun yang kamu katakan, nenek.Hahaha, Ciel tertawa ketika dia mengejek Diane sekali lagi.

—

Isi formulir ini di sini.Saya akan mengingatkan Anda bahwa kami masih akan melakukan beberapa tes untuk memverifikasi bahwa Anda memang Manusia Baru.Resepsionis di lantai 3 membantu

Xenith dalam pendaftarannya.

Sebagai seseorang yang telah bekerja untuk asosiasi selama 3 tahun, dia tidak peduli tentang penampilan polos Xenith. Dia juga tidak tertarik padanya. Dia ada di sana untuk melakukan pekerjaannya, mendaftarkan Manusia Baru ke asosiasi.

Lanjutkan ke ruang pengujian setelah mengirimkan formulir.Ada di bagian paling kanan dari lantai ini.Bersantailah dan tunggu giliran Anda.Resepsionis itu dengan acuh tak acuh menambahkan. Dan, oh.tinggalkan binatang jinakmu selama evaluasi.Kamu tidak ingin itu mengganggu hasilnya.

Ch.11

Bab 11

"Tamed … beast?" Xenith mengangkat alis dengan bingung tetapi segera mengerti apa yang dimaksud resepsionis. "Ah, benar— Aku memang terlihat seperti penjinak dengan penandaan tetas ini. . . '

' . . Ck, tapi aku tidak bisa melakukan itu, kan? Meninggalkan binatang buas ini tanpa pengawasan? Apakah itu suatu pilihan? ' Xenith merenung. Meskipun aturan adalah aturan, Xenith tidak bisa begitu saja mengikuti secara membabi buta, terlebih lagi sekarang. Roc menetas sebenarnya bukan "binatang jinak" di tempat pertama.

Melihat penampilan resepsionis yang menyendiri, situasinya entah bagaimana menjadi lebih sulit untuk dijelaskan. "Kurasa dia bukan tipe orang yang suka membantu …," pikir Xenith. Setidaknya, dia bisa mencoba dan bernalar.

"… Untuk apa kau berdiri di sana? Sebaiknya kau bergegas sebelum antrean menumpuk di luar ruang ujian." Resepsionis entah bagaimana melihat Xenith berdiri benar-benar masih berdiri di seberang konter.

'Ya, dia akhirnya memperhatikan. 'Xenith dalam hati bersukacita. Dia tidak yakin bagaimana dia akan mendekati orang seperti itu. Suasana acuh tak acuh membuat Xenith yang unik cemas.

Xenith kemudian mencoba yang terbaik untuk menunjukkan ekspresi gugup. Tentu saja, resepsionis itu bahkan tidak terlalu sibuk untuk menolaknya. Saat itu pagi dan jumlah pendaftar tidak terlalu banyak untuk diisi seluruh konter.

'Tss. . . Baik . '- "Apa yang tampaknya menjadi masalah?"

"Uhm … tentang meninggalkan binatang jinakku. Apakah mungkin membuat semacam pengecualian?" Xenith kemudian memaksakan senyum lebar yang lucu, "Aku berjanji bahwa si kecil ini tidak akan menimbulkan masalah saat aku sedang diuji."

Resepsionis mengangkat alis kembali. Pembebasan? Siapa yang kamu minta hal seperti itu? Apakah Anda beberapa peluang besar di sini? Anda bahkan belum terdaftar!

Tentu saja, tidak ada kata-kata ini keluar dari mulutnya, karena menghormati 'ketulusan' pemuda itu. "Aku pikir itu tidak mungkin. Ikuti saja peraturannya. Jika itu penghiburan bagimu; aku akan merawat binatang jinakmu yang sudah jinak saat kamu berada di ruang pengujian."

"… Aku juga tidak berpikir itu mungkin," Xenith menjawab dengan nada lembut.

…

"Apakah ada masalah di sini?" Sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar di belakang resepsionis yang mengakomodasi Xenith. Resepsionis berbalik untuk melihat siapa orang itu; karena rasanya seperti suara yang agak akrab, namun masih asing.

Seorang pria yang berdiri sekitar 2 setengah meter tingginya menaungi resepsionis yang menyendiri. Resepsionis tidak sesingkat itu; tetapi di depan pria di belakangnya, dia tampak sangat lemah dan kecil, seperti semut di bawah sepatu bot raksasa.

Dia juga memiliki janggut yang terpangkas rapi yang tumbuh di wajahnya yang berbentuk persegi. Raksasa seorang pria ini memiliki tekanan dalam dirinya yang tidak dapat disangkal oleh

siapa pun. Bahkan Xenith, yang berdiri cukup jauh, segera merasakan aura pria berjanggut itu.

"Apakah kamu di sini untuk mendaftar, anak muda?" Pria itu berbicara sekali lagi.

"Ah! – Direktur Erzel! A— Apa yang membawamu ke sini?"

Tidak heran mengapa resepsionis yang menyendiri itu menemukan suara itu familier. Itu adalah salah satu direktur asosiasi — Direktur Erzel Dorovan. Meskipun tokoh penting bagi asosiasi, dia bukan tipe yang harus dikunjungi, atau bahkan memperhatikan, cabang Kota Shen.

Itulah yang membuat resepsionis itu lengah. Ada apa dengan kunjungan mendadak itu?

Direktur Erzel tidak memedulikan resepsionis yang terkejut itu. Dia tidak benar-benar peduli dengan apa pun selain dari apa dia awalnya dipanggil di sini. Yang menarik perhatiannya adalah pemuda di depannya— Seorang penjinak pada usia yang begitu muda.

Bukan karena kemampuan tidak diberikan saat lahir, tapi— itu masih aneh baginya untuk melihat seseorang dapat berkeliaran begitu bebas dengan seekor binatang buas dengan patuh mengikuti di belakang tanpa menimbulkan keributan. Suatu prestasi luar biasa untuk penjinak muda seperti itu memang.

Xenith, yang tetap diam sampai sekarang, penasaran setelah mendengar nama pria itu. "Seorang direktur, ya?"

"Ya, Pak Direktur. Saya di sini untuk mendaftar. Tetapi, seperti yang mungkin Anda dengar, saya tidak bisa begitu saja meninggalkan binatang jinak saya tanpa pengawasan." Xenith

menoleh untuk melihat Roc yang menetas yang tampaknya memahami situasinya. Tukik kemudian menempel erat pada kaki Xenith.

Erzel mengangguk. Dia kemudian berbalik dan menatap resepsionis, sepertinya menginginkan yang terakhir untuk menyesuaikan diri. "Tapi—" Resepsionis ingin membalas tetapi tidak bisa.

"* Sigh * – Lanjutkan ke ruang pengujian."

Erzel menyeringai saat dia mengacungkan jempol ke arah Xenith.

Xenith membungkuk dan berterima kasih kepada Erzel atas 'bantuan'. Namun, dia tidak yakin mengapa sutradara tiba-tiba membantunya. Xenith tidak terlalu peduli dengan itu dan melanjutkan ke ruang pengujian.

…

Resepsionis itu menatap bingung ke arah direktur yang tersenyum itu.

'Apa yang dipikirkan orang ini? Mungkinkah dia ada di sini untuk menimbulkan masalah? Cih … Aku seharusnya tahu, - dari Saerom itu tidak lain hanyalah pengganggu. Direktur kami di sini jauh lebih baik daripada ini, tidak ada yang hebat. 'Resepsionis yang menyendiri itu menegur dalam hati.

Sebagai cabang yang lebih baru; Asosiasi Pembasmi Agung Kota Shen tidak memiliki sumber daya dan tenaga yang cukup untuk menyaingi 6 cabang lainnya, termasuk cabang Kota Saerom.

Sederhananya— Cabang ini baru dalam masa pertumbuhan dan masih melakukan outsourcing untuk talenta.

Meskipun mereka memiliki topografi yang paling disukai di antara 6, berada di tengah-tengah Mongolia dan Cina lama, jumlah bakat yang saat ini direkrut hanya rata-rata di terbaik.

Berbeda dengan kekuatan Manusia Baru yang terdaftar di cabang Saerom — cabang yang terletak di bagian barat Cina kuno, sebelah timur Sion Korea— Cabang Kota Shen masih memiliki jalan panjang.

"Seorang penjinak muda ya … Hahaha, cabang Saerom City akan senang dengan berita tentang penampilan ajaib di kota kecil yang lemah lembut ini," Erzel tertawa keras. Itu terpesona melihat bakat muda tiba-tiba mekar muncul entah dari mana.

"- Perasaan saya tidak pernah mengecewakan saya. Hmmm … sekarang, bagaimana saya membuat anak itu bergabung dengan cabang lain saja? Eh, itu tidak akan terlalu sulit, kan? Dia masih pada tahap mendaftar. Tidak seperti dia secara resmi bergabung atau apa pun. "Erzel bergumam pada dirinya sendiri.

Dengan senyum yang tidak sesuai dengan orang raksasa seperti dia, dia kemudian pergi ke lantai empat untuk bertemu dengan direktur cabang Kota Shen.

—

Bersin!

"Sial, pasti ada yang memikirkan aku …" Xenith mengusap hidungnya karena gatal. "Tentunya, aku tidak alergi pada burung yang tidak berbulu, kan? Itu hanya … bodoh."

Setelah merenungkan dengan pikiran acak sambil berjalan, Xenith segera tiba di lokasi pengujian. Lantai terlalu lebar sehingga butuh

lebih dari beberapa langkah besar untuk mencapai tempat yang "hanya sekitar sudut".

“Tempat ini sangat mengesankan. '

Sekitar 5 orang lagi mengantri di luar ruang pengujian.

Meskipun lantai memiliki kamar khusus lainnya, hanya ada satu kamar untuk menguji pendaftar baru. Alasannya adalah bahwa hasilnya mungkin berbeda ketika menggunakan kamar yang berbeda.

Dari segi pemeliharaan, akan jauh lebih mudah untuk mengoperasikan dan memperbaiki satu ruangan besar daripada selusin yang kecil. Dari segi anggaran, kantor cabang tidak mampu membeli banyak peralatan dan tenaga tambahan.

Xenith mendekati ujung barisan dan berdiri di sana, menunggu gilirannya.

Dia tidak bisa tidak memperhatikan bahwa lima lainnya yang datang sebelum dia semua memberikan penampilan aneh yang sama seperti orang-orang dari lantai pertama. "Apakah ada yang salah dengan wajahku?" Xenith tidak bisa membantu tetapi menyuarakan kebingungannya.

"… Uhm, permisi, tapi— Apakah kamu mengantri untuk ujian dengan polo polos itu? Apakah kamu memiliki semacam rantai pelindung tipis di bawahnya?" Salah satu pendaftar, seorang gadis pendek dengan rambut oranye terang, tiba-tiba bersuara.

Xenith tidak berharap bahwa pertanyaannya akan "dijawab" oleh pertanyaan lain.

Tatapan bingungnya tiba-tiba mendarat di empat lainnya. Chainmail apa? Apa yang salah dengan mengenakan polo hari ini? Apakah itu pertanda buruk untuk melakukannya saat pendaftaran? Pertanyaan-pertanyaan muncul di benaknya ketika dia mencoba mengumpulkan jawaban.

Tidak lama kemudian, salah satu pendaftar lain berbicara,

"Kurasa dia semacam Manusia Baru tipe tank? Meskipun mungkin tidak terlihat seperti itu. Kelihatannya kadang-kadang bisa menipu. Aku, aku sendiri, adalah Manusia Baru bintang 3 yang bisa melemparkan sihir angin." Orang yang berbicara juga memiliki aura yang mirip dengan Direktur Erzel. Orang akan berpikir dia tipe pria yang menyerang secara fisik dalam perkelahian mengingat kekuatan buff-nya.

Tank? Armor? Jenis? Beberapa kata yang samar-samar muncul dari pembicaraan acak segera menjadi teka-teki yang lengkap. 'Tunggu, tanking? Apakah ujian pendaftaran adalah ujian ketahanan !? ' Pikiran tiba-tiba tersentak keluar dari kepalanya.

Kesadaran tiba-tiba muncul.

Lima orang lainnya yang mengantre mengenakan pakaian yang cocok untuk selamat dari kondisi yang keras dan / atau serangan yang merusak. Xenith, dengan ekspresi khawatir, dengan menyedihkan menatap polo tipis yang saat ini dikenakannya.

"Eh, jangan terlalu khawatir anak kecil. Tes ini hanya akan menjadi simulasi. Mereka akan mengurangi rasa sakit yang Anda rasakan sekitar 90%. Ini cukup toleran, kan? Sepuluh persen itu mungkin merupakan jarak di antara Anda selamat dan akhirnya kau menangis, hahaha "Sang magic caster seperti tank menambahkan.

“Tidak seperti kita yang pernah mengalami tes, jadi kita juga tidak

bisa mengatakannya.” Gadis pendek dengan rambut oranye menambahkan. Dia tersenyum cerah seolah menghibur Xenith yang khawatir.

90% !? – Itu sama sekali tidak terdengar lebih baik … 'Xenith dalam hati menegur.

Berderak

Pintu ruang pengujian terbuka, "Selanjutnya!"

"Ah! Sekarang giliranku. Aku akan pergi sekarang. Sampai jumpa setelah hasilnya! ~ Semoga Sukses!" Gadis pendek pergi ke ruang pengujian sambil dengan senang hati melompat-lompat. Dia sepertinya tidak terganggu dengan surat plat berat yang dia kenakan.

"* Sigh * Betapa irinya aku pada sebuah tangki bintang 4 seperti dia. Seandainya aku bisa sebaik ini." Penggemar kastor sihir yang terlihat seperti angin itu terisak.

"Tunggu, a— apa? Gadis kecil barusan itu tipe tank? ' Xenith memiliki pikiran yang hancur. Tentunya, dunia adalah tempat yang sangat luas, terutama ketika Anda memasuki barisan Manusia Baru.

Tidak yakin dengan apa yang diharapkan dari tes, selain pemukulan yang murni, Xenith menggenggam tangannya. ' . . Saya harus membaca beberapa pamflet sebelum datang ke sini. '

Bab 11

Tamed.beast? Xenith mengangkat alis dengan bingung tetapi segera mengerti apa yang dimaksud resepsionis. Ah, benar— Aku memang terlihat seperti penjinak dengan penandaan tetas ini. '

' . Ck, tapi aku tidak bisa melakukan itu, kan? Meninggalkan binatang buas ini tanpa pengawasan? Apakah itu suatu pilihan? ' Xenith merenung. Meskipun aturan adalah aturan, Xenith tidak bisa begitu saja mengikuti secara membabi buta, terlebih lagi sekarang. Roc menetas sebenarnya bukan binatang jinak di tempat pertama.

Melihat penampilan resepsionis yang menyendiri, situasinya entah bagaimana menjadi lebih sulit untuk dijelaskan. Kurasa dia bukan tipe orang yang suka membantu., pikir Xenith. Setidaknya, dia bisa mencoba dan bernalar.

.Untuk apa kau berdiri di sana? Sebaiknya kau bergegas sebelum antrean menumpuk di luar ruang ujian.Resepsionis entah bagaimana melihat Xenith berdiri benar-benar masih berdiri di seberang konter.

'Ya, dia akhirnya memperhatikan. 'Xenith dalam hati bersukacita. Dia tidak yakin bagaimana dia akan mendekati orang seperti itu. Suasana acuh tak acuh membuat Xenith yang unik cemas.

Xenith kemudian mencoba yang terbaik untuk menunjukkan ekspresi gugup. Tentu saja, resepsionis itu bahkan tidak terlalu sibuk untuk menolaknya. Saat itu pagi dan jumlah pendaftar tidak terlalu banyak untuk diisi seluruh konter.

'Tss. Baik. '- Apa yang tampaknya menjadi masalah?

Uhm.tentang meninggalkan binatang jinakku.Apakah mungkin membuat semacam pengecualian? Xenith kemudian memaksakan senyum lebar yang lucu, Aku berjanji bahwa si kecil ini tidak akan menimbulkan masalah saat aku sedang diuji.

Resepsionis mengangkat alis kembali. Pembebasan? Siapa yang kamu minta hal seperti itu? Apakah Anda beberapa peluang besar

di sini? Anda bahkan belum terdaftar!

Tentu saja, tidak ada kata-kata ini keluar dari mulutnya, karena menghormati 'ketulusan' pemuda itu. Aku pikir itu tidak mungkin.Ikuti saja peraturannya.Jika itu penghiburan bagimu; aku akan merawat binatang jinakmu yang sudah jinak saat kamu berada di ruang pengujian.

.Aku juga tidak berpikir itu mungkin, Xenith menjawab dengan nada lembut.

.

Apakah ada masalah di sini? Sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar di belakang resepsionis yang mengakomodasi Xenith. Resepsionis berbalik untuk melihat siapa orang itu; karena rasanya seperti suara yang agak akrab, namun masih asing.

Seorang pria yang berdiri sekitar 2 setengah meter tingginya menaungi resepsionis yang menyendiri. Resepsionis tidak sesingkat itu; tetapi di depan pria di belakangnya, dia tampak sangat lemah dan kecil, seperti semut di bawah sepatu bot raksasa.

Dia juga memiliki janggut yang terpangkas rapi yang tumbuh di wajahnya yang berbentuk persegi. Raksasa seorang pria ini memiliki tekanan dalam dirinya yang tidak dapat disangkal oleh siapa pun. Bahkan Xenith, yang berdiri cukup jauh, segera merasakan aura pria berjanggut itu.

Apakah kamu di sini untuk mendaftar, anak muda? Pria itu berbicara sekali lagi.

Ah! – Direktur Erzel! A— Apa yang membawamu ke sini?

Tidak heran mengapa resepsionis yang menyendiri itu menemukan suara itu familier. Itu adalah salah satu direktur asosiasi — Direktur Erzel Dorovan. Meskipun tokoh penting bagi asosiasi, dia bukan tipe yang harus dikunjungi, atau bahkan memperhatikan, cabang Kota Shen.

Itulah yang membuat resepsionis itu lengah. Ada apa dengan kunjungan mendadak itu?

Direktur Erzel tidak memedulikan resepsionis yang terkejut itu. Dia tidak benar-benar peduli dengan apa pun selain dari apa dia awalnya dipanggil di sini. Yang menarik perhatiannya adalah pemuda di depannya— Seorang penjinak pada usia yang begitu muda.

Bukan karena kemampuan tidak diberikan saat lahir, tapi— itu masih aneh baginya untuk melihat seseorang dapat berkeliaran begitu bebas dengan seekor binatang buas dengan patuh mengikuti di belakang tanpa menimbulkan keributan. Suatu prestasi luar biasa untuk penjinak muda seperti itu memang.

Xenith, yang tetap diam sampai sekarang, penasaran setelah mendengar nama pria itu. Seorang direktur, ya?

Ya, Pak Direktur.Saya di sini untuk mendaftar.Tetapi, seperti yang mungkin Anda dengar, saya tidak bisa begitu saja meninggalkan binatang jinak saya tanpa pengawasan.Xenith menoleh untuk melihat Roc yang menetas yang tampaknya memahami situasinya. Tukik kemudian menempel erat pada kaki Xenith.

Erzel mengangguk. Dia kemudian berbalik dan menatap resepsionis, sepertinya menginginkan yang terakhir untuk menyesuaikan diri. Tapi— Resepsionis ingin membalas tetapi tidak bisa.

* Sigh * – Lanjutkan ke ruang pengujian.

Erzel menyeringai saat dia mengacungkan jempol ke arah Xenith.

Xenith membungkuk dan berterima kasih kepada Erzel atas 'bantuan'. Namun, dia tidak yakin mengapa sutradara tiba-tiba membantunya. Xenith tidak terlalu peduli dengan itu dan melanjutkan ke ruang pengujian.

.

Resepsionis itu menatap bingung ke arah direktur yang tersenyum itu.

'Apa yang dipikirkan orang ini? Mungkinkah dia ada di sini untuk menimbulkan masalah? Cih.Aku seharusnya tahu, - dari Saerom itu tidak lain hanyalah pengganggu. Direktur kami di sini jauh lebih baik daripada ini, tidak ada yang hebat. 'Resepsionis yang menyendiri itu menegur dalam hati.

Sebagai cabang yang lebih baru; Asosiasi Pembasmi Agung Kota Shen tidak memiliki sumber daya dan tenaga yang cukup untuk menyaingi 6 cabang lainnya, termasuk cabang Kota Saerom.

Sederhananya— Cabang ini baru dalam masa pertumbuhan dan masih melakukan outsourcing untuk talenta.

Meskipun mereka memiliki topografi yang paling disukai di antara 6, berada di tengah-tengah Mongolia dan Cina lama, jumlah bakat yang saat ini direkrut hanya rata-rata di terbaik.

Berbeda dengan kekuatan Manusia Baru yang terdaftar di cabang Saerom — cabang yang terletak di bagian barat Cina kuno, sebelah timur Sion Korea— Cabang Kota Shen masih memiliki jalan panjang.

Seorang penjinak muda ya.Hahaha, cabang Saerom City akan senang dengan berita tentang penampilan ajaib di kota kecil yang lemah lembut ini, Erzel tertawa keras. Itu terpesona melihat bakat muda tiba-tiba mekar muncul entah dari mana.

- Perasaan saya tidak pernah mengecewakan saya.Hmmm.sekarang, bagaimana saya membuat anak itu bergabung dengan cabang lain saja? Eh, itu tidak akan terlalu sulit, kan? Dia masih pada tahap mendaftar.Tidak seperti dia secara resmi bergabung atau apa pun.Erzel bergumam pada dirinya sendiri.

Dengan senyum yang tidak sesuai dengan orang raksasa seperti dia, dia kemudian pergi ke lantai empat untuk bertemu dengan direktur cabang Kota Shen.

—

Bersin!

Sial, pasti ada yang memikirkan aku.Xenith mengusap hidungnya karena gatal. Tentunya, aku tidak alergi pada burung yang tidak berbulu, kan? Itu hanya.bodoh.

Setelah merenungkan dengan pikiran acak sambil berjalan, Xenith segera tiba di lokasi pengujian. Lantai terlalu lebar sehingga butuh lebih dari beberapa langkah besar untuk mencapai tempat yang hanya sekitar sudut.

“Tempat ini sangat mengesankan. '

Sekitar 5 orang lagi mengantri di luar ruang pengujian.

Meskipun lantai memiliki kamar khusus lainnya, hanya ada satu kamar untuk menguji pendaftar baru. Alasannya adalah bahwa

hasilnya mungkin berbeda ketika menggunakan kamar yang berbeda.

Dari segi pemeliharaan, akan jauh lebih mudah untuk mengoperasikan dan memperbaiki satu ruangan besar daripada selusin yang kecil. Dari segi anggaran, kantor cabang tidak mampu membeli banyak peralatan dan tenaga tambahan.

Xenith mendekati ujung barisan dan berdiri di sana, menunggu gilirannya.

Dia tidak bisa tidak memperhatikan bahwa lima lainnya yang datang sebelum dia semua memberikan penampilan aneh yang sama seperti orang-orang dari lantai pertama. Apakah ada yang salah dengan wajahku? Xenith tidak bisa membantu tetapi menyuarakan kebingungannya.

.Uhm, permisi, tapi— Apakah kamu mengantri untuk ujian dengan polo polos itu? Apakah kamu memiliki semacam rantai pelindung tipis di bawahnya? Salah satu pendaftar, seorang gadis pendek dengan rambut oranye terang, tiba-tiba bersuara.

Xenith tidak berharap bahwa pertanyaannya akan dijawab oleh pertanyaan lain.

Tatapan bingungnya tiba-tiba mendarat di empat lainnya. Chainmail apa? Apa yang salah dengan mengenakan polo hari ini? Apakah itu pertanda buruk untuk melakukannya saat pendaftaran? Pertanyaan-pertanyaan muncul di benaknya ketika dia mencoba mengumpulkan jawaban.

Tidak lama kemudian, salah satu pendaftar lain berbicara,

Kurasa dia semacam Manusia Baru tipe tank? Meskipun mungkin tidak terlihat seperti itu.Kelihatannya kadang-kadang bisa

menipu.Aku, aku sendiri, adalah Manusia Baru bintang 3 yang bisa melemparkan sihir angin.Orang yang berbicara juga memiliki aura yang mirip dengan Direktur Erzel. Orang akan berpikir dia tipe pria yang menyerang secara fisik dalam perkelahian mengingat kekuatan buff-nya.

Tank? Armor? Jenis? Beberapa kata yang samar-samar muncul dari pembicaraan acak segera menjadi teka-teki yang lengkap. 'Tunggu, tanking? Apakah ujian pendaftaran adalah ujian ketahanan !? ' Pikiran tiba-tiba tersentak keluar dari kepalanya.

Kesadaran tiba-tiba muncul.

Lima orang lainnya yang mengantre mengenakan pakaian yang cocok untuk selamat dari kondisi yang keras dan / atau serangan yang merusak. Xenith, dengan ekspresi khawatir, dengan menyedihkan menatap polo tipis yang saat ini dikenakannya.

Eh, jangan terlalu khawatir anak kecil.Tes ini hanya akan menjadi simulasi.Mereka akan mengurangi rasa sakit yang Anda rasakan sekitar 90%.Ini cukup toleran, kan? Sepuluh persen itu mungkin merupakan jarak di antara Anda selamat dan akhirnya kau menangis, hahaha Sang magic caster seperti tank menambahkan.

“Tidak seperti kita yang pernah mengalami tes, jadi kita juga tidak bisa mengatakannya.” Gadis pendek dengan rambut oranye menambahkan. Dia tersenyum cerah seolah menghibur Xenith yang khawatir.

90% !? – Itu sama sekali tidak terdengar lebih baik.'Xenith dalam hati menegur.

Berderak

Pintu ruang pengujian terbuka, Selanjutnya!

Ah! Sekarang giliranku.Aku akan pergi sekarang.Sampai jumpa setelah hasilnya! ~ Semoga Sukses! Gadis pendek pergi ke ruang pengujian sambil dengan senang hati melompat-lompat. Dia sepertinya tidak terganggu dengan surat plat berat yang dia kenakan.

* Sigh * Betapa irinya aku pada sebuah tangki bintang 4 seperti dia.Seandainya aku bisa sebaik ini.Penggemar kastor sihir yang terlihat seperti angin itu terisak.

Tunggu, a— apa? Gadis kecil barusan itu tipe tank? ' Xenith memiliki pikiran yang hancur. Tentunya, dunia adalah tempat yang sangat luas, terutama ketika Anda memasuki barisan Manusia Baru.

Tidak yakin dengan apa yang diharapkan dari tes, selain pemukulan yang murni, Xenith menggenggam tangannya. ' . Saya harus membaca beberapa pamflet sebelum datang ke sini. '

Ch.12

Bab 12

"Selanjutnya."

…

"Selanjutnya."

…

"Selanjutnya."

Satu demi satu, pendaftar yang mengantri ke ruang pengujian berkurang sampai giliran Xenith. Karena ini adalah pertama kalinya di sini di asosiasi, Xenith bertanya-tanya mengapa tidak ada yang keluar dari pintu yang sama setelah tes mereka.

"Apakah ada pintu lain bagi mereka untuk keluar?" Dia tidak bisa melihat pintu lain dekat dengan yang mereka antre di depan. Dia juga tidak mendengar jawaban dari para pendaftar di belakangnya. Tampaknya tes memiliki semacam kebijakan satu arah untuk menghindari kebocoran.

"Sayang sekali, aku akan bertanya kepada mereka apa yang mereka temui di dalam simulasi. Itu akan membuat segalanya lebih mudah bagiku." Xenith menggelengkan kepalanya dengan kecewa. Itu juga bodoh untuk keluar dari garis sekarang demi menanyakan resepsionis tentang tes.

Manusia baru, terutama yang sombong, tidak dikenal lemah satu sama lain. Dia hanya akan menyebabkan keributan jika dia memotong barisan.

"Tentunya, tesnya tidak akan terlalu merepotkan, kan?"

—

Kicauan burung yang tenang, suara harmonis air yang mengalir, dan angin sepoi-sepoi yang nyaman membuat seluruh simulasi tes terasa tidak nyata dan halus. "Apakah ini benar-benar hanya simulasi? Semuanya terlihat sangat realistis!"

Xenith hanya bisa terkesiap kagum pada pemandangan yang menakjubkan di depannya.

Simulasi tes benar-benar luar biasa dalam semua aspek. Itu tidak terlihat cacat sama sekali! Berjalan berkeliling, Xenith memperhatikan bahwa tidak ada yang terasa seperti "ujian" sama sekali. Tidak ada musuh, tidak ada teka-teki; tidak lain hanyalah pandangan yang jelas tentang lingkungan seperti mimpi.

"Apakah aku memasuki ruangan yang salah?" Xenith bertanya-tanya. Tentu saja, dia memasuki ruangan yang sama dengan yang lain, tetapi ada sesuatu yang terasa tidak menyenangkan dari semua ini. "Tentunya, tes akan segera datang, kan?"

"Nomor Tes 14102143"

…

"Cabang Uji: Kota Shen"

"Pemeriksaan Manusia Baru: Xenith"

"Penilaian Peringkat Awal: 0-bintang"

"Menghitung …"

"Menyesuaikan simulasi …"

…

'Test: Bertahan dari Timbunan Lizardmen Pigmi'

'Kesulitan: Setara dengan bintang 1'

'Tujuan: Bertahan dari Timbunan Lizardmen Pigmi. Hasil tes Anda akan tergantung pada waktu hidup Anda. Berlangsung selama mungkin. Manuver ofensif diizinkan. Kesulitan akan meningkat pada setiap tanda 10 menit. '

'Semoga berhasil'

…

Benar saja, lingkungan yang tenteram segera berubah karena pengumuman ujian. Sungai yang mengalir di depan Xenith mulai bergetar karena angin kencang. Sebuah pusaran kemudian terbentuk dari kejauhan, memancarkan energi yang familiar …

Untuk sesuatu seperti simulasi, energi yang dipancarkan oleh keretakan terasa sangat realistis. Mungkin itu adalah pengalamannya, tetapi Xenith tidak bisa membedakan perbedaan antara simulasi dan yang nyata sejauh yang bisa dilihatnya … atau dirasakannya.

"Tidak heran mereka mengenakan gigi tebal seperti itu. Ini adalah tes bertahan hidup …"

Keretakan itu segera melahirkan lizardmen kecil, setinggi sekitar setengah meter.

Mereka mengenakan baju kulit tipis, dan sebagian besar senjata mereka adalah tombak atau tombak panjang. Beberapa yang telanjang dengan baju besi kulit sebagai gantinya pelapisan logam, mereka mengayunkan tombak dengan ujung seperti kapak. Sekitar 50 dari lizardmen kecil ini muncul sekaligus.

Jumlah yang luar biasa, untuk sedikitnya.

Xenith hanya bisa mengerutkan kening. Bisakah dia bertahan satu menit melawan makhluk-makhluk ini?

—

Asosiasi Pembasmi Hebat, cabang Kota Shen – kantor Direktur Asosiasi.

"Kamu sepertinya tidak terlalu terganggu dengan berita buruk itu?" Seorang pria paruh baya yang duduk di kursi kulit merah bertanya kepada Erzel. “Sebenarnya, aku bahkan tidak berpikir kamu mendengarkan sejak awal,” pria itu menambahkan, tangannya menggosok pelipisnya.

Erzel, yang duduk dengan sikap santai di hadapannya, menjawab, "Aku tidak kasar, Direktur Lin. Tentu saja, aku mendengarkan, hahaha." Suaranya yang dalam membuat tawa semakin riuh. Itu memiliki nada mengejek yang membuat pria paruh baya itu kesal—Direktur Lin.

"Aku senang melihatmu baik-baik saja meskipun ada masalah, hehe," tambah Erzel.

Direktur Lin menggelengkan kepalanya sebagai jawaban, "Tapi, sungguh, aku merasa terganggu dengan jumlah talenta yang sangat kecil yang ditawarkan kota ini dibandingkan dengan seberapa sering keretakan muncul di sini. Jika berita tentang Asosiasi Petualang berusaha merebut kami, kami tidak mengganggu Anda , silakan, kamu bisa pergi sesukamu. Aku hanya memanggilmu di sini untuk membicarakan masalah seperti itu- "

Lin berdiri dan pergi ke arah lemari dengan laci tertutup, "- Maksud saya, jika itu bukan minat Anda, maka saya bisa kembali ke cabang utama dan meninggalkan yang ini. Anda, bagaimanapun," melempar folder ke arah Erzel, Lin menambahkan, ", ingin tempat ini beroperasi dan berjalan."

"Ini– Apa ini? Apakah kamu mencoba memerasku untuk bertukar posisi denganmu?" Erzel, yang menyeringai di wajahnya sampai sekarang, segera mengubah ekspresinya saat dia membaca isi folder.

"Apakah tidak jelas? Bukan salahku kalau kamu berhutang banyak padanya," jawab Lin dengan mengejek. Seringai iblis tiba-tiba muncul di wajahnya, seolah-olah meja telah berubah dalam sekejap.

"Tentu saja, sebagai seniormu, dengan senang hati aku akan 'membantu' kamu dengan yang terbaik dari kemampuanku. Jangan khawatir, aku akan mengucapkan kata yang baik untukmu ketika aku kembali ke cabang utama. Kamu tidak perlu khawatir tentang adikmu juga. Dia di tangan yang baik, "Lin dengan kasar menambahkan.

Tatapan Erzel terbakar amarah. Direktur yang menjijikkan ini entah bagaimana menemukan cara untuk melepaskan tanggung jawabnya

dan meneruskannya kepadanya. Bahkan pada titik di mana dia akan menggunakan saudara perempuannya sebagai pengungkit. "Kalau saja aku bisa membayar utangku, ini tidak akan terjadi!" Dia pikir .

Memutar kunci di jarinya, Lin tertawa, "Ini kunci untuk gedung. Semoga beruntung, Direktur Erzel. Sangat baik Anda datang dan bertemu saya di sini. Sayangnya, saya harus pergi. Ciao ~"

Erzel tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun dengan tak percaya. Datang ke sini adalah jebakan; tempat seperti itu memang sampah, bahkan direktur yang ditugaskan adalah sampah. Tercela!

Erzel, entah dari mana, kini menjadi direktur cabang Kota Shen …

—

"Ujilah …"

"Hasil: 3 menit dan 4 detik"

"Makhluk dihilangkan: 37"

"Penilaian peringkat akhir: bintang 0"

"Tes Ding! Selesai. Mendaftar …"

…

"Penilaian khusus: Peneliti tampaknya memiliki 'Bakat bawaan'"

"Pencocokan yang cocok 'Bakat bawaan' Xenith dari bakat bawaan yang tercatat …"

"Kesalahan. Pencocokan gagal!"

'Penilaian akhir— Manusia Baru dengan peringkat 0 bintang dengan bakat bawaan yang tidak diketahui …'

Bab 12

Selanjutnya.

…

Selanjutnya.

.

Selanjutnya.

Satu demi satu, pendaftar yang mengantri ke ruang pengujian berkurang sampai giliran Xenith. Karena ini adalah pertama kalinya di sini di asosiasi, Xenith bertanya-tanya mengapa tidak ada yang keluar dari pintu yang sama setelah tes mereka.

Apakah ada pintu lain bagi mereka untuk keluar? Dia tidak bisa melihat pintu lain dekat dengan yang mereka antre di depan. Dia juga tidak mendengar jawaban dari para pendaftar di belakangnya. Tampaknya tes memiliki semacam kebijakan satu arah untuk menghindari kebocoran.

Sayang sekali, aku akan bertanya kepada mereka apa yang mereka temui di dalam simulasi.Itu akan membuat segalanya lebih mudah bagiku.Xenith menggelengkan kepalanya dengan kecewa. Itu juga bodoh untuk keluar dari garis sekarang demi menanyakan

resepsionis tentang tes.

Manusia baru, terutama yang sombong, tidak dikenal lemah satu sama lain. Dia hanya akan menyebabkan keributan jika dia memotong barisan.

Tentunya, tesnya tidak akan terlalu merepotkan, kan?

—

Kicauan burung yang tenang, suara harmonis air yang mengalir, dan angin sepoi-sepoi yang nyaman membuat seluruh simulasi tes terasa tidak nyata dan halus. Apakah ini benar-benar hanya simulasi? Semuanya terlihat sangat realistis!

Xenith hanya bisa terkesiap kagum pada pemandangan yang menakjubkan di depannya.

Simulasi tes benar-benar luar biasa dalam semua aspek. Itu tidak terlihat cacat sama sekali! Berjalan berkeliling, Xenith memperhatikan bahwa tidak ada yang terasa seperti ujian sama sekali. Tidak ada musuh, tidak ada teka-teki; tidak lain hanyalah pandangan yang jelas tentang lingkungan seperti mimpi.

Apakah aku memasuki ruangan yang salah? Xenith bertanya-tanya. Tentu saja, dia memasuki ruangan yang sama dengan yang lain, tetapi ada sesuatu yang terasa tidak menyenangkan dari semua ini. Tentunya, tes akan segera datang, kan?

Nomor Tes 14102143

.

Cabang Uji: Kota Shen

Pemeriksaan Manusia Baru: Xenith

Penilaian Peringkat Awal: 0-bintang

Menghitung.

Menyesuaikan simulasi.

.

'Test: Bertahan dari Timbunan Lizardmen Pigmi'

'Kesulitan: Setara dengan bintang 1'

'Tujuan: Bertahan dari Timbunan Lizardmen Pigmi. Hasil tes Anda akan tergantung pada waktu hidup Anda. Berlangsung selama mungkin. Manuver ofensif diizinkan. Kesulitan akan meningkat pada setiap tanda 10 menit. '

'Semoga berhasil'

.

Benar saja, lingkungan yang tenteram segera berubah karena pengumuman ujian. Sungai yang mengalir di depan Xenith mulai bergetar karena angin kencang. Sebuah pusaran kemudian terbentuk dari kejauhan, memancarkan energi yang familiar.

Untuk sesuatu seperti simulasi, energi yang dipancarkan oleh keretakan terasa sangat realistis. Mungkin itu adalah

pengalamannya, tetapi Xenith tidak bisa membedakan perbedaan antara simulasi dan yang nyata sejauh yang bisa dilihatnya.atau dirasakannya.

Tidak heran mereka mengenakan gigi tebal seperti itu.Ini adalah tes bertahan hidup.

Keretakan itu segera melahirkan lizardmen kecil, setinggi sekitar setengah meter.

Mereka mengenakan baju kulit tipis, dan sebagian besar senjata mereka adalah tombak atau tombak panjang. Beberapa yang telanjang dengan baju besi kulit sebagai gantinya pelapisan logam, mereka mengayunkan tombak dengan ujung seperti kapak. Sekitar 50 dari lizardmen kecil ini muncul sekaligus.

Jumlah yang luar biasa, untuk sedikitnya.

Xenith hanya bisa mengerutkan kening. Bisakah dia bertahan satu menit melawan makhluk-makhluk ini?

—

Asosiasi Pembasmi Hebat, cabang Kota Shen – kantor Direktur Asosiasi.

Kamu sepertinya tidak terlalu terganggu dengan berita buruk itu? Seorang pria paruh baya yang duduk di kursi kulit merah bertanya kepada Erzel. “Sebenarnya, aku bahkan tidak berpikir kamu mendengarkan sejak awal,” pria itu menambahkan, tangannya menggosok pelipisnya.

Erzel, yang duduk dengan sikap santai di hadapannya, menjawab, Aku tidak kasar, Direktur Lin.Tentu saja, aku mendengarkan,

hahaha.Suaranya yang dalam membuat tawa semakin riuh. Itu memiliki nada mengejek yang membuat pria paruh baya itu kesal—Direktur Lin.

Aku senang melihatmu baik-baik saja meskipun ada masalah, hehe, tambah Erzel.

Direktur Lin menggelengkan kepalanya sebagai jawaban, Tapi, sungguh, aku merasa terganggu dengan jumlah talenta yang sangat kecil yang ditawarkan kota ini dibandingkan dengan seberapa sering keretakan muncul di sini.Jika berita tentang Asosiasi Petualang berusaha merebut kami, kami tidak mengganggu Anda , silakan, kamu bisa pergi sesukamu.Aku hanya memanggilmu di sini untuk membicarakan masalah seperti itu-

Lin berdiri dan pergi ke arah lemari dengan laci tertutup, - Maksud saya, jika itu bukan minat Anda, maka saya bisa kembali ke cabang utama dan meninggalkan yang ini.Anda, bagaimanapun, melempar folder ke arah Erzel, Lin menambahkan, , ingin tempat ini beroperasi dan berjalan.

Ini– Apa ini? Apakah kamu mencoba memerasku untuk bertukar posisi denganmu? Erzel, yang menyeringai di wajahnya sampai sekarang, segera mengubah ekspresinya saat dia membaca isi folder.

Apakah tidak jelas? Bukan salahku kalau kamu berhutang banyak padanya, jawab Lin dengan mengejek. Seringai iblis tiba-tiba muncul di wajahnya, seolah-olah meja telah berubah dalam sekejap.

Tentu saja, sebagai seniormu, dengan senang hati aku akan 'membantu' kamu dengan yang terbaik dari kemampuanku.Jangan khawatir, aku akan mengucapkan kata yang baik untukmu ketika aku kembali ke cabang utama.Kamu tidak perlu khawatir tentang adikmu juga.Dia di tangan yang baik, Lin dengan kasar

menambahkan.

Tatapan Erzel terbakar amarah. Direktur yang menjijikkan ini entah bagaimana menemukan cara untuk melepaskan tanggung jawabnya dan meneruskannya kepadanya. Bahkan pada titik di mana dia akan menggunakan saudara perempuannya sebagai pengungkit. Kalau saja aku bisa membayar utangku, ini tidak akan terjadi! Dia pikir.

Memutar kunci di jarinya, Lin tertawa, Ini kunci untuk gedung.Semoga beruntung, Direktur Erzel.Sangat baik Anda datang dan bertemu saya di sini.Sayangnya, saya harus pergi.Ciao ~

Erzel tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun dengan tak percaya. Datang ke sini adalah jebakan; tempat seperti itu memang sampah, bahkan direktur yang ditugaskan adalah sampah. Tercela!

Erzel, entah dari mana, kini menjadi direktur cabang Kota Shen.

—

Ujilah.

Hasil: 3 menit dan 4 detik

Makhluk dihilangkan: 37

Penilaian peringkat akhir: bintang 0

Tes Ding! Selesai.Mendaftar.

.

Penilaian khusus: Peneliti tampaknya memiliki 'Bakat bawaan'

Pencocokan yang cocok 'Bakat bawaan' Xenith dari bakat bawaan yang tercatat.

Kesalahan.Pencocokan gagal!

'Penilaian akhir— Manusia Baru dengan peringkat 0 bintang dengan bakat bawaan yang tidak diketahui.'

Ch.13

Bab 13

…

'Penilaian terakhir— Manusia Baru dengan peringkat 0 bintang dengan bakat bawaan yang tidak diketahui'

Xenith, yang pingsan saat ujian pendaftaran, terbangun setelah mendengar penilaian ujian. Dia hampir tidak bisa mengingat apa pun setelah beberapa detik terakhir dari upaya terakhirnya untuk mencapai tanda 5 menit.

'Ah— Kebenaran keluar, aku benar-benar hanya Manusia Baru bintang-0. 'Xenith bergumam sambil mengusap dahinya yang sakit. “Dampaknya terasa sangat nyata, mengurangi toleransi rasa sakit sebesar 10% tidak terlalu penting pada akhirnya. '

—

Erzel tidak bisa membantu tetapi merasa marah tentang nasib yang tiba-tiba.

Dia sama sekali tidak bisa membalas terhadap "bantuan" Direktur Lin. Berjalan mondar-mandir di dalam kantor direktur, dia memikirkan cara untuk menggali dirinya keluar dari celah. 'Aku tidak bisa mengandalkan bantuan dari cabang Saerom City … Sialan! Apa yang harus saya lakukan!?'

Sambil menyingkirkan folder itu, Erzel duduk di kursi untuk merenungkan.

"Jika aku pergi ke cabang utama— Ack, itu akan bodoh! Mengapa mereka bahkan membantuku jika aku yang berhutang? Erzel bodoh … pikirkan!" Erzel menampar kepalanya sendiri. Dia kemudian berbaring di kursi kulit, mendesah.

Di atas meja bertumpuk file tentang meningkatnya korban Manusia Baru menanggapi ancaman perpecahan; termasuk yang baru-baru ini terjadi di dekat lokasi konstruksi Xin Corporation.

Erzel tidak bisa tidak memperhatikan dokumen-dokumen ini, karena judul-judulnya ditulis dengan huruf tebal dengan cap merah di atasnya bertuliskan 'Mendesak'. "Kalau saja aku bisa mengubah tempat yang menyebalkan ini menjadi yang lebih baik maka … tunggu, itu dia! -"

Melihat melalui catatan, termasuk yang dari cabang lain, Erzel dapat dengan mudah mengetahui akar masalahnya; bakat tidak benar-benar langka di Kota Shen, distribusi dan penggunaannya adalah yang membuat segalanya menjadi lebih buruk.

Kesalahan pelaporan, seperti yang terjadi baru-baru ini, juga dapat menjadi faktor tingkat kegagalan Exterminator yang tinggi. Tidak seperti biasanya, Kota Shen masih mempertahankan "kedaulatannya" atas makhluk-makhluk keretakan.

"Sebagian besar respons awal melaporkan kegagalan, namun keretakan masih ditutup bahkan setelah kegagalan itu?" Sesuatu terasa aneh, dan Erzel, sebagai direktur, adalah seorang ahli dalam menemukan anomali dalam dokumen dan laporan seperti ini.

Membolak-balik beberapa laporan lagi, Erzel dapat mengisi celah dan potongan dilema membingungkan dari asosiasi asosiasi. "S. R. R. F. Telah ikut campur dengan kita selama ini? Bagaimana mungkin Lin bahkan tidak menyadari ini !? berotak kacang itu …"

Menyusun petunjuk dalam laporan; menjadi jelas bahwa pasukan khusus berbasis pemerintah— S. R. R. F. —Telah jelas-jelas ikut campur dengan tingkat keberhasilan asosiasi. "Asosiasi ini perlu dibersihkan, jelas ada 'tikus' di dalam sini yang mengirimkan laporan yang salah."

Jelas bahwa S. R. R. F. memiliki laporan yang akurat ketika asosiasi diberi kebohongan dan informasi yang tidak akurat; menyebabkan kegagalan pencarian; pada akhirnya, kematian pembasmi lemah, yang pada gilirannya "mengurangi bakat yang tersedia" untuk asosiasi.

"Kota ini hanya penuh sampah, ya? Pertama, direktur asosiasi ini? Dan sekarang, bahkan pasukan khusus pemerintah? Lubang neraka macam apa yang telah kukenakan?" Erzel tampak khawatir dan kecewa pada saat bersamaan.

Pertama, dia khawatir tentang saudara perempuannya. Folder yang dilemparkan oleh Lin ke arahnya saat itu pada dasarnya adalah kuota; sesuatu yang menyatakan, 'Jika cabang Kota Shen gagal, Cabang utama tidak punya pilihan selain menjual "Proyek Kryste" kepada investor asing. '

Kryste, saudara perempuannya, adalah seseorang yang dicoba oleh pemerintah karena hutang keluarga mereka. Dilaporkan bahwa dia memiliki gen yang dapat mempercepat pertumbuhan Manusia Baru, sehingga memungkinkan untuk naik peringkat lebih tinggi tanpa usaha.

Itu berita yang luar biasa saat itu, dan Kryste kecil yang tidak bersalah hanya bisa menangis kesakitan ketika dia sedang bereksperimen. Itu 20 tahun yang lalu, dan Erzel baru berusia 15 tahun saat itu dan tidak bisa berbuat apa-apa mengenai situasinya.

Kedua, Erzel sangat kecewa dengan bagaimana manusia telah melihat keretakan baru-baru ini. Manusia baru telah melihat celah

seolah-olah mereka adalah tambang emas, bukan ancaman terhadap kemanusiaan.

Ini jelas akan menyebabkan efek buruk; seperti yang akan mereka lakukan, tanpa berpikir panjang, menanggapi setiap keretakan yang muncul tanpa benar-benar menilai ancamannya atau tingkat bahaya yang ditimbulkannya. Tujuan asosiasi adalah kebalikan dari ini, tetapi Manusia Baru, terutama yang kuat, kemungkinan besar akan bertindak secara independen dan akan melakukan apa yang mereka mau.

Erzel, yang sekarang entah bagaimana tenang, menggosok dagunya saat dia merenungkan. 'Aku bisa dengan mudah menyelesaikan kedua masalah jika aku membentuk partai yang dapat diandalkan …' Tiba-tiba sebuah ide datang kepadanya ketika dia tersentak ke belakang dalam kegembiraan. "Benar, para pendaftar baru!"

Mata Erzel tidak akan mengkhianatinya dalam hal mencari bakat, dan tidak berlebihan jika dia melihat banyak ketika dia pertama kali masuk. Itu jelas bukan yang dia harapkan pada awalnya ketika tiba, tetapi melihat bahwa itu adalah harapannya untuk menyelesaikan dilema sendiri, akan bodoh jika dia tidak mengambil gambar.

"Hasil tes mereka harus keluar sekarang … aku harus pergi dan memeriksanya."

Dia sangat menantikan untuk melihat hasil penjinak muda saat itu.

—

"A— Apa? Bintang 0 !? H— Bagaimana itu mungkin?"

Rahang Erzel terjatuh saat hasil tes pendaftaran Xenith. Dia dengan bersemangat mengambil hasil dari lantai tiga dan membawa

semuanya kembali ke kantor direktur bahwa dia tidak mengintipnya bahkan untuk sedetik pun atau bahkan bertanya kepada resepsionis yang ditugaskan.

Dia berulang kali memeriksa apakah itu salah ketik, atau jika tabnya hanya salah, ubah 10 menjadi 0. Sayangnya— Itu akurat. Hampir jatuh ke dalam kekecewaan mendalam yang lain, Erzel tiba-tiba memperhatikan 'penilaian akhir' yang panjang di bagian paling bawah dari tab itu.

"Bakat bawaan !?"

Tulang belakang Erzel menggigil. Dia pernah mendengar istilah "bawaan" di suatu tempat sebelumnya. Itu adalah kata yang sangat menghukum saudara perempuannya saat itu. 'Innate Trait'- Pure Mana Fountain, menyebabkan keributan, dan akhirnya, eksperimen yang terjadi padanya.

Erzel menghela napas lega. Kebetulan itu adalah keputusan yang tepat untuk meraih hasil sebelum salah satu staf dalam asosiasi mengambil tindakan mengenai penemuan Manusia Baru dengan bakat bawaan.

Perasaannya tidak salah selama ini, meskipun—

"Bagaimana mungkin Manusia Baru bintang-0 dapat memiliki hal yang begitu menakjubkan? Kurasa dunia tahu bagaimana cara menyeimbangkan berbagai hal dengan cara yang kejam …" Pikir Erzel ketika dia membuka video berisi rekaman tes pendaftaran—

" . . . Apa yang sedang terjadi!?"

Bab 13

.

'Penilaian terakhir— Manusia Baru dengan peringkat 0 bintang dengan bakat bawaan yang tidak diketahui'

Xenith, yang pingsan saat ujian pendaftaran, terbangun setelah mendengar penilaian ujian. Dia hampir tidak bisa mengingat apa pun setelah beberapa detik terakhir dari upaya terakhirnya untuk mencapai tanda 5 menit.

'Ah— Kebenaran keluar, aku benar-benar hanya Manusia Baru bintang-0. 'Xenith bergumam sambil mengusap dahinya yang sakit. “Dampaknya terasa sangat nyata, mengurangi toleransi rasa sakit sebesar 10% tidak terlalu penting pada akhirnya. '

—

Erzel tidak bisa membantu tetapi merasa marah tentang nasib yang tiba-tiba.

Dia sama sekali tidak bisa membalas terhadap bantuan Direktur Lin. Berjalan mondar-mandir di dalam kantor direktur, dia memikirkan cara untuk menggali dirinya keluar dari celah. 'Aku tidak bisa mengandalkan bantuan dari cabang Saerom City.Sialan! Apa yang harus saya lakukan!?'

Sambil menyingkirkan folder itu, Erzel duduk di kursi untuk merenungkan.

Jika aku pergi ke cabang utama— Ack, itu akan bodoh! Mengapa mereka bahkan membantuku jika aku yang berhutang? Erzel bodoh.pikirkan! Erzel menampar kepalanya sendiri. Dia kemudian berbaring di kursi kulit, mendesah.

Di atas meja bertumpuk file tentang meningkatnya korban Manusia Baru menanggapi ancaman perpecahan; termasuk yang baru-baru ini terjadi di dekat lokasi konstruksi Xin Corporation.

Erzel tidak bisa tidak memperhatikan dokumen-dokumen ini, karena judul-judulnya ditulis dengan huruf tebal dengan cap merah di atasnya bertuliskan 'Mendesak'. Kalau saja aku bisa mengubah tempat yang menyebalkan ini menjadi yang lebih baik maka.tunggu, itu dia! -

Melihat melalui catatan, termasuk yang dari cabang lain, Erzel dapat dengan mudah mengetahui akar masalahnya; bakat tidak benar-benar langka di Kota Shen, distribusi dan penggunaannya adalah yang membuat segalanya menjadi lebih buruk.

Kesalahan pelaporan, seperti yang terjadi baru-baru ini, juga dapat menjadi faktor tingkat kegagalan Exterminator yang tinggi. Tidak seperti biasanya, Kota Shen masih mempertahankan kedaulatannya atas makhluk-makhluk keretakan.

Sebagian besar respons awal melaporkan kegagalan, namun keretakan masih ditutup bahkan setelah kegagalan itu? Sesuatu terasa aneh, dan Erzel, sebagai direktur, adalah seorang ahli dalam menemukan anomali dalam dokumen dan laporan seperti ini.

Membolak-balik beberapa laporan lagi, Erzel dapat mengisi celah dan potongan dilema membingungkan dari asosiasi asosiasi. S.R.R.F.Telah ikut campur dengan kita selama ini? Bagaimana mungkin Lin bahkan tidak menyadari ini !? berotak kacang itu.

Menyusun petunjuk dalam laporan; menjadi jelas bahwa pasukan khusus berbasis pemerintah— S. R. R. F. —Telah jelas-jelas ikut campur dengan tingkat keberhasilan asosiasi. Asosiasi ini perlu dibersihkan, jelas ada 'tikus' di dalam sini yang mengirimkan laporan yang salah.

Jelas bahwa S. R. R. F. memiliki laporan yang akurat ketika asosiasi diberi kebohongan dan informasi yang tidak akurat; menyebabkan kegagalan pencarian; pada akhirnya, kematian pembasmi lemah, yang pada gilirannya mengurangi bakat yang tersedia untuk asosiasi.

Kota ini hanya penuh sampah, ya? Pertama, direktur asosiasi ini? Dan sekarang, bahkan pasukan khusus pemerintah? Lubang neraka macam apa yang telah kukenakan? Erzel tampak khawatir dan kecewa pada saat bersamaan.

Pertama, dia khawatir tentang saudara perempuannya. Folder yang dilemparkan oleh Lin ke arahnya saat itu pada dasarnya adalah kuota; sesuatu yang menyatakan, 'Jika cabang Kota Shen gagal, Cabang utama tidak punya pilihan selain menjual Proyek Kryste kepada investor asing. '

Kryste, saudara perempuannya, adalah seseorang yang dicoba oleh pemerintah karena hutang keluarga mereka. Dilaporkan bahwa dia memiliki gen yang dapat mempercepat pertumbuhan Manusia Baru, sehingga memungkinkan untuk naik peringkat lebih tinggi tanpa usaha.

Itu berita yang luar biasa saat itu, dan Kryste kecil yang tidak bersalah hanya bisa menangis kesakitan ketika dia sedang bereksperimen. Itu 20 tahun yang lalu, dan Erzel baru berusia 15 tahun saat itu dan tidak bisa berbuat apa-apa mengenai situasinya.

Kedua, Erzel sangat kecewa dengan bagaimana manusia telah melihat keretakan baru-baru ini. Manusia baru telah melihat celah seolah-olah mereka adalah tambang emas, bukan ancaman terhadap kemanusiaan.

Ini jelas akan menyebabkan efek buruk; seperti yang akan mereka lakukan, tanpa berpikir panjang, menanggapi setiap keretakan yang muncul tanpa benar-benar menilai ancamannya atau tingkat bahaya

yang ditimbulkannya. Tujuan asosiasi adalah kebalikan dari ini, tetapi Manusia Baru, terutama yang kuat, kemungkinan besar akan bertindak secara independen dan akan melakukan apa yang mereka mau.

Erzel, yang sekarang entah bagaimana tenang, menggosok dagunya saat dia merenungkan. 'Aku bisa dengan mudah menyelesaikan kedua masalah jika aku membentuk partai yang dapat diandalkan.' Tiba-tiba sebuah ide datang kepadanya ketika dia tersentak ke belakang dalam kegembiraan. Benar, para pendaftar baru!

Mata Erzel tidak akan mengkhianatinya dalam hal mencari bakat, dan tidak berlebihan jika dia melihat banyak ketika dia pertama kali masuk. Itu jelas bukan yang dia harapkan pada awalnya ketika tiba, tetapi melihat bahwa itu adalah harapannya untuk menyelesaikan dilema sendiri, akan bodoh jika dia tidak mengambil gambar.

Hasil tes mereka harus keluar sekarang.aku harus pergi dan memeriksanya.

Dia sangat menantikan untuk melihat hasil penjinak muda saat itu.

—

A— Apa? Bintang 0 !? H— Bagaimana itu mungkin?

Rahang Erzel terjatuh saat hasil tes pendaftaran Xenith. Dia dengan bersemangat mengambil hasil dari lantai tiga dan membawa semuanya kembali ke kantor direktur bahwa dia tidak mengintipnya bahkan untuk sedetik pun atau bahkan bertanya kepada resepsionis yang ditugaskan.

Dia berulang kali memeriksa apakah itu salah ketik, atau jika tabnya hanya salah, ubah 10 menjadi 0. Sayangnya— Itu akurat.

Hampir jatuh ke dalam kekecewaan mendalam yang lain, Erzel tiba-tiba memperhatikan 'penilaian akhir' yang panjang di bagian paling bawah dari tab itu.

Bakat bawaan !?

Tulang belakang Erzel menggigil. Dia pernah mendengar istilah bawaan di suatu tempat sebelumnya. Itu adalah kata yang sangat menghukum saudara perempuannya saat itu. 'Innate Trait'- Pure Mana Fountain, menyebabkan keributan, dan akhirnya, eksperimen yang terjadi padanya.

Erzel menghela napas lega. Kebetulan itu adalah keputusan yang tepat untuk meraih hasil sebelum salah satu staf dalam asosiasi mengambil tindakan mengenai penemuan Manusia Baru dengan bakat bawaan.

Perasaannya tidak salah selama ini, meskipun—

Bagaimana mungkin Manusia Baru bintang-0 dapat memiliki hal yang begitu menakjubkan? Kurasa dunia tahu bagaimana cara menyeimbangkan berbagai hal dengan cara yang kejam.Pikir Erzel ketika dia membuka video berisi rekaman tes pendaftaran—

.Apa yang sedang terjadi!?

Ch.14

Bab 14

"A— Apa yang terjadi !?"

Rahang Erzel ternganga lebar saat merekam tes pendaftaran Xenith. Setelah membaca penilaian terakhir, Erzel segera tahu bahwa pemuda itu memiliki lebih dari sekadar Manusia Baru yang lemah. Secara khusus, hasilnya menunjukkan bahwa Xenith memiliki 'bakat bawaan' yang tidak tercatat. Penasaran ingin tahu apa itu, Erzel memeriksa rekaman itu hanya untuk kaget oleh adegan yang sedang berlangsung.

~ Pada video yang direkam dari simulasi tes—

Xenith, kalah jumlah dengan Lizardmen Pigmi, berdiri diam di posisinya. Telapak tangannya terangkat, menghadap ke tumpukan itu seolah dia akan mengambil sesuatu dari udara yang tipis. Erzel memiliki ekspresi penuh harap di wajahnya, ia awalnya berpikir bahwa bakat Xenith akan terkait dengan sihir misterius, yang bisa ia hasilkan melalui telapak tangannya …

Namun, pemuda itu tetap mempertahankan sikapnya yang aneh— Tidak ada satupun yang terjadi. Hanya ketika menimbun mulai menagih bahwa semuanya menjadi menarik.

Xenith mempertahankan sikapnya, masih menjaga telapak tangannya ke atas dan menghadap ke depan. Karena lizardmen ini pendek, aura individu mereka tidak sedikit pun mengancam. Namun, gelombang dari mereka yang mengisi sekaligus membuat suasana yang mencekik, namun—

Xenith memasang ekspresi dingin, tanpa khawatir. Adegan itu membuat Erzel bergairah pada awalnya, tetapi begitu lizardmen pertama menyerang, secara bertahap berubah menjadi kejutan.

Dengan telapak tangannya terentang ke depan, Xenith menangkap lizardmen kerdil pertama di lehernya. Choke itu terlihat efektif; lizardman yang ditangkap dengan susah payah melepaskan diri dan secara tidak sengaja melepaskan senjatanya.

Setelah lizardman pertama dilucuti, Xenith melepaskan cengkeramannya di lehernya dan meraih makhluk malang itu dengan ekornya. Seolah mengisi sebuah ketapel, Xenith dengan gila memutar lizardman sampai mendapatkan momentum — cukup momentum untuk dimanfaatkan oleh Xenith;

* Pop ~ *

Xenith melepaskan cengkeramannya — mengarahkannya pada sudut yang tepat agar lizardman malang itu dilemparkan ke arah sesamanya. Seolah-olah mereka pin di gang bowling, sisa lizardmen berdiri kaku, ekspresi mereka berubah menjadi kaget.

Meskipun mata reptil mereka tidak bisa berkedip sebanyak mata manusia, orang bisa merasakan bahwa mereka ingin bisa melakukannya, karena mereka tampaknya tidak percaya apa yang baru saja terjadi—

* Bang! *

Sangat; mereka menjadi pin bowling di depan Xenith.

Lizardman, orang yang memprakarsai tuduhan itu, menjadi bola bowling pertama. 'Menyerang?' Sekitar selusin lizardman, yang ada di bagian paling depan dari dakwaan; semuanya dibuang ke samping.

Alih-alih menghalangi serangan, Xenith hanya berhasil membuat marah para penimbun.

* Squish ~ * * Squish ~ *

Objek menggeliat bisa dilihat di depan Xenith … 'Eh? Sebuah ekor?' . Lizardman katap itu secara naluriah melakukan ototomi untuk menyelamatkan diri dari Xenith, tetapi seperti kelihatannya, itu dilakukan pada waktu yang sangat terlambat. Sekarang sakit dan tak berujung. Tentu saja, sekarang tidak mungkin bagi lizardman itu untuk mengambil senjatanya sekarang karena ia membutuhkan semua anggota tubuhnya untuk dapat bergerak.

~ 00: 41

Xenith menjauhkan diri dari tumpukan uang gila itu. Dia jauh lebih tinggi dari mereka, dan kakinya juga lebih lama. Langkahnya lebar, mencakup jarak yang akan membawa lizardman kerdil itu beberapa langkah lagi untuk mencocokkan.

~ 00: 53

Xenith berhenti, dia kemudian berbalik dan mengulangi sikap bebek rendah telapak tangannya yang tinggi. Pengulangan adegan yang sama terjadi. Satu lagi lizardmen dengan ceroboh menyerbu ke depan. Itu sudah agak terlambat sebelum menyadari situasi putus asa di …

* Pak! *

~ 01:13

"Serangan lagi!" .

Hal yang persis sama terjadi. Namun, kejutan awal yang dimilikinya untuk lizardmen menjadi jauh lebih pendek. Meskipun mereka sekarang terbakar amarah, kehati-hatian sekarang tampak jelas dalam tindakan mereka. Mereka membantu lizardman kedua yang terluka dan sekarang mengorganisir serangan bersama.

'Apakah mereka tidak melihatnya? . . Menggemaskan? Pft haha apa yang aku pikirkan? Mereka mungil tapi bilah-bilah itu pasti akan sangat menyakitkan jika aku lebih gegabah. 'Adegan makhluk kecil yang merencanakan strategi tampak menarik bagi Xenith. Tapi itu bukan waktunya untuk mengagumi hal-hal seperti itu.

Meskipun pikirannya tidak direkam melalui umpan video (ya?). Erzel dapat dengan jelas melihat bahwa Xenith sedang tertawa. 'Apakah dia berpikir bahwa seluruh tes pendaftaran adalah semacam lelucon? Serius? ' Pada awalnya, akan terlihat seperti itu. Tetapi setelah meninjau hasilnya sekali lagi dan melihat bahwa Xenith nyaris tidak bertahan selama 5 menit, Erzel menegaskan di kepalanya bahwa orang ini masih hanyalah Manusia Baru bintang-0 dengan bakat aneh.

Bakat inilah yang membuatnya penasaran dengan video tersebut.

“Hampir dua menit lagi dan selesai. Namun, saya masih belum melihatnya menggunakan bakat apa pun. Apakah hasilnya salah? . 'Erzel berpikir, tetapi segera menolaknya dan terpaksa menyelesaikan rekamannya.

Tentunya akan ada sesuatu yang ajaib yang akan terjadi

Xenith mulai berlari kecil dari pertemuan 'menimbun', memberikan dirinya lebih banyak ruang dari mereka. Hanya dari hanya melakukan hal yang sama dua kali, itu sudah kehabisan stamina yang cukup rendah. Butir-butir keringat menetes dari wajahnya yang kurus.

Situasi pasak rendah membuatnya tidak melepaskan adrenalin sebanyak ketika dia menghadapi Griffin Auburn. Sangat disayangkan kasus yang sama terlepas dari dia menghadapi Lizardmen Pigmi atau bahkan makhluk yang lebih kuat.

Bagaimanapun, semua yang ada di sini masih merupakan simulasi.

~ 02: 42

Sesi bowling sebelumnya telah berubah menjadi maraton. Di sana-sini, Xenith akan bisa melakukan manuver zonasi satu lizardman dan melemparkannya ke arah tumpukan. Tapi dia telah mengulanginya terlalu banyak sehingga lizardmen beradaptasi dengannya.

Termasuk dua yang pertama dia lemparkan sebagai bola bowling, sudah berjumlah sekitar 37 lizardmen yang dia kalahkan hanya dalam dua setengah menit. Secara teknis, tidak satu pun dari mereka yang "mati", tetapi AI yang menjalankan simulasi menghitungnya 'dihilangkan'.

Namun, segelintir masih aktif di lapangan. Dan bagi Xenith yang terengah-engah, aura mereka terasa seperti gunung yang menimpa dirinya. Tak satu pun dari lizardmen ini yang melemah sedikit pun. 'Stamina yang hebat …'

Lari adalah cara lain untuk memperpanjang waktu kelangsungan hidupnya. Sayangnya, metode itu akan membutuhkan banyak stamina, dan Xenith benar-benar kehabisan. Pada titik ini, bahkan Roc yang menetas menjadi 'kartu' yang menggoda untuk digunakan baginya untuk menipu jalan keluarnya.

Roc menetas hanya mengikuti, tidak membantu atau membebani Xenith. Sederhananya; seolah-olah Roc tidak tahu apa yang sedang

terjadi. 'Hah, yang mengatakan aku berbohong ketika aku berjanji bahwa hal kecil ini tidak akan mengganggu ujian. Lihat? Lihat? Sama sekali tidak membantu! '

Dalam hati Xenith diejek, pikirannya menunjuk ke resepsionis yang menyendiri itu.

Jika dia tidak bisa melenyapkan makhluk-makhluk ini lagi tanpa melakukan 'kecurangan' maka … Dia setidaknya bisa bertahan hidup, dengan satu atau lain cara. Xenith merenung saat angin kencang menyapu rambut cokelatnya yang lembab. Suatu ide menggelikan tiba-tiba datang kepadanya.

'Tunggu, bukankah aku lebih kuat di dalam celah saat itu? Aku benar-benar memiliki halaman status yang berbeda di Dunia Lain ketika aku bertarung dengan Auburn Griffin itu … Tunggu— Itu dia! "Tatapan Xenith mendarat di pusaran hitam pekat di kejauhan.

Tanpa ragu-ragu, Xenith mengumpulkan stamina yang tersisa untuk berlari menuju celah …

Tindakannya yang tiba-tiba dari bee-lining ke arah celah itu mengejutkan para lizardmen yang menyerang. Bahkan Erzel yang menonton rekaman itu pun tertarik dengan tindakan tiba-tiba anak itu. "Ya! Apakah dia akhirnya akan menggunakan bakatnya? Sudah hampir waktunya!"

Namun…

Xenith melompat ke celah hitam pekat mengkhianati harapannya. "Apakah kelelahan membuatnya lupa bahwa semuanya hanya simulasi?"

* Bang! *

Wajah Xenith menanamkan dirinya pada dinding sekeras batu yang merupakan "celah". . .

'03: 04. Pemeriksaan yang terdeteksi tidak sadar. . . Mengakhiri simulasi … Menghitung hasil. '

Bab 14

A— Apa yang terjadi !?

Rahang Erzel ternganga lebar saat merekam tes pendaftaran Xenith. Setelah membaca penilaian terakhir, Erzel segera tahu bahwa pemuda itu memiliki lebih dari sekadar Manusia Baru yang lemah. Secara khusus, hasilnya menunjukkan bahwa Xenith memiliki 'bakat bawaan' yang tidak tercatat. Penasaran ingin tahu apa itu, Erzel memeriksa rekaman itu hanya untuk kaget oleh adegan yang sedang berlangsung.

~ Pada video yang direkam dari simulasi tes—

Xenith, kalah jumlah dengan Lizardmen Pigmi, berdiri diam di posisinya. Telapak tangannya terangkat, menghadap ke tumpukan itu seolah dia akan mengambil sesuatu dari udara yang tipis. Erzel memiliki ekspresi penuh harap di wajahnya, ia awalnya berpikir bahwa bakat Xenith akan terkait dengan sihir misterius, yang bisa ia hasilkan melalui telapak tangannya.

Namun, pemuda itu tetap mempertahankan sikapnya yang aneh— Tidak ada satupun yang terjadi. Hanya ketika menimbun mulai menagih bahwa semuanya menjadi menarik.

Xenith mempertahankan sikapnya, masih menjaga telapak tangannya ke atas dan menghadap ke depan. Karena lizardmen ini pendek, aura individu mereka tidak sedikit pun mengancam. Namun, gelombang dari mereka yang mengisi sekaligus membuat

suasana yang mencekik, namun—

Xenith memasang ekspresi dingin, tanpa khawatir. Adegan itu membuat Erzel bergairah pada awalnya, tetapi begitu lizardmen pertama menyerang, secara bertahap berubah menjadi kejutan.

Dengan telapak tangannya terentang ke depan, Xenith menangkap lizardmen kerdil pertama di lehernya. Choke itu terlihat efektif; lizardman yang ditangkap dengan susah payah melepaskan diri dan secara tidak sengaja melepaskan senjatanya.

Setelah lizardman pertama dilucuti, Xenith melepaskan cengkeramannya di lehernya dan meraih makhluk malang itu dengan ekornya. Seolah mengisi sebuah ketapel, Xenith dengan gila memutar lizardman sampai mendapatkan momentum — cukup momentum untuk dimanfaatkan oleh Xenith;

* Pop ~ *

Xenith melepaskan cengkeramannya — mengarahkannya pada sudut yang tepat agar lizardman malang itu dilemparkan ke arah sesamanya. Seolah-olah mereka pin di gang bowling, sisa lizardmen berdiri kaku, ekspresi mereka berubah menjadi kaget.

Meskipun mata reptil mereka tidak bisa berkedip sebanyak mata manusia, orang bisa merasakan bahwa mereka ingin bisa melakukannya, karena mereka tampaknya tidak percaya apa yang baru saja terjadi—

* Bang! *

Sangat; mereka menjadi pin bowling di depan Xenith.

Lizardman, orang yang memprakarsai tuduhan itu, menjadi bola

bowling pertama. 'Menyerang?' Sekitar selusin lizardman, yang ada di bagian paling depan dari dakwaan; semuanya dibuang ke samping.

Alih-alih menghalangi serangan, Xenith hanya berhasil membuat marah para penimbun.

* Squish ~ * * Squish ~ *

Objek menggeliat bisa dilihat di depan Xenith.'Eh? Sebuah ekor?' . Lizardman katap itu secara naluriah melakukan ototomi untuk menyelamatkan diri dari Xenith, tetapi seperti kelihatannya, itu dilakukan pada waktu yang sangat terlambat. Sekarang sakit dan tak berujung. Tentu saja, sekarang tidak mungkin bagi lizardman itu untuk mengambil senjatanya sekarang karena ia membutuhkan semua anggota tubuhnya untuk dapat bergerak.

~ 00: 41

Xenith menjauhkan diri dari tumpukan uang gila itu. Dia jauh lebih tinggi dari mereka, dan kakinya juga lebih lama. Langkahnya lebar, mencakup jarak yang akan membawa lizardman kerdil itu beberapa langkah lagi untuk mencocokkan.

~ 00: 53

Xenith berhenti, dia kemudian berbalik dan mengulangi sikap bebek rendah telapak tangannya yang tinggi. Pengulangan adegan yang sama terjadi. Satu lagi lizardmen dengan ceroboh menyerbu ke depan. Itu sudah agak terlambat sebelum menyadari situasi putus asa di.

* Pak! *

~ 01:13

Serangan lagi! .

Hal yang persis sama terjadi. Namun, kejutan awal yang dimilikinya untuk lizardmen menjadi jauh lebih pendek. Meskipun mereka sekarang terbakar amarah, kehati-hatian sekarang tampak jelas dalam tindakan mereka. Mereka membantu lizardman kedua yang terluka dan sekarang mengorganisir serangan bersama.

'Apakah mereka tidak melihatnya? . Menggemaskan? Pft haha apa yang aku pikirkan? Mereka mungil tapi bilah-bilah itu pasti akan sangat menyakitkan jika aku lebih gegabah. 'Adegan makhluk kecil yang merencanakan strategi tampak menarik bagi Xenith. Tapi itu bukan waktunya untuk mengagumi hal-hal seperti itu.

Meskipun pikirannya tidak direkam melalui umpan video (ya?). Erzel dapat dengan jelas melihat bahwa Xenith sedang tertawa. 'Apakah dia berpikir bahwa seluruh tes pendaftaran adalah semacam lelucon? Serius? ' Pada awalnya, akan terlihat seperti itu. Tetapi setelah meninjau hasilnya sekali lagi dan melihat bahwa Xenith nyaris tidak bertahan selama 5 menit, Erzel menegaskan di kepalanya bahwa orang ini masih hanyalah Manusia Baru bintang-0 dengan bakat aneh.

Bakat inilah yang membuatnya penasaran dengan video tersebut.

“Hampir dua menit lagi dan selesai. Namun, saya masih belum melihatnya menggunakan bakat apa pun. Apakah hasilnya salah? . 'Erzel berpikir, tetapi segera menolaknya dan terpaksa menyelesaikan rekamannya.

Tentunya akan ada sesuatu yang ajaib yang akan terjadi

Xenith mulai berlari kecil dari pertemuan 'menimbun', memberikan

dirinya lebih banyak ruang dari mereka. Hanya dari hanya melakukan hal yang sama dua kali, itu sudah kehabisan stamina yang cukup rendah. Butir-butir keringat menetes dari wajahnya yang kurus.

Situasi pasak rendah membuatnya tidak melepaskan adrenalin sebanyak ketika dia menghadapi Griffin Auburn. Sangat disayangkan kasus yang sama terlepas dari dia menghadapi Lizardmen Pigmi atau bahkan makhluk yang lebih kuat.

Bagaimanapun, semua yang ada di sini masih merupakan simulasi.

~ 02: 42

Sesi bowling sebelumnya telah berubah menjadi maraton. Di sana-sini, Xenith akan bisa melakukan manuver zonasi satu lizardman dan melemparkannya ke arah tumpukan. Tapi dia telah mengulanginya terlalu banyak sehingga lizardmen beradaptasi dengannya.

Termasuk dua yang pertama dia lemparkan sebagai bola bowling, sudah berjumlah sekitar 37 lizardmen yang dia kalahkan hanya dalam dua setengah menit. Secara teknis, tidak satu pun dari mereka yang mati, tetapi AI yang menjalankan simulasi menghitungnya 'dihilangkan'.

Namun, segelintir masih aktif di lapangan. Dan bagi Xenith yang terengah-engah, aura mereka terasa seperti gunung yang menimpa dirinya. Tak satu pun dari lizardmen ini yang melemah sedikit pun. 'Stamina yang hebat.'

Lari adalah cara lain untuk memperpanjang waktu kelangsungan hidupnya. Sayangnya, metode itu akan membutuhkan banyak stamina, dan Xenith benar-benar kehabisan. Pada titik ini, bahkan Roc yang menetas menjadi 'kartu' yang menggoda untuk digunakan

baginya untuk menipu jalan keluarnya.

Roc menetas hanya mengikuti, tidak membantu atau membebani Xenith. Sederhananya; seolah-olah Roc tidak tahu apa yang sedang terjadi. 'Hah, yang mengatakan aku berbohong ketika aku berjanji bahwa hal kecil ini tidak akan mengganggu ujian. Lihat? Lihat? Sama sekali tidak membantu! '

Dalam hati Xenith diejek, pikirannya menunjuk ke resepsionis yang menyendiri itu.

Jika dia tidak bisa melenyapkan makhluk-makhluk ini lagi tanpa melakukan 'kecurangan' maka.Dia setidaknya bisa bertahan hidup, dengan satu atau lain cara. Xenith merenung saat angin kencang menyapu rambut cokelatnya yang lembab. Suatu ide menggelikan tiba-tiba datang kepadanya.

'Tunggu, bukankah aku lebih kuat di dalam celah saat itu? Aku benar-benar memiliki halaman status yang berbeda di Dunia Lain ketika aku bertarung dengan Auburn Griffin itu.Tunggu— Itu dia! Tatapan Xenith mendarat di pusaran hitam pekat di kejauhan.

Tanpa ragu-ragu, Xenith mengumpulkan stamina yang tersisa untuk berlari menuju celah.

Tindakannya yang tiba-tiba dari bee-lining ke arah celah itu mengejutkan para lizardmen yang menyerang. Bahkan Erzel yang menonton rekaman itu pun tertarik dengan tindakan tiba-tiba anak itu. Ya! Apakah dia akhirnya akan menggunakan bakatnya? Sudah hampir waktunya!

Namun…

Xenith melompat ke celah hitam pekat mengkhianati harapannya. Apakah kelelahan membuatnya lupa bahwa semuanya hanya

simulasi?

* Bang! *

Wajah Xenith menanamkan dirinya pada dinding sekeras batu yang merupakan celah.

'03: 04. Pemeriksaan yang terdeteksi tidak sadar. Mengakhiri simulasi.Menghitung hasil. '

Ch.15

Bab 15

Berjalan keluar dari gedung, Xenith memiliki ekspresi puas di wajahnya. Di tangannya – kartu panggilan sekali pakai. Meskipun hasilnya dihitung segera setelah setiap tes, masih diperlukan penilaian manual dari direktur utama cabang.

"Itu satu hal yang kurang perlu dikhawatirkan. Sekarang untuk core monster."

Xenith telah melihat-lihat lantai pertama asosiasi itu, tetapi dia gagal mencari penguji yang dapat dipercaya. Sebagian besar dari mereka yang bisa membeli inti adalah pedagang rakus atau petualang yang menipu. Tak satu pun dari mereka yang jujur akan membayar Xenith dengan jumlah yang tepat.

Meskipun Xenith tidak tahu banyak tentang cara kerja asosiasi; dia kurang lebih akrab dengan betapa tidak jujurnya orang ketika berbicara tentang inti monster. Dalam sebulan dia menjadi Manusia Baru dan mencari-cari sejumlah insiden keretakan, dia telah melihat banyak contoh orang-orang mengkhianati satu sama lain hanya untuk inti kelas rendah.

Sejak awal Tata Dunia Baru, setelah kehancuran Keretakan Besar—Begitulah cara dunia bekerja. Meskipun umat manusia telah berhasil pulih, dan teknologi entah bagaimana kembali ke jalurnya. Morales berada di titik terendah sepanjang masa. Kepercayaan menjadi kelemahan, dan tipuan telah berubah menjadi kekuatan.

"Saya telah melacak beberapa insiden keretakan dalam sebulan terakhir, tetapi hanya berhasil meraih satu inti dari yang paling

baru." Jika bukan karena fakta bahwa insiden keretakan terakhir memiliki informasi yang salah. , Xenith tidak akan bisa meraih inti B-grade.

Sejumlah insiden serupa di mana informasi palsu telah diberikan terjadi jauh sebelum yang baru-baru ini, meskipun dalam tingkat yang lebih kecil. Ini memberi Xenith perasaan bahwa mereka sengaja melakukannya. Entah itu atau asosiasi yang memberikan laporan hanya tidak kompeten.

Melacak insiden keretakan, Xenith juga berhasil melacak beberapa tempat di mana ia mungkin bisa menjual core. Asosiasi telah menjadi pilihan pertamanya, berpikir itu akan menghasilkan nilai tukar yang lebih tinggi. Tetapi setelah melihat bahwa orang-orang di sekitar hanyalah orang-orang yang tidak jujur, Xenith tidak punya pilihan lain selain mencari alternatif.

"… Sebuah toko di distrik luar harus menjadi taruhan terbaik saya untuk hasil yang baik," Xenith menyimpulkan. Orang-orang yang mempertaruhkan nyawa mereka hidup di luar tembok jelas akan menjadi orang-orang yang cukup jujur untuk menyambut petualang dan pembasmi yang kembali — membeli barang-barang mereka dengan harga terbaik, tergantung pada kualitasnya.

Xenith memutuskan untuk pergi ke sana daripada membuang-buang waktu di dalam kota. Dia kemudian menyimpan kartu panggilan sekali pakai, bersama dengan inti rakasa, dan pergi ke rumah sakit umum. Setelah meminta izin dari Shao Bin, dan menyerahkan segalanya kepada perawat Amy, Xenith melanjutkan perjalanan menuju distrik luar.

—

* Plak! *

"Ahhh! A— Apa-apaan … kamu tua! Kamu akan membayar untuk ini!" Seorang petualang menjerit kesakitan saat dia menegur pria tua kekar di depannya. Lengannya dipotong dengan rapi oleh golok tajam pria tua itu. "Aku akan membakar toko ini ke tanah! Tunggu saja!" Petualang itu menambahkan, matanya terbakar amarah.

"Aku akan membayar untuk apa sebenarnya?" Pria tua itu mendengus. "Kamu pikir aku takut pada petualang yang dimanjakan sepertimu? Pweh, enyahlah dan bersembunyi di pakaian ayahmu, cengeng," tambahnya. Mengangkat goloknya sekali lagi, pria tua itu mengancam petualang itu. Yang terakhir kesedihan karena ketakutan dan rasa sakit ketika dia buru-buru berlari keluar toko.

…

"Eck! Apa itu di atas meja? A— lengan? Apa yang kakek suka? Kamu mengamputasi pelanggan lain?" Seorang pria muda yang sekitar usia Xenith, berjalan di toko membawa tas kertas, jengkel ketika dia melihat adegan berdarah di atas meja.

Meskipun dia terlihat sangat terkejut, sepertinya itu bukan pertama kalinya dia melihat hal yang sama. Jelas sudah terjadi beberapa kali sebelumnya.

"Aku bosan dengan Manusia Baru yang idiot ini mencoba menerobos masuk dan menipu toko kita. Tsk! Aku hanya orang tua yang hidup jujur dan kemudian mereka melakukan ini padaku? Tak tahu malu!" Pria tua yang kekar itu mengeluarkan amarahnya.

Meskipun dia tampak mengancam ketika dia membawa golok; tingginya hanya menggemaskan. Perawakannya yang kecil membuatnya sulit bagi siapa pun untuk menganggapnya serius.

"Kakek, kamu seharusnya tidak memprovokasi orang-orang itu …

Ini akan menyulitkan kita lebih cepat daripada nanti." Dia cukup khawatir tentang temperamen pendek kakeknya. Dan dia yang sering sendirian di toko membuatnya semakin khawatir.

"Ayolah sekarang. Bukannya aku tidak mengambil lengan itu dengan sia-sia. Dia mencoba meraih kartuku sehingga dia bisa menjual persneling murah miliknya. Dan aku tidak sepenuhnya khawatir tentang mereka menjadi Manusia Baru juga. Bukannya tidak ada yang Baru Manusia di sini, di tempat pertama. "Pria tua itu mengedipkan mata ketika dia membersihkan darah dari meja toko.

"* Huh *. Kakek, jika kamu mengandalkanku sebagai Manusia Baru yang terdaftar; maka kamu berpegangan pada tali yang sangat tipis, hah. Aku bukan Manusia Baru bintang 1 sekarang, aku baru saja putus melalui kemacetan bintang-0. Itu bukan sesuatu yang bisa dibanggakan … "Pria muda itu tampak sedih setelah tahu apa yang dimiliki kakeknya. Dia mungkin dianggap sebagai Manusia Baru, tapi dia juga tidak terlalu kuat.

. . .

Manusia Baru: Finn Derham

Peringkat: 1-bintang

Pekerjaan: Pembasmi E-class

Kemampuan: Cleave (Pasif), Sprint (Aktif)

Peringkat Daya: 25

…

Finn tidak diberkati oleh surga ketika sampai pada peringkat awalnya. Dia hanya bintang-0 ketika dia lahir, dan tingkat pertumbuhannya sangat lamban sehingga membuatnya berpikir dua kali bahkan sebelum mendaftar sebagai Manusia Baru. Hanya ketika dia menerobos barulah dia mengumpulkan cukup keberanian dan kepercayaan diri untuk melakukannya.

"Tidak apa-apa, Nak. Kakekmu Glen mendukungmu. Kamu akan segera menjadi Manusia Baru yang terkuat. Bekerja keras. Aku rooting untukmu." Lelaki tua itu melemparkan kain berlumuran darah yang dia gunakan saat dia berjalan menuju Finn. Dia menepuk punggung pemuda itu, mendorongnya untuk tidak kehilangan kepercayaan dan hanya memikirkan hal-hal lain selain khawatir.

"Selain itu, tidak suka kakek tidak akan membantu kamu atau apa pun. Hahaha Di sini, ini adalah hadiah dari orang tua ini. Sekali lagi, bekerja keras untuk mimpimu." Orang tua Glen tersenyum ketika dia memberi Finn hadiah.

Itu adalah gelang tangan kanan dengan ukiran rumit di atasnya. Di tengahnya; permata biru yang tidak diketahui asalnya. "Gelandangan menjualnya di sini kemarin. Kurasa itu akan berguna untukmu, meminimalkan keseleo dan cedera saat kau bertarung. Jadi aku membelinya," Glen tersenyum.

Air mata perlahan mengalir di wajah Finn. "… Terima kasih, kakek."

—

Sudah 5 jam sejak Xenith pergi dari rumah sakit umum. Dia hampir mencapai setengah dari tujuannya. Dinding Kota Shen masih tidak bisa dilihat. Jika semuanya berjalan lancar, akan dibutuhkan satu jam lagi untuk mencapai di sana, dan tiga lainnya untuk mencapai distrik luar.

Duduk berjam-jam di dalam bus rel adalah rasa sakit di pantat, secara harfiah.

Xenith berulang kali berdiri untuk membuat dirinya lebih nyaman. “Mudah-mudahan, semua perjalanan ini akan sia-sia.” Harga tiket Xenith saja sekitar 30 kredit. Akan sangat memalukan jika perbedaan antara penjualan di dalam kota dan distrik luar akan sama dengan satu tiket transportasi saja. “Itu akan menjadi 60 kredit bolak-balik. Jika semuanya berjalan sesuai rencana. Saya bisa menjual keduanya untuk 6000 core kredit. Maka semuanya akan baik-baik saja. '

Matahari perlahan mulai tenang ketika Xenith duduk di kursi bus, sekali lagi merasa nyaman.

Malam tiba saat bus rel yang ditempuhnya mencapai dinding Kota Shen.

Bab 15

Berjalan keluar dari gedung, Xenith memiliki ekspresi puas di wajahnya. Di tangannya – kartu panggilan sekali pakai. Meskipun hasilnya dihitung segera setelah setiap tes, masih diperlukan penilaian manual dari direktur utama cabang.

Itu satu hal yang kurang perlu dikhawatirkan.Sekarang untuk core monster.

Xenith telah melihat-lihat lantai pertama asosiasi itu, tetapi dia gagal mencari penguji yang dapat dipercaya. Sebagian besar dari mereka yang bisa membeli inti adalah pedagang rakus atau petualang yang menipu. Tak satu pun dari mereka yang jujur akan membayar Xenith dengan jumlah yang tepat.

Meskipun Xenith tidak tahu banyak tentang cara kerja asosiasi; dia kurang lebih akrab dengan betapa tidak jujurnya orang ketika berbicara tentang inti monster. Dalam sebulan dia menjadi Manusia Baru dan mencari-cari sejumlah insiden keretakan, dia telah melihat banyak contoh orang-orang mengkhianati satu sama lain hanya untuk inti kelas rendah.

Sejak awal Tata Dunia Baru, setelah kehancuran Keretakan Besar— Begitulah cara dunia bekerja. Meskipun umat manusia telah berhasil pulih, dan teknologi entah bagaimana kembali ke jalurnya. Morales berada di titik terendah sepanjang masa. Kepercayaan menjadi kelemahan, dan tipuan telah berubah menjadi kekuatan.

Saya telah melacak beberapa insiden keretakan dalam sebulan terakhir, tetapi hanya berhasil meraih satu inti dari yang paling baru.Jika bukan karena fakta bahwa insiden keretakan terakhir memiliki informasi yang salah., Xenith tidak akan bisa meraih inti B-grade.

Sejumlah insiden serupa di mana informasi palsu telah diberikan terjadi jauh sebelum yang baru-baru ini, meskipun dalam tingkat yang lebih kecil. Ini memberi Xenith perasaan bahwa mereka sengaja melakukannya. Entah itu atau asosiasi yang memberikan laporan hanya tidak kompeten.

Melacak insiden keretakan, Xenith juga berhasil melacak beberapa tempat di mana ia mungkin bisa menjual core. Asosiasi telah menjadi pilihan pertamanya, berpikir itu akan menghasilkan nilai tukar yang lebih tinggi. Tetapi setelah melihat bahwa orang-orang di sekitar hanyalah orang-orang yang tidak jujur, Xenith tidak punya pilihan lain selain mencari alternatif.

.Sebuah toko di distrik luar harus menjadi taruhan terbaik saya untuk hasil yang baik, Xenith menyimpulkan. Orang-orang yang mempertaruhkan nyawa mereka hidup di luar tembok jelas akan menjadi orang-orang yang cukup jujur untuk menyambut petualang dan pembasmi yang kembali — membeli barang-barang mereka

dengan harga terbaik, tergantung pada kualitasnya.

Xenith memutuskan untuk pergi ke sana daripada membuang-buang waktu di dalam kota. Dia kemudian menyimpan kartu panggilan sekali pakai, bersama dengan inti rakasa, dan pergi ke rumah sakit umum. Setelah meminta izin dari Shao Bin, dan menyerahkan segalanya kepada perawat Amy, Xenith melanjutkan perjalanan menuju distrik luar.

—

* Plak! *

Ahhh! A— Apa-apaan.kamu tua! Kamu akan membayar untuk ini! Seorang petualang menjerit kesakitan saat dia menegur pria tua kekar di depannya. Lengannya dipotong dengan rapi oleh golok tajam pria tua itu. Aku akan membakar toko ini ke tanah! Tunggu saja! Petualang itu menambahkan, matanya terbakar amarah.

Aku akan membayar untuk apa sebenarnya? Pria tua itu mendengus. Kamu pikir aku takut pada petualang yang dimanjakan sepertimu? Pweh, enyahlah dan bersembunyi di pakaian ayahmu, cengeng, tambahnya. Mengangkat goloknya sekali lagi, pria tua itu mengancam petualang itu. Yang terakhir kesedihan karena ketakutan dan rasa sakit ketika dia buru-buru berlari keluar toko.

.

Eck! Apa itu di atas meja? A— lengan? Apa yang kakek suka? Kamu mengamputasi pelanggan lain? Seorang pria muda yang sekitar usia Xenith, berjalan di toko membawa tas kertas, jengkel ketika dia melihat adegan berdarah di atas meja.

Meskipun dia terlihat sangat terkejut, sepertinya itu bukan pertama kalinya dia melihat hal yang sama. Jelas sudah terjadi beberapa kali

sebelumnya.

Aku bosan dengan Manusia Baru yang idiot ini mencoba menerobos masuk dan menipu toko kita.Tsk! Aku hanya orang tua yang hidup jujur dan kemudian mereka melakukan ini padaku? Tak tahu malu! Pria tua yang kekar itu mengeluarkan amarahnya.

Meskipun dia tampak mengancam ketika dia membawa golok; tingginya hanya menggemaskan. Perawakannya yang kecil membuatnya sulit bagi siapa pun untuk menganggapnya serius.

Kakek, kamu seharusnya tidak memprovokasi orang-orang itu.Ini akan menyulitkan kita lebih cepat daripada nanti. Dia cukup khawatir tentang temperamen pendek kakeknya. Dan dia yang sering sendirian di toko membuatnya semakin khawatir.

Ayolah sekarang.Bukannya aku tidak mengambil lengan itu dengan sia-sia.Dia mencoba meraih kartuku sehingga dia bisa menjual persneling murah miliknya.Dan aku tidak sepenuhnya khawatir tentang mereka menjadi Manusia Baru juga.Bukannya tidak ada yang Baru Manusia di sini, di tempat pertama.Pria tua itu mengedipkan mata ketika dia membersihkan darah dari meja toko.

* Huh *.Kakek, jika kamu mengandalkanku sebagai Manusia Baru yang terdaftar; maka kamu berpegangan pada tali yang sangat tipis, hah.Aku bukan Manusia Baru bintang 1 sekarang, aku baru saja putus melalui kemacetan bintang-0.Itu bukan sesuatu yang bisa dibanggakan.Pria muda itu tampak sedih setelah tahu apa yang dimiliki kakeknya. Dia mungkin dianggap sebagai Manusia Baru, tapi dia juga tidak terlalu kuat.

.

Manusia Baru: Finn Derham

Peringkat: 1-bintang

Pekerjaan: Pembasmi E-class

Kemampuan: Cleave (Pasif), Sprint (Aktif)

Peringkat Daya: 25

.

Finn tidak diberkati oleh surga ketika sampai pada peringkat awalnya. Dia hanya bintang-0 ketika dia lahir, dan tingkat pertumbuhannya sangat lamban sehingga membuatnya berpikir dua kali bahkan sebelum mendaftar sebagai Manusia Baru. Hanya ketika dia menerobos barulah dia mengumpulkan cukup keberanian dan kepercayaan diri untuk melakukannya.

Tidak apa-apa, Nak.Kakekmu Glen mendukungmu.Kamu akan segera menjadi Manusia Baru yang terkuat.Bekerja keras.Aku rooting untukmu.Lelaki tua itu melemparkan kain berlumuran darah yang dia gunakan saat dia berjalan menuju Finn. Dia menepuk punggung pemuda itu, mendorongnya untuk tidak kehilangan kepercayaan dan hanya memikirkan hal-hal lain selain khawatir.

Selain itu, tidak suka kakek tidak akan membantu kamu atau apa pun.Hahaha Di sini, ini adalah hadiah dari orang tua ini.Sekali lagi, bekerja keras untuk mimpimu.Orang tua Glen tersenyum ketika dia memberi Finn hadiah.

Itu adalah gelang tangan kanan dengan ukiran rumit di atasnya. Di tengahnya; permata biru yang tidak diketahui asalnya. Gelandangan menjualnya di sini kemarin.Kurasa itu akan berguna untukmu, meminimalkan keseleo dan cedera saat kau bertarung.Jadi aku membelinya, Glen tersenyum.

Air mata perlahan mengalir di wajah Finn.Terima kasih, kakek.

—

Sudah 5 jam sejak Xenith pergi dari rumah sakit umum. Dia hampir mencapai setengah dari tujuannya. Dinding Kota Shen masih tidak bisa dilihat. Jika semuanya berjalan lancar, akan dibutuhkan satu jam lagi untuk mencapai di sana, dan tiga lainnya untuk mencapai distrik luar.

Duduk berjam-jam di dalam bus rel adalah rasa sakit di pantat, secara harfiah.

Xenith berulang kali berdiri untuk membuat dirinya lebih nyaman. “Mudah-mudahan, semua perjalanan ini akan sia-sia.” Harga tiket Xenith saja sekitar 30 kredit. Akan sangat memalukan jika perbedaan antara penjualan di dalam kota dan distrik luar akan sama dengan satu tiket transportasi saja. “Itu akan menjadi 60 kredit bolak-balik. Jika semuanya berjalan sesuai rencana. Saya bisa menjual keduanya untuk 6000 core kredit. Maka semuanya akan baik-baik saja. '

Matahari perlahan mulai tenang ketika Xenith duduk di kursi bus, sekali lagi merasa nyaman.

Malam tiba saat bus rel yang ditempuhnya mencapai dinding Kota Shen.

Ch.16

Bab 16: 16

Segera, malam datang dan kegelapan turun. Kereta umum melaju melewati beberapa blok terakhir Kota Shen. Dari jendela, Xenith bisa dengan jelas melihat tembok tinggi menjulang di atas segala sesuatu di sekitarnya. Itu sudah ada sejak awal kemanusiaan baru untuk bertahan hidup.

Dinding Kota Shen tidak terlalu besar dalam penampilan, tetapi tinggi dan kekuatannya tinggi; dibuat untuk menahan serangan dari binatang buas yang secara permanen tinggal di Bumi. Selain kemunculan keretakan berskala kecil sesekali seperti keretakan binatang – daerah terpencil telah menjadi salah satu larangan umat manusia sejak kehancuran Rift Besar.

“Tidak banyak toko yang buka terlambat. Saya hanya harus beristirahat ketika saya tiba. 'Sekitar pukul 7 ketika bus melewati tembok Kota Shen. Butuh empat jam lagi sebelum mencapai perhentian terakhir, yaitu sekitar sore hari. "Uang sewa pasti akan sangat mahal bagiku, tapi … itu jauh lebih baik untuk membayar tempat berlindung yang jujur daripada ditodong di jalan-jalan '

Biayanya sekitar 50 kredit untuk tinggal satu hari dan satu malam di apartemen murah, yang tidak terlalu buruk mengingat fakta bahwa itu pasti lebih aman daripada memotong biaya dan mendapatkan 'membayar' untuk menjadi pelit pada akhirnya .

"Kurasa aku harus memesan tempat tinggal bahkan sebelum tiba. 'Xenith berpikir sambil membalik-balik teleponnya, memeriksa aplikasi untuk penginapan termurah. Meskipun teknologi komunikasi mengalami kemunduran sejak kemunculan makhluk dunia lain; sebuah satelit di seluruh kota masih memberi orang cara

yang cukup untuk berkomunikasi satu sama lain, termasuk aplikasi yang meningkatkan kehidupan seperti apa yang digunakan Xenith.

Satelit seluruh kota juga menyediakan peta yang cukup berguna. "Sebuah penginapan murah tepat di seberang blok yang saya tuju? Apakah bintang kelahiran saya akhirnya selaras dengan keberuntungan wanita?" Pikir Xenith. Jarang ada penginapan yang berlokasi di dekat toko, karena sering terjadi masalah di toko. Para tamu jelas akan tidak senang dengan hal itu.

Xenith segera memesan masa tinggalnya. Dia benar-benar bisa menggunakan sisanya setelah hari yang berat.

—

Distrik luar Kota Shen, 10:47 pada malam hari.

Railbus tiba lebih awal dari yang dijadwalkan. Mungkin karena penurunan berhenti, karena jumlah orang yang ingin pergi ke luar tembok mengalami penurunan jumlahnya. Xenith meregangkan begitu dia turun dari bus, menghilangkan rasa sakit karena duduk berjam-jam.

Mengikuti di belakangnya adalah Roc tetas. “Apartemen ini hanya berjarak lima menit berjalan kaki dari sini, ayo pergi si kecil.” Xenith memberi isyarat kepada Roc yang menetas untuk mengikuti. Jalan-jalan di distrik luar tidak cukup terang, dan orang bisa merasakan bahwa pemerintah setempat tidak terlalu memperhatikannya. Tetapi jika Xenith membandingkannya dengan tempat mereka tinggal di Kota Shen, tempat ini lebih baik.

Tempat yang mereka miliki di Kota Shen hanyalah lingkungan yang mengerikan.

…

Xenith mencapai apartemen. Jelas itu bukan penginapan mewah, tapi itu sudah cukup untuk tinggal sementara. Xenith hendak masuk melalui pintu yang kasar ketika dia melihat lampu-lampu yang berkedip di blok. Dia memicingkan matanya untuk melihat lebih jelas; orang-orang yang mengenakan pakaian gelap memegang obor piro bisa terlihat berjalan menuju toko.

Xenith baru saja akan mengabaikannya ketika dia tiba-tiba melihat seorang pria muda berjalan keluar berkata toko; mengacungkan pengawal dengan "permata" yang tampak terlalu akrab untuk dilupakan. 'Apakah itu bukan Batu Pemanggilan Rift?' Xenith bergumam.

…

Bracer Antik (Dimodifikasi) – Mengurangi semua kerusakan mundur sebesar 15% (Rusak)

…

Xenith mencoba mengamati pengawal itu — dari jauh — untuk mengklarifikasi apakah itu benar-benar batu pemanggil. Apa yang muncul tidak banyak membantu, tetapi istilah 'Cacat' dan 'Dimodifikasi' pasti berarti ada yang lain. Berbeda dengan roda gigi biasa, yang memiliki 'Biasa' dan 'Tidak Biasa', dll. sebagai nilai, armguard aneh itu pasti berbeda.

Jika bukan karena Batu Pemanggilan Rift, Xenith tidak akan repot-repot memeriksa.

Tapi . . melihat bahwa bocah lelaki yang memegang armguard berada dalam semacam masalah, hati nuraninya (dan rasa kekanak-kanakan yang kekanak-kanakan), tidak bisa membantu tetapi menggelitik dan mendesaknya untuk membantu. "Kurasa ada yang

lebih dari menjadi Manusia Baru daripada hanya membunuh monster, ya? Dengan kekuatan besar datang tanggung jawab besar kurasa."

—

Finn dengan gemetar berdiri di depan kerumunan berpakaian gelap.

Dia dan lelaki tua Glen pergi tidur lebih awal setelah menghabiskan sepanjang sore membersihkan toko. Itu berantakan di luar meja berlumuran darah dan lantai berdebu; semuanya sudah tua dan usang sehingga Finn harus meminta kakeknya berkali-kali untuk hanya membuang beberapa barang agar tempat itu rapi.

Pria tua itu tertidur nyenyak tepat setelah itu dia tidak memperhatikan gerombolan itu secara bertahap berkumpul di luar toko. Finn memang memiliki kepekaan yang kuat dalam mendeteksi bahaya, jadi dia turun dan memeriksa apakah itu ada hubungannya dengan mereka. Beruntung, 'pertemuan' di luar memang untuk mereka.

'Kakek memang memiliki kemampuan dalam membuat musuh …' Keringat dingin menetes ke punggung Finn. Dia sangat gugup. Meskipun dia dengan hati-hati mengenakan gelang tepat sebelum membuka pintu, dia tentu saja tidak merasa yakin untuk menyeka bersih-bersih gerombolan tanpa mempertaruhkan nyawanya. '30 manusia versus satu ranker bintang 1 … Jujur saja, ini tidak adil. '

Begitu Finn akan bergerak; obor yang dibawa massa tiba-tiba terbakar lebih terang. Seseorang keluar dari tengah gerombolan, seorang lelaki kehilangan lengan. Manusia Baru yang tidak dapat dideteksi Finn dari kerumunan. "Seperti yang aku janjikan. Aku akan membakar toko ini ke tanah!" Teriak manusia yang diamputasi yang baru.

Rentetan obor piro bertenaga gas kemudian menghujani toko.

Ujung obor yang runcing, seperti ujung tombak, menembus plyboard tipis dari toko yang terlihat antik. Eksterior bangunan tua dan terjal jelas tidak bisa menahan serangan seperti itu.

Finn, yang awalnya gugup pada apa yang harus dilakukan, tersentak dari linglung saat dia melihat bangunan kakeknya terbakar oleh obor. "Kamu berani mencoba menipu kakekku dan sekarang menyalahkannya atas apa yang terjadi padamu? – Kau tak berperasaan!"

Marah, Finn mengaktifkan 'Sprint' saat ia berlari ke arah "bos" gerombolan, tinjunya mengarah tepat ke wajah pria yang diamputasi itu. "Seorang pria yang tidak jujur seperti kamu tidak perlu wajah untuk menunjukkan kepada orang lain! Biarkan aku menghancurkannya untukmu!" Finn, sebagai Manusia Baru, memancarkan aura yang cukup kuat untuk menekan gerombolan manusia biasa.

Sebagian besar dari orang-orang membersihkan dan menyebar begitu mereka melihat Finn pengisian.

Bab 16: 16

Segera, malam datang dan kegelapan turun. Kereta umum melaju melewati beberapa blok terakhir Kota Shen. Dari jendela, Xenith bisa dengan jelas melihat tembok tinggi menjulang di atas segala sesuatu di sekitarnya. Itu sudah ada sejak awal kemanusiaan baru untuk bertahan hidup.

Dinding Kota Shen tidak terlalu besar dalam penampilan, tetapi tinggi dan kekuatannya tinggi; dibuat untuk menahan serangan dari binatang buas yang secara permanen tinggal di Bumi. Selain kemunculan keretakan berskala kecil sesekali seperti keretakan

binatang – daerah terpencil telah menjadi salah satu larangan umat manusia sejak kehancuran Rift Besar.

“Tidak banyak toko yang buka terlambat. Saya hanya harus beristirahat ketika saya tiba. 'Sekitar pukul 7 ketika bus melewati tembok Kota Shen. Butuh empat jam lagi sebelum mencapai perhentian terakhir, yaitu sekitar sore hari. Uang sewa pasti akan sangat mahal bagiku, tapi.itu jauh lebih baik untuk membayar tempat berlindung yang jujur daripada ditodong di jalan-jalan '

Biayanya sekitar 50 kredit untuk tinggal satu hari dan satu malam di apartemen murah, yang tidak terlalu buruk mengingat fakta bahwa itu pasti lebih aman daripada memotong biaya dan mendapatkan 'membayar' untuk menjadi pelit pada akhirnya.

Kurasa aku harus memesan tempat tinggal bahkan sebelum tiba. 'Xenith berpikir sambil membalik-balik teleponnya, memeriksa aplikasi untuk penginapan termurah. Meskipun teknologi komunikasi mengalami kemunduran sejak kemunculan makhluk dunia lain; sebuah satelit di seluruh kota masih memberi orang cara yang cukup untuk berkomunikasi satu sama lain, termasuk aplikasi yang meningkatkan kehidupan seperti apa yang digunakan Xenith.

Satelit seluruh kota juga menyediakan peta yang cukup berguna. Sebuah penginapan murah tepat di seberang blok yang saya tuju? Apakah bintang kelahiran saya akhirnya selaras dengan keberuntungan wanita? Pikir Xenith. Jarang ada penginapan yang berlokasi di dekat toko, karena sering terjadi masalah di toko. Para tamu jelas akan tidak senang dengan hal itu.

Xenith segera memesan masa tinggalnya. Dia benar-benar bisa menggunakan sisanya setelah hari yang berat.

—

Distrik luar Kota Shen, 10:47 pada malam hari.

Railbus tiba lebih awal dari yang dijadwalkan. Mungkin karena penurunan berhenti, karena jumlah orang yang ingin pergi ke luar tembok mengalami penurunan jumlahnya. Xenith meregangkan begitu dia turun dari bus, menghilangkan rasa sakit karena duduk berjam-jam.

Mengikuti di belakangnya adalah Roc tetas. “Apartemen ini hanya berjarak lima menit berjalan kaki dari sini, ayo pergi si kecil.” Xenith memberi isyarat kepada Roc yang menetas untuk mengikuti. Jalan-jalan di distrik luar tidak cukup terang, dan orang bisa merasakan bahwa pemerintah setempat tidak terlalu memperhatikannya. Tetapi jika Xenith membandingkannya dengan tempat mereka tinggal di Kota Shen, tempat ini lebih baik.

Tempat yang mereka miliki di Kota Shen hanyalah lingkungan yang mengerikan.

.

Xenith mencapai apartemen. Jelas itu bukan penginapan mewah, tapi itu sudah cukup untuk tinggal sementara. Xenith hendak masuk melalui pintu yang kasar ketika dia melihat lampu-lampu yang berkedip di blok. Dia memicingkan matanya untuk melihat lebih jelas; orang-orang yang mengenakan pakaian gelap memegang obor piro bisa terlihat berjalan menuju toko.

Xenith baru saja akan mengabaikannya ketika dia tiba-tiba melihat seorang pria muda berjalan keluar berkata toko; mengacungkan pengawal dengan permata yang tampak terlalu akrab untuk dilupakan. 'Apakah itu bukan Batu Pemanggilan Rift?' Xenith bergumam.

.

Bracer Antik (Dimodifikasi) – Mengurangi semua kerusakan mundur sebesar 15% (Rusak)

.

Xenith mencoba mengamati pengawal itu — dari jauh — untuk mengklarifikasi apakah itu benar-benar batu pemanggil. Apa yang muncul tidak banyak membantu, tetapi istilah 'Cacat' dan 'Dimodifikasi' pasti berarti ada yang lain. Berbeda dengan roda gigi biasa, yang memiliki 'Biasa' dan 'Tidak Biasa', dll. sebagai nilai, armguard aneh itu pasti berbeda.

Jika bukan karena Batu Pemanggilan Rift, Xenith tidak akan repot-repot memeriksa.

Tapi . melihat bahwa bocah lelaki yang memegang armguard berada dalam semacam masalah, hati nuraninya (dan rasa kekanak-kanakan yang kekanak-kanakan), tidak bisa membantu tetapi menggelitik dan mendesaknya untuk membantu. Kurasa ada yang lebih dari menjadi Manusia Baru daripada hanya membunuh monster, ya? Dengan kekuatan besar datang tanggung jawab besar kurasa.

—

Finn dengan gemetar berdiri di depan kerumunan berpakaian gelap.

Dia dan lelaki tua Glen pergi tidur lebih awal setelah menghabiskan sepanjang sore membersihkan toko. Itu berantakan di luar meja berlumuran darah dan lantai berdebu; semuanya sudah tua dan usang sehingga Finn harus meminta kakeknya berkali-kali untuk hanya membuang beberapa barang agar tempat itu rapi.

Pria tua itu tertidur nyenyak tepat setelah itu dia tidak

memperhatikan gerombolan itu secara bertahap berkumpul di luar toko. Finn memang memiliki kepekaan yang kuat dalam mendeteksi bahaya, jadi dia turun dan memeriksa apakah itu ada hubungannya dengan mereka. Beruntung, 'pertemuan' di luar memang untuk mereka.

'Kakek memang memiliki kemampuan dalam membuat musuh.' Keringat dingin menetes ke punggung Finn. Dia sangat gugup. Meskipun dia dengan hati-hati mengenakan gelang tepat sebelum membuka pintu, dia tentu saja tidak merasa yakin untuk menyeka bersih-bersih gerombolan tanpa mempertaruhkan nyawanya. '30 manusia versus satu ranker bintang 1.Jujur saja, ini tidak adil. '

Begitu Finn akan bergerak; obor yang dibawa massa tiba-tiba terbakar lebih terang. Seseorang keluar dari tengah gerombolan, seorang lelaki kehilangan lengan. Manusia Baru yang tidak dapat dideteksi Finn dari kerumunan. Seperti yang aku janjikan.Aku akan membakar toko ini ke tanah! Teriak manusia yang diamputasi yang baru.

Rentetan obor piro bertenaga gas kemudian menghujani toko.

Ujung obor yang runcing, seperti ujung tombak, menembus plyboard tipis dari toko yang terlihat antik. Eksterior bangunan tua dan terjal jelas tidak bisa menahan serangan seperti itu.

Finn, yang awalnya gugup pada apa yang harus dilakukan, tersentak dari linglung saat dia melihat bangunan kakeknya terbakar oleh obor. Kamu berani mencoba menipu kakekku dan sekarang menyalahkannya atas apa yang terjadi padamu? – Kau tak berperasaan!

Marah, Finn mengaktifkan 'Sprint' saat ia berlari ke arah bos gerombolan, tinjunya mengarah tepat ke wajah pria yang diamputasi itu. Seorang pria yang tidak jujur seperti kamu tidak perlu wajah untuk menunjukkan kepada orang lain! Biarkan aku

menghancurkannya untukmu! Finn, sebagai Manusia Baru, memancarkan aura yang cukup kuat untuk menekan gerombolan manusia biasa.

Sebagian besar dari orang-orang membersihkan dan menyebar begitu mereka melihat Finn pengisian.